



84 Halaman
Terbit Setiap Senin

23 September 2024
No. 38 TAHUN LX

PERTAMINA

energia

weekly

KOLABORASI GLOBAL KEMBANGKAN SUSTAINABLE AVIATION FUEL



20

BERHASIL
IMPLEMENTASIKAN
ESG, PERTAMINA RAIH
DUA PENGHARGAAN
DARI REPUBLIKA

68

PERDANA, PERTAMINA
LUBRICANTS GELAR ENDURO
SKILL CONTEST TINGKAT
NASIONAL UNTUK SMK BINAAN

Quotes of The Day

*We all do better when we
work together and invest
in our future.*

Elizabeth Warren



Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Indonesia Luhut Binsar Pandjaitan menjadi salah satu narasumber dengan tema Global and Regional Collaboration Potential on Sustainable Aviation Fuel (SAF) di acara Bali International Air Show 2024 di Lapangan Terbang Ngurah Rai, Rabu (18/9/2024).

Pertamina Optimistis Kembangkan Sustainable Aviation Fuel di Indonesia

BALI - PT Pertamina (Persero) memaparkan keyakinannya untuk mengembangkan bisnis Sustainable Aviation Fuel (SAF) di Indonesia. Optimisme Pertamina tersebut disampaikan oleh Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, A. Salyadi Saputra, pada *panel session* bertajuk "Global and Regional Collaboration Potential on Sustainable Aviation Fuel" pada acara Bali International Air Show 2024 yang digelar Rabu, 18 September 2024, di Ngurah Rai International Airport, Bali.

Salyadi mengungkapkan bagaimana rencana pengembangan SAF kedepannya di seluruh Pertamina Grup, baik dari sisi teknologi, finansial, hingga dukungan dari sisi kebijakan pemerintah. Seluruhnya untuk memastikan agar pemanfaatan SAF ini bisa berkembang di industri aviasi Indonesia. "Pertamina sudah siap dengan SAF. Dari sisi Pertamina Patra Niaga sudah memiliki lisensi Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation (CORSA) dan Renewable Energy Directive-European Union (RED-EU) agar dapat menjadi *supplier* atau menjual SAF. Upaya lainnya adalah Pertamina terus berproses dan upgrading dari sisi kilang agar kedepan menjadi *green refinery* supaya dapat optimal memproduksi SAF. Harapannya semua didukung oleh elemen masyarakat baik Indonesia maupun internasional. Karena adanya kesadaran dari semua pihak bisa menjadikan ini kepentingan masa depan sehingga semua berjalan saling menguntungkan," ungkap Salyadi.

LANJUT KE HALAMAN 3 >>

Salyadi melanjutkan, Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara mempunyai peran ganda. *Pertama*, Pertamina mempunyai amanah untuk mendukung pemerintah khususnya dalam bidang menjaga ketahanan energi nasional. *Kedua*, sebagai entitas bisnis, harus mampu memiliki kinerja finansial yang sehat dan berkelanjutan dimana kedepannya Pertamina akan terus mengembangkan bisnis bahan bakar ramah lingkungan. Menilai bahwa SAF adalah bisnis potensial industri aviasi maka Pertamina secara serius mengembangkan bisnis ini.

"Pertamina telah memiliki bahan Biofuel seperti B35 yang sekarang sangat sukses diterapkan di Indonesia dan mungkin berikutnya akan meningkatkannya menjadi B40 atau B50. Dari sisi SAF memiliki keunggulan bahwa pasar Pertamina tidak hanya dalam negeri, namun dapat merambah ke pasar global, dan kita yakin punya

keunggulan kompetitif karena Indonesia mempunyai begitu banyak potensi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan," tutur Salyadi.

Pada sesi panel yang sama Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi Republik Indonesia, Luhut Binsar Pandjaitan, juga menyampaikan optimismenya bahwa Pertamina memiliki potensial mengembangkan bahan bakar ramah lingkungan industri aviasi melalui SAF.

Luhut meyakini Indonesia memiliki potensi besar di bisnis SAF namun diperlukan kolaborasi dengan mitra strategis, termasuk dengan perusahaan global. Luhut mengungkapkan perasaan gembira melihat kolaborasi yang dilakukan industri di Indonesia hingga berkolaborasi dengan negara lain. Seperti halnya Pertamina yang telah melakukan kolaborasi dengan Airbus yang akan menjajaki pengembangan

ekosistem SAF di Indonesia.

"Saya yakin satu negara tidak bisa melakukannya sendiri. Makanya Pertamina sangat penting bagi Indonesia. Pertamina perusahaan milik negara yang cukup bagus. Kami ingin melihat keterlibatan Pertamina, tapi itu saja tidak cukup. Oleh karena itu kami juga mengundang beberapa negara lain juga seperti organisasi transportasi udara dan perusahaan global seperti Airbus," ujarnya.

Menurutnya forum, serta diskusi seperti ini penting dilakukan. Selain bisa berbagi pengalaman, dan pengetahuan juga bisa melihat *roadmap* efisien bahan bakar di Indonesia dan dunia.

"Forum ini menurut saya sangat penting karena kami juga dapat berbagi pengalaman. Saya kira Indonesia tidak bisa melakukannya sendiri, tapi kita bisa melakukannya bersama-sama untuk target tahun 2060 harus nol emisi," jelas Luhut. •PTM



Direktur SPPU Pertamina, A. Salyadi Saputra, menjadi salah satu narasumber dengan tema Global and Regional Collaboration Potential on Sustainable Aviation Fuel (SAF) di acara Bali International Air Show 2024 di Lapangan Terbang Ngurah Rai, Rabu (18/9/2024).



SIGNING CEREMONY

Memorandum of Understanding
between
PT PERTAMINA (PERSERO) and AIRBUS
concerning
SUSTAINABLE AVIATION FUEL DEVELOPMENT



Penandatanganan MoU Pertamina dengan Airbus terkait Pengembangan SAF di Indonesia. Penandatanganan diwakili oleh Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha Pertamina, A. Salyadi Saputra, dan Presiden Airbus Asia Pasifik, Anand Stanley, serta turut disaksikan oleh Menteri Koordinator Maritim dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan.

Pertamina dan Airbus Jajaki Kerja Sama Pengembangan Sustainable Aviation Fuel di Indonesia

BALI - Konsisten dalam mengembangkan bisnis energi hijau, PT Pertamina (Persero) membangun kerja sama dengan Airbus untuk menjajaki peluang pengembangan ekosistem bahan bakar penerbangan berkelanjutan atau Sustainable Aviation Fuel (SAF) di Indonesia.

Kerja sama antara Pertamina dan Airbus tersebut ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) yang dilaksanakan di acara Bali International Air Show 2024, pada Rabu, 18 September 2024, di Ngurah Rai International Airport, Bali. Penandatanganan diwakili oleh Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha Pertamina, A. Salyadi Saputra, dan Presiden Airbus Asia Pasifik, Anand Stanley.

Kesepakatan ini merupakan fondasi dari kolaborasi Pertamina dan Airbus untuk mempelajari berbagai bahan baku dalam negeri untuk mendorong perkembangan SAF di Indonesia. Kedua pihak akan memetakan bahan baku yang ada di kawasan ini dan memeriksa kebutuhan logistik serta peluang pengembangan komersialnya. Hasil studi ini akan mendukung pengembangan dan produksi SAF dalam negeri sesuai dengan syarat-syarat ICAO-CORSIA dan EU RED2.

Pertamina berkomitmen dengan pengembangan energi ramah lingkungan untuk mendukung Peta Jalan Nasional Pengembangan SAF yang disusun oleh Pemerintah Indonesia. Pertamina dan Airbus akan berkontribusi pada pengembangan kemampuan di dalam negeri dan berbagi pengetahuan di bidang infrastruktur dan proses pencampuran SAF, penanganan sertifikasi SAF, dan hal teknis lainnya di bandara.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyampaikan, Pertamina berperan aktif dalam membangun ekosistem yang ramah lingkungan. Melalui pengembangan bahan bakar hijau, Pertamina bertekad menjalankan mandat ketahanan dan kedaulatan energi Indonesia.

“Kerja sama ini merupakan langkah strategis dalam mendukung komitmen Pertamina terhadap transisi energi berkelanjutan dan dekarbonisasi sektor penerbangan. Kemitraan dengan Airbus diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Pertamina dalam melakukan terobosan inovasi dan pengembangan ekosistem di industri Sustainable Aviation Fuel (SAF). Bersama Airbus, kami akan fokus pada pengembangan SAF yang diharapkan dapat mendukung upaya dalam mengurangi emisi karbon,” ungkap Nicke.

Julie Kitcher, Airbus Chief Sustainability Officer menyambut baik kerja sama dengan Pertamina dan mendukung potensi pengembangan industri SAF dalam negeri di Indonesia.

“SAF adalah suatu langkah esensial menuju dekarbonisasi industri penerbangan dan Airbus berkomitmen penuh untuk meningkatkan pengembangan dan pengadopsiannya. Indonesia menawarkan potensi yang signifikan dalam hal penyediaan sumber bahan baku SAF yang disetujui oleh CORSIA dan kami menyambut baik komitmen Indonesia dalam memprioritaskan pengembangan SAF,” jelas Julie.

Indonesia diproyeksikan sebagai salah satu pasar dengan pertumbuhan tertinggi di dunia pada sektor industri penerbangan, dengan perkiraan pertumbuhan lalu lintas penumpang sekitar 7,4% per tahun. Angka ini lebih dari dua kali lipat dari rata-rata pertumbuhan global yakni sebesar 3,6%. Selain itu, Indonesia juga menawarkan potensi terbesar sebagai sumber bahan baku untuk SAF, dengan potensi sumber yang menjanjikan seperti minyak goreng bekas, residu pertanian, dan sampah kota.

Sebagai faktor pendorong utama dalam upaya menuju dekarbonisasi industri penerbangan, SAF memungkinkan pengurangan emisi karbon hingga rata-rata 80% dibandingkan dengan bahan bakar fosil, mulai dari produksi hingga penggunaan akhir. ^{•PTM}

Virgin Australia Airlines, Maskapai Internasional Pertama yang Gunakan Sustainable Aviation Fuel Pertamina



BALI - PT Pertamina Patra Niaga terus memperluas distribusi Sustainable Aviation Fuel (SAF) ke jaringan global. Virgin Australia Airlines, menjadi maskapai internasional pertama yang menikmati layanan SAF dari Aviation Fuel Terminal (AFT) Ngurah Rai, yang ditandai dengan seremoni “*First International Uplift*” pada perhelatan Bali International Air Show di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai.

“Momen penyaluran pertama SAF di Bandara Ngurah Rai ini menandai bahwa Indonesia dapat beradaptasi dengan tuntutan bauran energi di industri penerbangan internasional, di mana saat ini SAF menjadi solusi jangka menengah bagi penerbangan untuk mengurangi jejak karbon, tanpa memerlukan perubahan pada pesawat, infrastruktur bandara, atau rantai pasokan bahan bakar jet,” ungkap Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga PT Pertamina Patra Niaga, Maya Kusmaya.

Maya menambahkan, SAF yang disalurkan sudah mengacu *framework* sertifikasi International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) untuk Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation (CORSA) dan Renewable Energy Directive-European Union (RED-EU).

Selain itu, SAF telah memenuhi standar internasional yang diatur oleh American Society of Testing and Materials (ASTM) dan terjamin aman karena sudah termasuk sebagai Corsia Eligible Fuel (CEF) yang dapat diklaim kepada International Civil Aviation Organization (ICAO).

“Langkah baru menuju penerbangan berkelanjutan ini mampu mengurangi emisi karbon dari bahan bakar fosil, karena SAF Pertamina merupakan perpaduan dari 38,43% *synthetic kerosene* yang diproduksi dari

minyak jelantah atau *Used Cooking Oil* (UCO) dan 61,57% avtur yang berasal dari fosil,” tambahnya.

General Manager Sustainability Virgin Australia, Fiona Walmsley, pada kesempatan yang sama mengatakan, kerja sama ini merupakan langkah awal antara Indonesia dan Australia dalam upaya mewujudkan target *Net Zero Emission* di kedua negara.

“Dengan bergandengan tangan, Indonesia dan Australia berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon dan mengimplementasikan solusi ramah lingkungan yang inovatif. Kolaborasi ini menunjukkan tekad untuk membangun masa depan sektor aviasi yang lebih berkelanjutan dan bersih,” kata Fiona.

Sebanyak kurang lebih 160 kiloliter SAF disalurkan kepada Pesawat Boeing 737 milik Virgin Australia pada gelaran Bali International Air Show untuk dua hari penerbangan Virgin Australia di Ngurah Rai, yaitu pada 18 hingga

19 September 2024. Sebagai informasi, Virgin Australia turut melayani rute penerbangan dari Denpasar ke Brisbane, Melbourne, Sydney, dan Gold Coast.

SAF yang disalurkan di Aviation Fuel Terminal Ngurah Rai dikelola menggunakan metode *chain of custody* tipe *mass balance*. Dalam metode ini, produk avtur konvensional berbahan bakar fosil dicampurkan dengan bahan bakar terbarukan (SAF) dalam tangki yang sama karena keduanya memiliki spesifikasi teknis yang serupa. Meskipun dicampur, pencatatan dan pembukuan avtur dan SAF dilakukan secara terpisah.

Penyaluran SAF ke pasar global menjadi komitmen nyata PT Pertamina Patra Niaga yang secara agresif mendorong transisi energi di sektor aviasi dan mendukung target *Net Zero Emission* Indonesia tahun 2060. SAF, yang diproduksi dari limbah, diolah di kilang bersamaan dengan bahan bakar fosil untuk menghasilkan bahan bakar sintetis rendah karbon, mengurangi emisi karbon hingga 84% dibandingkan bahan bakar jet konvensional, serta telah disertifikasi ISCC CORSIA dan ISCC RED-EU.

VP Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso, di tempat terpisah menyatakan bahwa penjualan SAF Pertamina kepada Virgin Australia Airlines ini menjadi *milestone* penting Pertamina, dimana menjadi bukti bahwa Pertamina Grup telah siap menjadi pemain di *market* SAF untuk penerbangan komersil rute internasional.

“Dengan penyaluran pertama SAF di Bandara Ngurah Rai ini untuk Virgin Australia Airlines membuktikan produk Pertamina telah diterima dan diakui oleh maskapai global. Kedepannya Pertamina akan terus mengembangkan SAF sebagai komitmen untuk mengurangi jejak karbon dari bahan bakar aviasi yang lebih ramah lingkungan,” tegas Fajar. ^{SHC&T}



Pertamina Patra Niaga Perluas Distribusi SAF, Dukung Dekarbonisasi Penerbangan Nasional



FOTO: AP

BALI - PT Pertamina Patra Niaga terus memperkuat perannya dalam mendukung transisi energi di sektor penerbangan melalui distribusi Sustainable Aviation Fuel (SAF). Pada perhelatan Bali International Air Show 2024 di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Pertamina Patra Niaga menyalurkan SAF kepada maskapai nasional Citilink, sebagai bagian dari komitmen bersama terhadap peta jalan SAF yang ditetapkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenkomarives).

Distribusi SAF ini menunjukkan komitmen Pertamina Patra Niaga dalam menyediakan solusi bahan bakar berkelanjutan untuk industri penerbangan, yang sejalan dengan upaya global untuk menekan emisi karbon dan mencapai target dekarbonisasi.

"Momen penyaluran pertama SAF di Bandara Ngurah Rai ini menandai bahwa Indonesia dapat beradaptasi dengan tuntutan bauran energi di industri penerbangan internasional, dimana saat ini SAF menjadi solusi jangka menengah bagi penerbangan untuk mengurangi jejak karbon, tanpa memerlukan perubahan pada pesawat, infrastruktur bandara, atau rantai pasokan bahan bakar jet," ungkap Riva Siahaan, Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga.

Pertamina SAF telah memenuhi berbagai standar internasional, termasuk sertifikasi International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) untuk program Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation (CORSIA) dan Renewable Energy Directive-European Union (RED-EU). Pertamina juga memastikan bahwa SAF ini aman digunakan, memenuhi

standar yang ditetapkan oleh American Society of Testing and Materials (ASTM), dan terdaftar sebagai Corsia Eligible Fuel (CEF) oleh International Civil Aviation Organization (ICAO).

"Langkah baru menuju penerbangan berkelanjutan ini mampu mengurangi emisi karbon dari bahan bakar fosil, sebab Pertamina SAF merupakan campuran dari bahan baku terbarukan yaitu *Used Cooking Oil* (UCO) atau minyak jelantah," tambah Riva.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama PT Citilink Indonesia, Dewa Rai, menyatakan bahwa kemitraan dengan Pertamina Patra Niaga merupakan langkah strategis bagi Citilink dalam mendukung

pengurangan emisi karbon, khususnya di sektor penerbangan yang semakin penting untuk menjaga kelestarian lingkungan.

"Komitmen kami untuk mengurangi emisi karbon didukung sepenuhnya oleh Pertamina Patra Niaga. Kami berharap, di masa mendatang Pertamina Patra Niaga akan terus meningkatkan penggunaan SAF, guna mendorong keberlanjutan industri penerbangan, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di tingkat global," ujar Dewa Rai.

Lebih lanjut, Dewa Rai menjelaskan bahwa pada tahap awal kerja sama ini, Citilink telah berhasil melakukan *uplifting* SAF sebesar 30 KL untuk empat hari kegiatan selama penyelenggaraan Bali International Air Show 2024. Pencapaian ini menjadi langkah awal yang menunjukkan potensi besar SAF sebagai bahan bakar alternatif yang lebih ramah lingkungan untuk masa depan penerbangan.

VP Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso di tempat terpisah menyampaikan, bahwa setelah sebelumnya Pertamina Patra Niaga bermitra dengan perusahaan maskapai internasional, kini pemasaran Pertamina SAF juga telah dilakukan ke perusahaan maskapai nasional dalam rangka mendorong penggunaan SAF di tanah air.

"Jika sebelumnya Pertamina Patra Niaga telah mendistribusikan SAF kepada Virgin Australia Airlines, kini dengan Citilink. Harapannya kedepan SAF akan semakin diminati dan tentunya akan memberikan dampak baik pengurangan emisi karbon di industri aviasi baik Indonesia dan global," jelas Fajar. •SHC&T



FOTO: AP

Sinergi Global Tingkatkan Penggunaan SAF untuk Dekarbonisasi Penerbangan Helikopter

BALI - PT Pertamina Patra Niaga terus memperkuat perannya dalam mendukung transisi energi di sektor penerbangan melalui distribusi Sustainable Aviation Fuel (SAF). Pada perhelatan Bali International Airshow 2024 di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, bekerja sama dengan Sayap Garuda Indah (SGI) dan Bell Textron Inc., helikopter Bell 407 menjadi yang pertama di Indonesia sebagai helikopter yang menggunakan SAF dan menandai momen penting dalam mendukung dekarbonisasi di sektor penerbangan.

Dalam acara pengisian perdana dan demo penerbangan helikopter SGI di Bali International Air Show 2024, pada 19 September 2024, Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan mengatakan, komitmen distribusi Pertamina SAF menjadi komponen kunci dari tujuan keberlanjutan yang lebih luas, sehingga semakin banyak penggunaan SAF di armada penerbangan yang turut berperan mencapai carbon footprint yang lebih rendah di sektor penerbangan.

"Bila tahun lalu Pertamina SAF telah berhasil melalui *flight test* pada pesawat komersial berjenis Boeing 737-800 NG, saat ini SGI resmi mengadopsi Pertamina SAF untuk helikopter Bell 407 dan menjadi

helikopter pertama yang menggunakan SAF di Indonesia untuk mengurangi emisi karbon dan mendukung upaya global dalam memerangi perubahan iklim," jelas Riva.

Riva menambahkan, momen penyaluran SAF di Bandara Ngurah Rai ini menandai

bahwa Indonesia dapat beradaptasi dengan tuntutan bauran energi di industri penerbangan internasional, dimana saat ini SAF menjadi solusi jangka menengah bagi penerbangan

LANJUT KE HALAMAN 8 >>



VP Aviation Fuel Business Patra Niaga secara simbolis Penyerahan Sertifikat Proof of Sustainability (PoS) atas Pembelian Sustainable Aviation Fuel (SAF) kepada CEO of Sayap Garuda Indah, François Lassale, dan Business Development Director Asia Pacific, Bell William Dickey, di Booth Bell didampingi Beechcraft pada Bali International Air Show 2024 di Lapangan Terbang Ngurah Rai, Kamis (19/9/2024).



Seorang pekerja Pertamina mengisi Bahan Bakar Pertamina Sustainable Aviation Fuel (SAF) untuk helikopter Bell 407 di Lapangan Terbang Ngurah Rai, Kamis (19/9/2024).

untuk mengurangi jejak karbon, tanpa memerlukan perubahan pada pesawat, infrastruktur bandara, atau rantai pasokan bahan bakar jet.

Pertamina SAF sendiri telah memenuhi berbagai standar internasional, termasuk sertifikasi International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) untuk program Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation (CORSA) dan Renewable Energy Directive-European Union (RED-EU).

Pertamina juga memastikan bahwa SAF ini aman digunakan, memenuhi standar yang ditetapkan oleh American Society of Testing and Materials (ASTM) dan terdaftar sebagai Corsia Eligible Fuel (CEF) oleh International Civil Aviation Organization (ICAO).

“Sinergi ini tidak hanya mendorong teknologi penerbangan berkelanjutan tetapi juga menunjukkan visi bersama Pertamina Patra Niaga, SGI dan Bell dalam menciptakan masa depan penerbangan yang lebih bersih dan ramah lingkungan,” tambah Riva.

Investasi SGI dalam SAF sejalan dengan komitmen mereka terhadap praktik berkelanjutan dan menunjukkan visi bersama untuk masa depan penerbangan yang lebih bersih.

“Di SGI, kami bangga berada di garis depan transformasi penerbangan menuju keberlanjutan di Indonesia. Adopsi SAF bukan hanya langkah dalam mengurangi emisi karbon, ini adalah komitmen untuk masa depan yang lebih baik bagi industri kami dan planet ini. Bermitra dengan Pertamina dan Bell Helicopters sangat selaras dengan tujuan ESG kami, memperkuat dedikasi kami terhadap inovasi dan tanggung jawab. Kolaborasi ini menjadi contoh kuat tentang bagaimana kita dapat mencapai dampak lingkungan yang berarti melalui kemitraan strategis, dan kami berharap dapat memperluas penggunaan SAF sebagai bagian dari misi kami yang lebih luas untuk memimpin jalan dalam penerbangan berkelanjutan di seluruh wilayah,” ungkap François Lassale, CEO PT Sayap Garuda Indah.

Tak hanya itu, sinergi ini pun terwujud berkat dukungan Bell, produsen helikopter terkemuka yang mendukung implementasi SAF dalam armada buatannya. Kemitraan ini memfasilitasi transisi ke praktik penerbangan yang lebih berkelanjutan dan mempercepat pengurangan emisi karbon di sektor penerbangan.

“Bell merasa terhormat dapat bergabung dengan SGI dan Pertamina Patra Niaga dalam mendukung penerbangan helikopter pertama di Indonesia yang menggunakan bahan bakar penerbangan berkelanjutan,” kata William Dickey, Direktur Pengembangan Bisnis Bell untuk Asia

Pasifik.

“Tonggak sejarah ini menyoroti dedikasi Bell terhadap solusi bahan bakar alternatif dan diskusi berkelanjutan kami dengan para pelanggan dan regulator di seluruh Indonesia dan kawasan ini terkait penerapan SAF. Bersama-sama, kami berharap dapat memajukan penerapan teknologi penerbangan rendah karbon,” tambah William Dickey.

Di ajang yang sama, Pertamina yang diwakili Corporate Secretary, Brahmantya S Poerwadi, melakukan penerbangan menggunakan helikopter Bell 407 berbahan bakar Sustainable Aviation Fuel (SAF) produksi Pertamina.

Bersama Deputi Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi, Jodi Mahardi, Brahmantya merasakan sensasi terbang menggunakan helikopter pertama yang menggunakan SAF.

“Menarik, ini menjadi bukti nyata bahwa SAF yang dikembangkan oleh Pertamina mendapatkan kepercayaan dari pabrikan setingkat Bell Helicopter. Kami mencoba Bell 407 yang dimiliki oleh PT Sayap Garuda Indah untuk berkeliling Bali. Dengan kepercayaan ini diharapkan dapat memantapkan komersialisasi SAF sehingga ke depannya bisa menjadi *leader* SAF di wilayah Asia Tenggara dan utamanya menjadi *leader* di Asia,” ujarnya.

Deputi Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi, Jodi Mahardi, juga mengutarakan hal yang sama. Ia merasakan pengalaman yang luar biasa saat menaiki helikopter berbahan bakar SAF. Menurutnya, Pemerintah sangat mendukung langkah Pertamina dalam mengembangkan SAF.

Ia berharap ke depan SAF bukan hanya bisa digunakan untuk masyarakat Indonesia namun juga menjadi industri baru dan komersial yang lebih besar lagi.

“Tadi kita berkesempatan menaiki helikopter yang menggunakan SAF di sela-sela Bali International Air Show 2024 dan menjadi pengalaman yang luar biasa. Sangat lancar tadi di atas. Pemerintah mendorong Pertamina karena Indonesia memiliki *feedstock* dari SAF. Saya harap Indonesia menjadi hub untuk SAF, baik untuk domestik maupun suplai ke pasar internasional. Teknologinya sudah ada dan sekarang bagaimana *feedstock* SAF ini menjadi produk unggulan. *Roadmap* ini bukan hanya dari Kementerian tapi juga dari *stakeholder* dan industri baik BUMN maupun swasta serta perguruan tinggi. Ini merupakan satu langkah maju bahwa Indonesia bisa masuk ke peta dunia untuk memproduksi SAF berkelas dunia,” tutupnya. ^{•SHC&T}



Perdana, Pelita Air Terbang Gunakan Sustainable Aviation Fuel

BALI - *Medium service airline* Pelita Air (kode penerbangan IP) meresmikan pengoperasian penerbangan komersial dengan Sustainable Aviation Fuel (SAF) melalui penerbangan rute penerbangan Denpasar – Jakarta, pada Jumat, 20 September 2024 atau bertepatan dengan rangkaian Bali International Air Show 2024 di Bali.

Penerbangan yang dioperasikan dengan armada Airbus A320 (PK-PWK) tersebut diberangkatkan dari Denpasar dengan nomor penerbangan IP109 pada pukul 15.45 LT dan tiba di Bandara Internasional Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang - Jakarta pada pukul 16.35 LT.

Direktur Utama PT Pelita Air Service, Dendy Kurniawan menjelaskan, Pelita Air bangga berkesempatan untuk terus menghadirkan kontribusi terbaik bagi bangsa melalui berbagai inisiatif berkelanjutan dan menjadi garda terdepan dalam mendukung upaya pengurangan emisi karbon, salah satunya dengan mengoperasikan penerbangan komersial dengan Pertamina SAF, bahan bakar bioavtur ini.

Pelita Air akan terus mendukung penuh proses pengembangan dan produksi *Sustainable Aviation Fuel* yang tentunya sesuai dengan standar kriteria Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation (CORSA) dari International Civil Aviation Organization (ICAO).

Dalam rangka mendukung capaian target Indonesia menuju *Net Zero Emission* di tahun 2060 nanti, Pelita Air secara berkesinambungan akan terus menghadirkan rangkaian inisiatif yang tidak hanya berfokus pada penggunaan energi baru terbarukan, melainkan juga pada upaya-upaya efisiensi energi di antaranya melalui pemanfaatan teknologi dan green operation yang tentunya tetap mengutamakan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan seluruh penumpang Pelita Air.

Direktur Pemasaran Pusat & Niaga PT Pertamina Patra Niaga, Maya Kusmaya mengatakan distribusi SAF ini menunjukkan komitmen Pertamina Patra Niaga dalam menyediakan solusi bahan bakar berkelanjutan untuk industri penerbangan, yang sejalan dengan upaya global untuk menekan emisi karbon dan mencapai target dekarbonisasi.

“Momen penyaluran pertama SAF di Bandara Ngurah Rai ini menandai bahwa Indonesia dapat beradaptasi dengan tuntutan bauran energi di industri penerbangan internasional, dimana saat ini SAF menjadi solusi jangka menengah bagi penerbangan untuk mengurangi jejak karbon, tanpa memerlukan perubahan pada pesawat, infrastruktur bandara, atau rantai pasokan bahan bakar jet,” ungkap Maya.



Terakhir Maya mengatakan apresiasinya kepada Pelita Air yang juga merupakan member dari Pertamina Group yang turut mendorong target pencapaian Pertamina Group dalam upaya dekarbonisasi.

VP Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso, menyampaikan bahwa Pertamina Group terus mendorong

penggunaan SAF termasuk pada anak usahanya yaitu Pelita Air.

“Produk SAF Pertamina sudah dipakai maskapai internasional dan juga nasional. Pelita Air sebagai bagian dari Pertamina juga berperan penting dalam ekosistem pengembangan SAF Pertamina untuk mewujudkan penerbangan yang berkelanjutan,” ucap Fajar. PELITA AIR



Suasana booth Pertamina yang ramai didatangi pengunjung Bali International Air Show.

Meriahkan Bali International Air Show 2024, Aktivasi Booth Pertamina Pukau Pengunjung

BALI - Kehadiran Pertamina di perhelatan akbar Bali International Air Show 2024 memukau banyak pengunjung. Dalam ajang ini, Pertamina membuka booth yang terletak dekat dengan lapangan terbang. Booth ini dibuka mulai Rabu hingga Sabtu 18-21 September 2024, di Bandara Ngurah Rai, Denpasar Bali.

Banyak aktivasi yang bisa dilakukan pengunjung di booth Pertamina. Antusiasme sudah terasa saat pengunjung melakukan registrasi, seperti yang dilakukan Iqbal dari Kementerian Perhubungan.

Iqbal mengaku, meskipun kedatangannya ke acara Bali International Air Show 2024 untuk memonitoring acara tersebut, namun saat melihat booth Pertamina ia tertarik untuk mampir karena ada simulator flight.

"Di booth Pertamina, saya mencoba simulator flight. Seru, menarik, dan booth-nya juga bagus. Semoga ke depan Bali International Air Show bisa lebih semarak



Tentara AU German berfoto di Booth Pertamina dalam acara Bali International Air Show 2024 di Lapangan Terbang Ngurah Rai, Kamis (19/9/2024).

LANJUT KE HALAMAN 11 >>

dan kita bisa terus memberikan edukasi kepada masyarakat dan stakeholder penerbangan di Indonesia,” harapnya

Pengunjung lainnya, Sri Ningsih dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara juga mengutarakan hal yang sama. “Saya kagum dengan booth Pertamina. Di sini, kita bisa dapat suvenir. Jadi saya ajak teman-teman untuk datang ke booth Pertamina. Isi suvenirnya juga menarik, ada pouch dari mitra binaan, roti dan minuman segar dari Bali Honey. Booth-nya oke, kita juga bisa mengikuti games di sini. Pokoknya happy deh ke booth Pertamina,” ujarnya.^{1DK}



FOTO: AP



FOTO: AP

Suasana booth Pertamina yang ramai didatangi pengunjung Bali International Air Show.

PHE Go Further, Go Deeper

Dalam 10 tahun terakhir kinerja Pertamina Hulu Energi (PHE) terus meningkat bukan hanya pada produksi minyaknya namun juga produksi gas. Bagaimana kinerja PHE bisa terus meningkat, apa strateginya, dan bagaimana untuk memenuhi target migas Indonesia? Berikut penjelasan dari **Direktur Utama Pertamina Hulu Energi, Chalid Said Salim.**



FOTO: PTM



FOTO: PTM

Selama 10 tahun ke belakang, kinerja dari produksi Migas Pertamina Hulu Energi meningkat sebesar 8%. Apa resep rahasia dan strateginya untuk bisa meningkatkan produksi hingga angka 8%?

PHE dalam kurun waktu 10 tahun terus tumbuh. Untuk minyak pertumbuhannya sampai dengan 8%, sementara untuk gas 6%. Jadi ada beberapa faktor yang menopang kenaikan dari produksi tersebut. *Pertama*, pengembangan lapangan di organik ini cukup masif dan kegiatan itu terdiri dari pemboran, kemudian ada namanya *workover* atau kerja ulang pindah lapisan. Juga ada beberapa kegiatan yang sudah masuk ke fase *secondary* atau terseri yang dikenal dengan EOR. Di kegiatan anorganik, di dalam kurun waktu 10 tahun PHE mengakuisisi lapangan-lapangan yang eks-terminasi seperti WK Mahakam pada 2018, WK Rokan di tahun 2021 serta di luar negeri terutama di Irak yang tadinya 10% menjadi 20% dan yang terakhir industri *oil and gas* sangat dekat dengan teknologi. Pendekatan-pendekatan teknologi yang dipakai juga cukup membantu dan terakhir bahwa digitalisasi ini juga sangat membantu atau merespon dari semua kegiatan kita baik dari eksplorasi, development maupun dari sisi pemeliharaan peralatan.

Apakah ketidakpastian global, tensi geopolitik, sentiment negatif yang terjadi di berbagai negara turut mempengaruhi dari kinerja produksi dari Pertamina Hulu Energi?

Saya kira sangat dipengaruhi oleh kondisi-kondisi global yang ada. PHE merasakan dari sisi operasi terkait dengan geopolitik ini ada rantai *supply* yang cukup terganggu untuk *men-support* dari kegiatan. Misalnya pengeboran dan sampai ke tahapan produksi. Kemudian dari sisi komersial juga sangat mempengaruhi dengan kondisi ada nilai positif ada nilai *negative*. Saat Rusia dan Ukraina konflik, harga gas cukup meningkat khususnya untuk LNG. Di sisi lain kita melihat ada beberapa faktor yang menjadi tantangan tersendiri yang akhirnya semua fluktuasi harga minyak sangat mempengaruhi dari keekonomian operasi produksi PHE. PHE merespons kondisi

ini dengan tata nilai AKHLAK. Bagaimana kita meng-*adopt* atau cukup merespon dengan cepat kebutuhan-kebutuhan yang tentunya sangat *men-support* dari kegiatan kita sendiri. Contohnya kolaborasi atau sinergi antar *subholding*, kemudian juga dengan AP Service yang ada di bawah Subholding Upstream. *Alhamdulillah* bisa berjalan baik di tahun 2023 dan tentunya punya kontribusi besar kepada Pertamina buat negara dengan memberikan profit yang cukup lumayan sampai US\$2,6 miliar.

Eksplorasi PHE memasuki semester kedua di tahun 2024, Bagaimana evaluasi dari sisi eksplorasi tahun 2023 lalu?

Eksplorasi ini merupakan sesuatu kegiatan yang sangat penting untuk keberlangsungan dari suatu industri di *oil and gas*. Bagaimana menjaga kecukupan cadangan migas tersebut? Filosofi yang ada sekarang PHE cukup masif menjalankan kegiatan eksplorasi dengan istilah *go further* dan *go deeper*. Secara area PHE meluaskan, tidak hanya di domestik tapi juga mengikuti kegiatan-kegiatan di internasional. Juga *deeper* kita menargetkan ada beberapa lapisan baru termasuk yang *unconventional*. Kemudian juga kawasan Timur Indonesia ini sudah bermain di *offshore* dan *deep water*. Di tahun 2023 kita mempunyai tiga blok eksplorasi yang baru yaitu Blok East Natuna, Blok Peri Mahakam dan Blok Bunga. Mudah-mudahan capaian yang sudah kita peroleh terutama 2C atau sumber dayanya nanti berevolusi menjadi cadangan dan bisa diproduksi. Sebagian besar yang ditemukan ada gas yang bisa berkontribusi untuk energi transisi dengan lebih rendah karbon.

PHE baru saja merayakan ulang tahun ke-17. Bagaimana kontribusi PHE kepada negara selama 17 tahun terakhir dan bagaimana untuk memenuhi target-target kebutuhan migas di Indonesia?

Gambaran saat ini untuk produk minyak kita sekitar 68-69% dari

LANJUT KE HALAMAN 14 >>

produksi nasional, untuk gas sekitar 34% dari produksi nasional. Tentunya untuk *men-support* ini, PHE punya strategi yang disebut sebagai energi *security* artinya usaha-usaha yang dilakukan semacam *baseline infuel drilling*, kemudian kegiatan-kegiatan *workover* untuk mempertahankan atau meningkatkan produksi migas yang cukup masif di tahun 2023. Kita bisa lihat juga di lima tahun ke depan, rencana jangka panjang kami cukup agresif di dalam pekerjaan itu. Kalau dari RJPP sekarang 68-69% minyak, harapannya di 2029 nanti sampai mencapai angka sekitar 75% dari produksi nasional. Mudah-mudahan kegiatan eksplorasi, kegiatan development, termasuk EOR dan juga ada beberapa pekerjaan-pekerjaan khusus di masing-masing wilayah yang ekstreminasi juga memberikan hasil yang baik, ini wujud komitmen PHE untuk mendukung ketahanan energi nasional.

Kontribusi wilayah mana yang paling besar terhadap produksi Migas dari PHE pada 2023 lalu?

Kita punya beberapa wilayah kerja yang dominan baik minyak dan gas. Kalau untuk minyak sekarang di Blok Rokan itu yang terbesar sekitar 160.000-162.000 *barrels oil per day*. Kemudian untuk gas yang lebih dominan adalah dari Blok Mahakam di Kalimantan dengan produksi sekarang di 450-an MMSCFD. Pertamina EP cukup *balance* dari sisi minyak sekitar 65.000 *barrels oil per day* dan gasnya cukup besar sekitar 800-an MMSCFD. Kemarin juga ada beberapa produksi yang di internasional terutama di Irak untuk

produksi minyaknya sampai 105.000 barels oil per day. Kita juga berpartner dengan pihak lain artinya kita bukan sebagai operator di sini untuk Lapangan Minyak Banyu Urip dan porsinya Pertamina itu produksi sekitar 69.000 *barrels oil per day* dan yang terakhir mungkin yang di ONWJ itu produksi sekitar 26.000 *barrels oil per day* dan gas 75 MMSCFD.

PHE aktif untuk mencari sumber pasokan minyak bahkan hingga ke luar negeri hingga berpeluang untuk menambah aset-asetnya di luar negeri. Ekspansi apa yang dilakukan PHE khususnya di luar negeri pada 2024?

Sebagai gambaran sekarang produksi di luar negeri ini sekitar hampir 25% dari produksi totalnya SHU atau PHE. Jika melihat di dalam negeri bahwa sudah masuk fase mature field dan bagaimana kita harus mengembangkan itu. Kami punya konsep bahwa dengan adanya blok-blok di luar negeri sekarang seperti di Malaysia, Irak, Algeria dan anak usaha dari Maurel & Prom PHE terus berusaha. Kemarin PHE sudah membuka kantor di Dubai dan menjasi poin juga bagaimana kita melihat peluang-peluang di luar. Secara organisasi, ada tim bisnis development yang akan melihat peluang-peluang ini. Apapun informasi yang diterima nantinya akan ada proses-proses di internal yang pada akhirnya menentukan mana prioritas untuk kita berkontribusi di dalam akuisisi tersebut, karena banyak hal yang kita bisa dapat, tidak hanya produksi dan cadangan saja, tapi juga bagaimana membina SDM untuk lebih mengglobal. ^{•DK}



FOTO: PTM

Penyelenggaraan Employee & Industrial Relations Conference (EIRC) 2024 dengan mengusung tema *Empowering The Future Workforce: innovation, resilience & employee well-being to make a respectful workplace* merupakan wujud komitmen Pertamina dalam menjaga hubungan industrial dengan seluruh pekerjanya. Selain itu, perusahaan berupaya secara maksimal dalam memberikan hak dan kewajiban para Perwira Pertamina di seluruh lingkungan Pertamina. Lalu, bagaimana tanggapan para Perwira Muda Pertamina dalam penyelenggaraan Employee & Industrial Relations Conference (EIRC) 2024 tersebut, simak Voice Of Perwira.



Adelina Artikasani

Sr. Analyst II, Performance & Competency Management Direktorat SDM PT Pertamina (Persero)

Acara EIRCS 2024 dikemas dengan sangat menarik dengan kombinasi *sharing forum* dan digitalisasi *expo*. Rangkaian forum dibawakan oleh *native speaker* berkualitas dan sesuai dengan tujuan EIRC 2024. Beberapa produk digitalisasi Human Capital Pertamina juga dipamerkan dalam Expo kepada seluruh peserta. Sehingga para peserta baik dari Pertamina sendiri maupun BUMN lain dapat menjalin relasi dan saling *sharing update* terkait pengelolaan *human capital*. Selain itu rangkaian acara mulai dari konsep acara, *venue*, dan fasilitas acara sangat memuaskan para peserta.

Selain itu, hubungan industri antara Pertamina dan para perwira sudah terjalin dengan baik dan harmonis, karena secara formal telah difasilitasi melalui sarana komunikasi perusahaan berupa LKS Bipartit. Secara informal sudah banyak wadah dan forum komunitas berupa olahraga (BAPOR) dan kesenian yang menjadi sarana komunikasi yang sangat efektif. Selain itu di Pertamina juga sudah terdapat Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mewadahi hak dan kewajiban baik Pertamina dan Perwira. Program *Respectful Workplace* dan *Well Being* juga sudah diimplementasikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Kontribusi sebagai Perwira adalah dengan mendukung implementasi PKB dan program program *Respectful Workplace* dan *Well Being*. Berperan aktif mensosialisasikan kebijakan perusahaan kepada perwira di Holding & Subholding, termasuk membantu penyelesaian kendala jika ada, khususnya yang terkait dengan *talent management*. Semoga implementasi Hubungan Industrial di Pertamina Group berjalan secara harmonis dan sinergi dalam prinsip kemitraan yang kuat. Serta menjadi tempat dimana *Respectful Workplace* terwujud sesuai harapan, dan *Well Being* para Perwira Pertamina dapat terjaga dengan baik.

Irmha Chaerunnisa

Key Account Manager
PT PertaLife Insurance

Gelaran EIRC 2024 sangat menarik dan menyenangkan, apalagi saya sebagai peserta mendapatkan masukan-masukan yang sangat bermanfaat sehingga menambah wawasan, terlebih tentang menjaga hubungan pekerjaan antara karyawan dan perusahaannya, khususnya Pertamina dalam hal tersebut telah banyak membuat program-program yang mendukung dalam menjaga hubungan baik antara pekerja dan perusahaan.

Adapun kontribusi saya dalam pekerjaan, yakni membangun dan menjaga hubungan atau koneksi antar lini di Pertamina sebagai klien/mitra dan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan dan dengan pihak ketiga.

Saya berharap melalui ajang EIRC 2024 hubungan antar pekerja dan industrial bisa lebih baik dan dapat membangun inovasi terbaru di Pertamina dan perusahaan BUMN lainnya dalam hal pengembangan manusia sebagai talenta terbaik di Indonesia.



Fahmi Nur Fauzi

Sr Analyst II Talent & Leadership
Talent Management Direktorat SDM
PT Pertamina (Persero)

Acara EIRC 2024 sangat menginspirasi, dengan para pemateri yang berpengalaman di bidangnya masing-masing. Mereka memberikan wawasan berharga kepada peserta tentang pentingnya menjaga hubungan industrial yang harmonis dan terjaganya *wellbeing*. Selain itu, hadirnya *booth-booth* aplikasi HC Pertamina yang diperkenalkan kepada peserta di BUMN lain juga menunjukkan bahwa HC Pertamina turut andil sejalan dengan iklim digitalisasi oleh KBUMN.

Selanjutnya, hubungan industrial di Pertamina berjalan cukup baik dan harmonis. Meskipun terkadang terdapat dinamika komunikasi antara pekerja dan perusahaan, khususnya melalui interaksi dengan Serikat Pekerja, menurut saya Pertamina cukup berhasil mengelola keberadaan berbagai Serikat Pekerja yang ada di lingkungan Pertamina Group dengan baik. Hal ini terlihat dalam beberapa kesempatan, terutama saat perundingan PKB.

Saya sebagai bagian dari fungsi HC, selalu berupaya membangun komunikasi terbuka dengan *user* (dalam hal ini pekerja di fungsi lain), rekan kerja, dan atasan terkait isu dan tugas pekerjaan. Komunikasi ini tidak hanya menjadi ruang untuk *brainstorming*, tetapi juga kesempatan untuk menjaga hubungan industrial, profesionalisme, dan interpersonal dengan rekan kerja lainnya.

Harapan saya ke depan agar program-program *employee wellbeing* dan komunikasi dengan pekerja secara berkelanjutan dapat terus dilaksanakan secara konsisten di seluruh unit bisnis Pertamina Group. Selain itu, kegiatan yang memperkuat ikatan antar karyawan juga penting untuk dilakukan secara rutin. Saya berharap kondisi hubungan yang harmonis saat ini dapat terus dipertahankan, sehingga Pertamina dapat terus menuju visi misinya.

HOLDING UPDATE

Kolaborasi Pertamina - Sinergi FHCI Menjawab Tantangan Hubungan Industrial di Era Modern

BALI - Fungsi Human Capital memiliki peranan penting dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan bisnis dalam mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan dengan menciptakan lingkungan dan budaya kerja yang inklusif dan harmonis.

Sebagai upaya mewujudkan hal tersebut, Pertamina bersama dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) menyelenggarakan acara bertajuk Employee & Industrial Relations Conference (EIRC) 2024, yang berlangsung dari tanggal 19-20 September 2024 di The Patra Resort & Villas, Bali. Di tahun kedua pelaksanaannya, acara ini mengusung tema *Empowering The Future Workforce: Innovation, Resilience & Employee Well-Being To Create A Respectful Workplace*.

Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi, dan Informasi Kementerian BUMN, Tedi Bharata menuturkan, gelaran forum EIRC 2024 sejalan dengan transformasi dan perbaikan di lingkungan BUMN dalam sisi tata kelola, bisnis proses, dan termasuk SDM itu sendiri. Menurutnya, *industrial & employee relations* merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan SDM.

Ia menambahkan, saat ini Kementerian BUMN juga tengah melakukan transformasi melalui *vehicle human capital architecture* yakni perihal bagaimana pimpinan dan manajemen membangun hubungan yang harmonis serta sinergi dengan para karyawan.

"Harapan dari kami agar seluruh BUMN hingga ke anak perusahaan dan afiliasinya dapat



Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN, Tedi Bharata, saat memberikan sambutan pada acara Employee & Industrial Relation Conference yang diselenggarakan di The Patra Resort & Villas, Bali, Kamis (19/9/2024).

membangun hubungan harmonis dengan para karyawan. Karena itu akan menjadi kunci bagi perusahaan untuk mendorong performa kinerja yang lebih baik lagi," ungkap Tedi.

Pada kesempatan tersebut Tedi juga berpesan kepada seluruh BUMN di Tanah Air, untuk dapat saling menjaga satu sama lain, saling membantu agar sinergi yang tercipta dapat semakin mendorong BUMN dalam berperan sebagai *value creator* dan *agent of development* yang aktif mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial bangsa.

"FHCI menjadi harapan besar kita untuk menjadi katalisator dalam menjembatani komunikasi yang lebih baik, menjadi sarana belajar atau *sharing session* antar sesama BUMN

dan turut men-*deliver* program-program BUMN dalam menjamin sinergi antar BUMN untuk mewujudkan masa depan yang berkelanjutan. Kementerian BUMN akan merangkul semua BUMN demi terjalinnya hubungan kerja sama yang solid melalui sarana FHCI," pungkas Tedi.

Ketua Umum FHCI, Agus Dwi Handaya menambahkan, kegiatan ini merupakan wujud kolaborasi Kementerian BUMN, FHCI dan Pertamina, khususnya dalam hal membangun hubungan yang harmonis antara manajemen perusahaan dengan seluruh karyawan sehingga dapat menemukan titik keseimbangan antara kesejahteraan pekerja dan peningkatan kinerja perusahaan.

Sementara itu, Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina, yang merangkap sebagai Ketua Bidang 4 Employee & Industrial Relations sekaligus Koordinator Steering Committee FHCI, M. Erry Sugiharto menjelaskan, kegiatan EIRC 2024 menjadi wadah untuk mengidentifikasi, mengkaji dan sekaligus membahas permasalahan-permasalahan dalam hubungan industrial antara manajemen, dengan pekerja.

"Harapannya hari ini kita bisa menggali berbagai isu hubungan industrial antara pengusaha dengan pekerja, sehingga bisa didapatkan solusi terbaik dari seluruh unsur terkait untuk mewujudkan aspirasi perusahaan," tutup M. Erry Sugiharto.

Menutup diskusi, dapat disimpulkan bahwa hubungan industrial merupakan tools utama dalam menyeimbangkan kepentingan dari seluruh unsur pengusaha dan pekerja dalam menjamin stabilitas dan harmonisasi sehingga diharapkan mampu mendorong produktivitas dan budaya kinerja yang tinggi. ^{•PTM}



Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN, Tedi Bharata bersama Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto, Ketua FHCI, Agus Dwi Handayana, menekan kubik secara simbolis sebagai tanda pembukaan Employee & Industrial Relation Conference yang diselenggarakan di The Patra Resort & Villas, Bali, Kamis (19/9/2024).

HOLDING UPDATE

Pertamina Berkomitmen Jaga Hubungan Industrial Dengan Pekerja

BALI - Pertamina Group berkomitmen untuk terus menjaga hubungan industrial dengan seluruh pekerjanya. Perusahaan juga berupaya secara maksimal juga obyektif memberikan hak dan kewajiban para Perwira dan Pertiwi di lingkungan Pertamina Group.

Hal tersebut diungkapkan Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina, M. Erry Sugiharto, saat hadir sebagai pembicara dalam acara bertajuk Employee & Industrial Relations Conference (EIRC) 2024, yang berlangsung di The Patra Resort & Villas, Bali, Kamis 19 September 2024.

Kegiatan yang mengusung tema *Empowering The Future Workforce: Innovation, Resilience & Employee Well-Being To Make A Respectful Workplace* ini, merupakan acara yang di selenggarakan oleh Pertamina, bekerjasama dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI).

Erry menambahkan, BUMN khususnya Pertamina, juga memberikan posisi para Perwira Pertamina yang tergabung dalam serikat pekerja, menjadi mitra strategis. Di mana diharapkan serikat pekerja dapat memberikan sumbangsih terbesar terhadap kinerja perusahaan.

“Peran serikat pekerja juga harus menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan dan keahliannya dan memajukan perusahaan serta memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya. Tentunya BUMN sudah melakukan semaksimal mungkin,” papar Erry.

Tak hanya menjadikan sebagai mitra strategis yang tetap menjunjung tinggi hak dan kewajiban para pekerjanya, lanjut Erry, Pertamina juga memberikan kesempatan untuk berkomunikasi seluas-luasnya kepada para pekerjanya. Disamping itu, Pertamina juga berupaya menyesuaikan terhadap cara kerja Perwira di era modern seperti saat ini. Seperti, memberikan kesempatan pekerja untuk *Work From Home* (WFH), dengan mengikuti ketentuan yang berlaku.

Lebih lanjut Erry mengatakan bahwa hubungan industrial yang baik diharapkan mampu membangun keseimbangan antara kepentingan pekerja, perusahaan, maupun kepentingan masyarakat yang ditugaskan kepada BUMN sebagai pelayan publik.

Ia pun berharap dukungan pemerintah dalam hal ini Kementerian Ketenagakerjaan, agar seluruhnya berjalan selaras. “Tentunya

Kita berharap ini (IERC 2024) menjadi satu *forum conference* yang bisa memberikan solusi bagaimana hubungan ini akan mutualisme, saling menguntungkan,” pungkasnya.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Anwar Sanusi menjelaskan, sebagai regulator, pihaknya juga membuka kesempatan bagi BUMN termasuk Pertamina untuk memberikan masukan terkait hubungan industrial.

“Kami selalu ingin mendapatkan masukan lewat serap aspirasi. Bagaimana memastikan bahwa antara yang namanya produksi dengan pekerja ini dua-duanya tercipta sebuah relasi yang baik. Semua memiliki cara pandang yang sama, memiliki persepsi yang sama untuk memberikan kebaikan pada perusahaan kita,” jelasnya.

Anwar juga mengapresiasi gelaran Employee & Industrial Relations Conference (EIRC) 2024. “Saya yakin forum ini adalah forum yang sangat baik dan kondusif untuk bersama-sama kita menghasilkan sebuah kebijakan yang betul-betul bisa memberikan kepastian hukum, bisa memberikan kemanfaatan secara umum kepada semuanya,” tutup Anwar Sanusi. ^{•STK}



Direktur SDM Pertamina sekaligus sekaligus Ketua Bidang 4 Employee & Industrial Relations FHCI, M. Erry Sugiharto, saat menjadi narasumber pada sesi *talks/show* Employee & Industrial Relation Conference 2024 yang diselenggarakan di The Patra Resort & Villas, Bali, Kamis (19/9/2024).

HOLDING UPDATE

Sukses Gelar Employee & Industrial Relations Conference 2024, FHCI Apresiasi Pertamina



Sekretaris Jenderal HC Transformation FHCI, Rozainbahri Noor, saat memberikan *closing remark* pada acara Employee & Industrial Relation Conference 2024 yang diselenggarakan di The Patra Resort & Villas, Bali, Jumat (20/9/2024).

BALI - Pertamina berkomitmen mengimplementasikan sekaligus mengkampanyekan terciptanya hubungan industrial yang harmonis, serta suasana kerja yang kondusif dan saling menghormati. Tak hanya di internal, hal itu juga didorong untuk diterapkan di BUMN lainnya yang ada di Tanah Air.

Untuk itu, Pertamina bersama dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) secara berkesinambungan menggelar acara bertajuk Employee & Industrial Relations Conference (EIRC) 2024, yang berlangsung di The Patra Resort & Villas, Bali, 19-20 September 2024.

Pada kesempatan ini, Pertamina menghadirkan para pembicara yang berasal dari Kementerian BUMN maupun Kementerian Ketenagakerjaan, yang memaparkan beberapa hal terkait dengan hubungan industrial. Mulai dari implementasi *employee well-being*, *respectful workplace policy*, termasuk yang berkaitan dengan aspek financial, kesehatan dan psikologi.

"Jadi *event* ini sangat *meaningfull* bagi pelaksanaan praktisi di BUMN. Dimana kita bisa *sharing* implementasi industrial relations di Pertamina, dan kita bisa diskusi dan *sharing* dengan BUMN yang lain," jelas SPV Human Capital Development Pertamina, Edy Karyanto.

Lebih lanjut, Edy juga menegaskan komitmen Pertamina terhadap hubungan industrial, antara perusahaan dengan para pekerjanya.

Bahkan, komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB). "Tentu implementasinya sudah kita rasakan dalam banyak hal kesetaraan ataupun pemenuhan hak pekerja atas keajaiban dari perusahaan yang dituangkan dalam PKB. Banyak hal sudah kita implementasikan, seperti kita tampilkan di dalam *employee industrial relation* ini," imbuhnya.

Edy juga berharap, kedepannya hubungan industrial di Pertamina bisa jauh lebih baik lagi. "Kami berharap yang sudah bagus selama ini kita pertahankan, dan kedepan bisa kita implementasikan di Pertamina dan kita berharap di BUMN yang lain juga," tutup Edy Karyanto.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal HC Transformation FHCI, Rozainbahri Noor, mengapresiasi Pertamina atas terselenggaranya EIRC 2024. "Acaranya isinya 'daging' semua. Tepuk tangan untuk Pertamina," ujar Rozainbahri.

Ia menyatakan, melalui acara ini, para peserta yang hadir diingatkan bahwa ada beberapa hal yang juga harus diperhatikan untuk dapat meningkatkan produktivitas. Mulai dari kesadaran akan *wellnes* pekerja, *respectful workplace*, serta *well-being*.

"Karena pada akhirnya esensinya ada disana. Kalau *employee engagement* atau *employee relations* nya berjalan dengan baik, insyaAllah *industrial relations*-nya pasti gak akan terlalu berat untuk kita panggul," kata Rozainbahri.

Dirinya juga berharap, kegiatan ini bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak, khususnya terkait dengan sumber daya manusia. Menurutnya, materi yang diberikan juga mendukung proses transformasi yang dilakukan di BUMN. "Dengan cara ini kita bisa mempercepat transformasi yang kita harapkan di BUMN," tutup Rozainbahri Noor. ^{STK}



Suasana salah satu *booth* Pertamina yang ada di acara Employee & Industrial Relation Conference 2024 yang diselenggarakan di The Patra Resort & Villas, Bali, Jumat (20/9/2024).

Berhasil Implementasikan ESG, Pertamina Raih Dua Penghargaan dari Republika

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) meraih penghargaan Excellence In Comprehensive ESG Implementation dan Carbon Footprint Accountability dalam ajang Anugerah ESG Republika 2024, di The Westin Hotel, Jakarta, Kamis, 19 September 2024. Penghargaan diterima oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati.

Dalam kategori Carbon Footprint Accountability, apresiasi diberikan kepada Pertamina atas seluruh capaian *roadmap* ESG dan pertumbuhan pengurangan emisi yang telah memenuhi penilaian GRI (Sustainability Report).

Sementara untuk kategori Excellence In Comprehensive ESG Implementation, Pertamina dinilai unggul menjaga keseimbangan lingkungan, menerapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

(TJSL), serta melakukan tata kelola perusahaan yang transparan dan etis.

Republika memberikan penghargaan ini sebagai wujud apresiasi kepada perusahaan-perusahaan yang berhasil menerapkan praktik bisnis dengan tanggung jawab sosial dan berkelanjutan di Indonesia, melalui tiga aspek utama ESG, yaitu lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan.

Direktur Republika, Nur Hasan Murtiadji, berharap penghargaan ini dapat memacu lebih banyak perusahaan untuk memasukkan prinsip-prinsip ESG ke dalam strategi bisnisnya. Menurutnya, ESG

[LANJUT KE HALAMAN 21 >>](#)



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, menerima penghargaan kategori Carbon Footprint Accountability Pertamina yang diserahkan Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia, saat acara Anugerah ESG Republika 2024 yang diselenggarakan di Hotel Westin, Rasuna Said, Jakarta, pada Kamis (19/9/2024)

FOTO: PW



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, menerima penghargaan tertinggi Excellence In Comprehensive ESG Implementation saat acara Anugerah ESG Republika 2024 yang diselenggarakan di Hotel Westin, Rasuna Said, Jakarta, pada Kamis (19/9/2024)

FOTO: IAW

dapat menjadi standar yang diterima secara luas dan memberikan dampak positif tidak hanya bagi lingkungan, namun juga bagi masyarakat dan perekonomian nasional.

“Kami ingin memastikan bahwa perusahaan-perusahaan yang kami akui telah terbukti berkomitmen terhadap praktik-praktik ESG. Jika semua pihak bisa menerapkan praktik ESG dengan baik dalam segala aktivitasnya, diharapkan bumi bisa semakin terjaga,” urainya.

Hal tersebut dipertegas oleh Menteri ESDM, Bahilil Lahadalia. “ESG harus kita jadikan bagian penting. Saya pikir, sangat strategis Republika memberikan penghargaan kepada para perusahaan yang berkomitmen terhadap ESG. Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan selamat bagi para perusahaan yang berhasil mendapatkan penghargaan,” ujarnya.

Di kesempatan yang sama, Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan juga memberikan apresiasi kepada penerima penghargaan sekaligus menekankan bahwa kelestarian lingkungan dan alam bukanlah suatu pilihan tapi keharusan. Selain itu, menurut Zulkifli, faktor ESG juga berperan meningkatkan perekonomian Indonesia, yang lebih inklusif dan ramah lingkungan.

“Seriring dengan adanya kesadaran mengenai lingkungan, kerja sama dengan semua *stakeholder*, media dan Pemerintah, mudah-mudahan apa yang dicita-citakan Indonesia Maju 2045 bisa tercapai,” harapnya.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, mengucapkan terima kasih atas penghargaan yang diberikan Republika. Nicke menyampaikan, penghargaan ini menjadi salah satu bukti nyata bahwa

komitmen Pertamina dalam menerapkan praktik-praktik ESG dalam operasional perusahaan mendapatkan pengakuan dari *stakeholder*.

“Sebagai perusahaan energi global, kami terus berkomitmen terhadap keberlanjutan bisnis dengan menekankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam strategi perusahaan. Kami mengasah strategi keberlanjutan yang diformulasikan dalam Sepuluh Fokus Keberlanjutan Pertamina. Semoga penghargaan ini semakin memotivasi seluruh jajaran Pertamina Group untuk memaksimalkan praktik-praktik ESG secara komprehensif di seluruh lini bisnis,” harapnya.

Anugerah ESG Republika 2024 juga dihadiri Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) RI, Budi Arie Setiadi dan Wakil Menteri Luar Negeri, Pahala Mansury.^{•RIN}

Pastikan Ketahanan Energi Nasional, Pertamina dan Kementerian PPN/Bappenas Berkolaborasi



Direktur SPPU Pertamina, A. Salyadi Saputra, memberikan sambutan saat acara Penandatanganan Perjanjian Kerja sama "Kolaborasi Perencanaan Transisi Energi Nasional dan Kewilayahan Untuk Memastikan Ketahanan Energi." yang diselenggarakan di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta, pada Selasa (17/9/2024)

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) bersama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) melaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kolaborasi perencanaan transisi energi nasional dan kewilayahan untuk memastikan ketahanan energi nasional, di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta Pusat, Selasa, 17 September 2024.

Kesepakatan tersebut merupakan tindak lanjut dari penandatanganan Nota Kesepahaman yang dilaksanakan pada 10 Juni 2024, sebagai upaya menghadapi tantangan global, seperti perubahan iklim, peningkatan permintaan energi, dan ketidakpastian harga energi.

Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, A. Salyadi Saputra, bersama Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian PPN/Bappenas, Vivi Yulaswati, yang disaksikan oleh Direktur Utama PT Pertamina, Nicke Widyawati, dan Direktur Sumber Daya Energi Mineral dan Pertambangan Bappenas, Nizhar Marizi.

Dalam kesempatan itu, Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, A. Salyadi Saputra mengungkapkan, pentingnya kerja sama antara Pertamina dengan Kementerian PPN/Bappenas. Menurutnya, energi merupakan katalis pertumbuhan perekonomian Indonesia.

"Hal ini juga yang mendorong kami, Pertamina, sebagai BUMN yang bertanggung jawab untuk memenuhi ketahanan energi nasional. Kita harus bisa memastikan bahwa energi kita secara cukup

tersedia, masyarakat mempunyai akses yang cukup terhadap energi, mempunyai keterjangkauan yang cukup juga untuk mendapatkan energi tersebut, dan tentunya dari sisi *sustainability*," terang Salyadi.

Salyadi juga mengungkapkan apresiasi dan terima kasih atas dukungan Kementerian PPN/Bappenas yang telah menyelaraskan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Pertamina, dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Pemerintah.

"Oleh karenanya sangat penting bagi Pertamina dan negara untuk dapat menjaga ketahanan energi nasional serta memasukkan komponen ketahanan energi nasional dalam RPJMN dan RPJPN. Mengingat tinggal 20 tahun waktu yang dibutuhkan untuk menjadikan Indonesia Emas di tahun 2045," papar Salyadi.

Menurut Salyadi, Pemerintah juga telah menyetujui adanya perubahan kebijakan energi nasional dan telah memperhitungkan target *net zero emission* di tahun 2060. Perubahan ini akan mendorong perubahan bauran energi, yaitu energi baru terbarukan (EBT) dari 13 persen di tahun 2023, meningkat menjadi 70 persen di tahun 2060. Sementara untuk migas, dari sebelumnya 47 persen di tahun 2023, menjadi 18 persen di tahun 2060.

Sementara itu, Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian PPN/Bappenas, Vivi Yulaswati menyebutkan, kemitraan strategis untuk membangun sinergi menjadi sangat

LANJUT KE HALAMAN 23 >>



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, bersama Direktur Sumber Daya Energi Mineral dan Pertambangan Kementerian PPN Bappenas, Nizhar Marizi, Direktur SPPU Pertamina, A. Salyadi Saputra, dan Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian PPN Bappenas, Vivi Yulaswari, foto bersama usai kedua belah pihak melakukan penandatanganan kerja sama “Kolaborasi Perencanaan Transisi Energi Nasional dan Kewilayahan Untuk Memastikan Ketahanan Energi”, di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta, pada (17/9/2024).



Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian PPN Bappenas, Vivi Yulaswari menyampaikan pemaparan saat acara Penandatanganan Perjanjian Kerja sama “Kolaborasi Perencanaan Transisi Energi Nasional dan Kewilayahan Untuk Memastikan Ketahanan Energi.” yang diselenggarakan di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta, pada Selasa (17/9/2024)

signifikan, baik dalam perencanaan, hingga implementasi kebijakan pembangunan sektor energi.

Vivi berharap, penandatanganan kerja sama ini, dapat menjadi katalis pencapaian ketahanan energi Indonesia ke depan. Pertamina maupun Kementerian PPN/Bappenas dapat menggabungkan seluruh sumber daya, keahlian dan jaringan untuk lebih mengembangkan

dan menerapkan strategi yang efektif dalam memastikan ketahanan energi Indonesia ke depan.

“Terima kasih atas kerja sama yang luar biasa dari Pertamina untuk kita sama-sama mewujudkan agenda prioritas pembangunan nasional, khususnya dalam menjaga ketahanan energi nasional,” pungkask Vivi. ^{•STK}

HOLDING UPDATE

Go Global, Pertamina Jajaki Peluang Kerja Sama Hulu Migas di Kawasan Amerika Latin dan Karibia

PERU - PT Pertamina (Persero) terus menjajaki peluang kerja sama pengembangan hulu migas di negara-negara Amerika Latin dan Karibia atau yang biasa disebut Kawasan LAC.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, penjajakan peluang kerja sama hulu migas di Kawasan LAC merupakan komitmen Pertamina dalam mendukung ketahanan energi nasional.

"Pertamina terus memperkuat ketahanan energi nasional, baik dengan optimalisasi hulu migas domestik maupun pengembangan migas di luar negeri. Untuk memperkuat ketahanan energi ini, Pertamina membuka sinergi dengan berbagai pihak," ujar Fadjar.

Pertamina, imbuh Fadjar, menerapkan strategi ganda dalam menjaga ketahanan energi nasional yakni melanjutkan dan memperkuat bisnis existing dan sekaligus mengembangkan bisnis rendah karbon.

Menurut Fadjar, Kawasan LAC memiliki potensi migas yang cukup besar dan terbuka peluang bagi Pertamina untuk menjajaki kerja sama mengembangkan wilayah kerja migas.

"Pertamina telah memiliki pengalaman mengelola hulu migas di



FOTO: DOK. PERTAMINA

Penjabaran bisnis Pertamina dan potensi kerja sama kepada Direktur Jenderal Amerika dan Eropa Kementerian Luar Negeri - Republik Indonesia, Umar Hadi, di Indonesia - Latin America and the Caribbean Business Forum di Lima, Peru, 11-13 September 2024.

berbagai negara di dunia termasuk di Venezuela yang merupakan salah satu negara di Kawasan Kawasan LAC," imbuh Fadjar.

Fadjar menambahkan, Pertamina akan fokus menjajaki peluang kerja sama di Suriname, Guyana, dan Brasil karena merupakan wilayah dengan potensi migas yang cukup besar.

Suriname, tambahannya, memiliki cadangan terbukti minyak mentah hingga 89 juta barel dengan perusahaan utamanya yakni Staatsolie, perusahaan minyak negara Suriname. Sedangkan Guyana akan menjadi negara penghasil minyak terbesar keempat di Amerika Latin setelah penemuan blok Stabroek dengan potensi cadangan mencapai 11 miliar setara barel minyak. Sementara, Brasil memiliki cadangan produksi minyak cair hingga 21,5 tahun dan cadangan produksi gas 28,7 tahun. •PTM



FOTO: DOK. PERTAMINA

Pertamina berpartisipasi dalam Indonesia - Latin America and the Caribbean Business Forum di Lima, Peru, 11-13 September, guna jajaki peluang kerja sama di bidang migas.

HOLDING UPDATE

Sinergi dan Kolaborasi Direktorat Keuangan dan Direktorat SDM dalam Finance AKHLAK Day 2024

YOGYAKARTA - AKHLAK sebagai tata nilai utama di Pertamina telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Menyadari pentingnya nilai tersebut sebagai landasan pelaksanaan pekerjaan dan pemberdayaan *talent*, Direktorat Keuangan dan Direktorat SDM PT Pertamina (Persero) menginisiasi kegiatan Finance AKHLAK Day 2024, di Yogyakarta.

Dalam kesempatan itu, Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, menekankan pentingnya kolaborasi Direktorat SDM dan Direktorat Keuangan. "Posisi Direktorat SDM dan Keuangan tidak hanya sebagai *enabler* di perusahaan, tapi sebagai *value creator*. Sumber daya yang kita kelola merupakan aset yang vital untuk memastikan pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, kita menyadari pentingnya penerapan *core value* AKHLAK dalam program kerja yang dijalankan serta tertanam sebagai budaya perilaku yang terukur," ujarnya.

Menurut Emma, kolaborasi yang dilakukan oleh Direktorat SDM dan Keuangan ini dapat membentuk etos kerja produktif dan efektif yang menghasilkan *bottom line* dan kinerja perusahaan yang lebih baik. "Berbagai program terobosan AKHLAK yang dikeluarkan oleh Direktorat Keuangan tidak lepas dari dukungan dari kebijakan Direktorat SDM yang dapat menjadi *enabler* bagi produktivitas implementasi program kerja, termasuk program *talent mobility*," jelasnya.

Lebih jauh, Emma menambahkan, program *talent mobility* diperlukan untuk mengakomodir pencapaian target dan peningkatan kinerja perusahaan, di tengah tantangan transisi energi dan pemenuhan mandat Pemerintah. Program tersebut diperlukan untuk mempersiapkan *talent*, meningkatkan *exposure*, serta menyiapkan suksesor dan *leader* yang berkualitas, yang didukung dengan program pengembangan kapabilitas secara terstruktur. Oleh karena itu, agenda kolaborasi Direktorat Keuangan dan Direktorat SDM akan terus berlanjut.

Sementara itu, M. Erry Sugiharto mendukung pernyataan tersebut. "Penanaman nilai AKHLAK sangat diperlukan untuk mempersiapkan *leaders* Pertamina di masa depan. Saya senang karena konsep One Pertamina sudah tercermin dalam program kerja Direktorat Keuangan melalui implementasi *One Action*, *One Collab*, dan *One Hour Meeting*, dan diharapkan dapat diikuti oleh Direktorat lainnya," tuturnya.

Erry menegaskan, sejalan dengan penguatan SDM di Pertamina,

Direktorat SDM melalui program *Talent Mobility* akan mempersiapkan *career path talent-talent* yang kompeten. "Kami menyadari, *exposure* tinggi sangat diperlukan mengingat beragamnya bisnis di Pertamina. Hal tersebut akan didukung dengan Pertamina Development Hub untuk mengetahui gap kompetensi dan *skill-set* yang diperlukan sehingga dapat menyiapkan program *upskilling* yang tepat," papar Erry.

Dalam acara Finance AKHLAK Day, terdapat berbagai rangkaian acara seperti *Gallery Walk* capaian program AKHLAK Direktorat Keuangan Pertamina Group yang dibawakan oleh perwakilan *Agent of Change* (AoC) masing-masing Fungsi di Direktorat Keuangan holding, subholding dan anak perusahaan portfolio services, pemutaran video AKHLAK Direktorat Sumber Daya Manusia dan Direktorat Keuangan, pemaparan *talent development* dan implementasi LCV AKHLAK oleh SVP Human Capital Management, penandatanganan komitmen bersama implementasi AKHLAK, serta *Coaching Clinic* pengisian LCV *Dashboard* sehingga dapat memaksimalkan *performance* AKHLAK Direktorat Keuangan Pertamina Group.

Selain itu, terdapat pula AKHLAK TALK yang diadakan sebagai forum untuk berbagi pengalaman dan strategi dari para narasumber yang telah berhasil menerapkan nilai-nilai AKHLAK dalam operasional sehari-hari, khususnya dalam mengatasi tantangan di bidang Keuangan. Adapun tiga narasumber utama, yakni Direktur Utama Klinik Pertamedika, VP Financing Pertamina, dan Division Head Tax PGN yang memiliki nilai kinerja AKHLAK tertinggi di Pertamina Group.

Finance AKHLAK Day 2024 menegaskan komitmen Pertamina untuk terus memperkuat integrasi nilai AKHLAK dalam setiap aspek bisnisnya, termasuk dalam mendukung upaya transisi energi yang berkelanjutan. Dengan kolaborasi yang erat antara Direktorat Keuangan dan Direktorat SDM, Pertamina mempersiapkan Perwira yang tidak hanya unggul dalam kompetensi teknis, tetapi juga memiliki etos kerja yang kokoh untuk menghadapi tantangan masa depan.

Melalui penerapan nilai AKHLAK, Pertamina berupaya mengubah tantangan global dalam transisi energi menjadi peluang untuk membangun masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan, sekaligus berkontribusi secara signifikan terhadap ketahanan energi nasional dan global.^{1R}



FOTO: DOK. PERTAMINA

HOLDING UPDATE

FSPPB dan Yayasan IKAL Strategis Center Tanda Tangan MoU untuk Kajian Kebijakan Energi Nasional



Ketua IKAL Strategic Center, Gumilar Rusliwa Somantri, bersama Presiden Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB), Arie Gumilar, menandatangani nota kesepahaman kerja sama (MoU) di Jakarta, Rabu (18/9/2024). Kedua pihak sepakat menjalin kerja sama untuk mengembangkan kajian kebijakan energi di Indonesia. Kerja sama ini mencakup pelaksanaan kajian, pelatihan, hingga konsultasi strategis di sektor energi yang diharapkan dapat mempercepat pengelolaan energi nasional yang lebih mandiri dan berdaulat.

JAKARTA - Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) dan Yayasan Ikatan Alumni Lemhanas Strategis Center (ISC) resmi menjalin kerja sama melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) yang bertujuan mengembangkan kajian kebijakan energi nasional, di Gedung Kwarnas, Jakarta, Rabu, 18 September 2024. Kerja sama ini diharapkan dapat mempercepat terwujudnya pengelolaan energi yang lebih mandiri, berkelanjutan, dan sejalan dengan kepentingan nasional.

Presiden FSPPB, Arie Gumilar menekankan, kerja sama ini merupakan langkah penting dalam memperjuangkan kedaulatan energi nasional. "Kerja sama ini menjadi tonggak sejarah baru dalam upaya membangun strategi pengelolaan energi Indonesia. Kami ingin memastikan bahwa energi, khususnya minyak dan gas, dikelola secara efisien untuk kepentingan bangsa dan negara. MoU ini juga menandai komitmen kami dalam menyusun rekomendasi yang lebih tajam dan relevan bagi pemerintah serta instansi terkait," ujar Arie.

Selain kajian mendalam, ruang lingkup kerja sama ini mencakup berbagai kegiatan, seperti diskusi kelompok terarah (*focus group discussions*), seminar, dan pelatihan yang bertujuan menguatkan kajian strategis dalam pengelolaan energi. "Kami juga akan menajaki isu-isu lain, termasuk pangan, untuk memaksimalkan kekuatan kolaborasi ini," tambah Arie.

Sementara itu, Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri,

Ketua IKAL Strategis Center, menyoroti pentingnya sinergi antara kebijakan energi dan konstitusi. "Minyak dan gas sebagai sumber daya strategis harus memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi bangsa dan negara, sesuai dengan amanat UUD 1945. Kami berharap kerja sama ini bisa memperkuat pelaksanaan kebijakan energi yang sejalan dengan semangat membangun bangsa ke depan," ungkap Prof. Gumilar.

Dengan visi yang sama dalam menegakkan kedaulatan energi, FSPPB dan ISC berkomitmen menjadikan kerja sama ini sebagai pijakan penting dalam menyusun strategi energi yang lebih kuat dan berkelanjutan. Kedua pihak optimis bahwa kolaborasi ini dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan di Indonesia, guna memastikan pengelolaan energi yang lebih efisien dan terutama: pro-rakyat.

Kerja sama ini menjadi landasan penting dalam membangun masa depan energi nasional yang lebih mandiri.

Dalam waktu dekat FSPPB dan IKAL ISC akan melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) dan merekomendasikan hasil-hasil kajian tersebut ke Pemerintahan yang baru terpilih.

"Kami berharap MoU ini tidak hanya menjadi kesepakatan administratif, tetapi juga menjadi titik awal sejarah baru dalam upaya mewujudkan kedaulatan energi di Indonesia," tutup Arie.^{•HS}

HOLDING UPDATE

Pertamina Eco Youth Fest 2024 Ajak Generasi Muda Rasakan Serunya Kurangi Emisi



JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menginisiasi gerakan edukasi pengurangan emisi dan sekaligus praktik gaya hidup berkelanjutan kepada generasi muda dalam gelaran Pertamina Eco Youth Fest 2024 yang berlangsung di Hutan Kota GBK, Sabtu, 21 September 2024. Acara ini terbuka untuk masyarakat umum, untuk merasakan keseruan aksi peduli lingkungan dari langkah kecil.

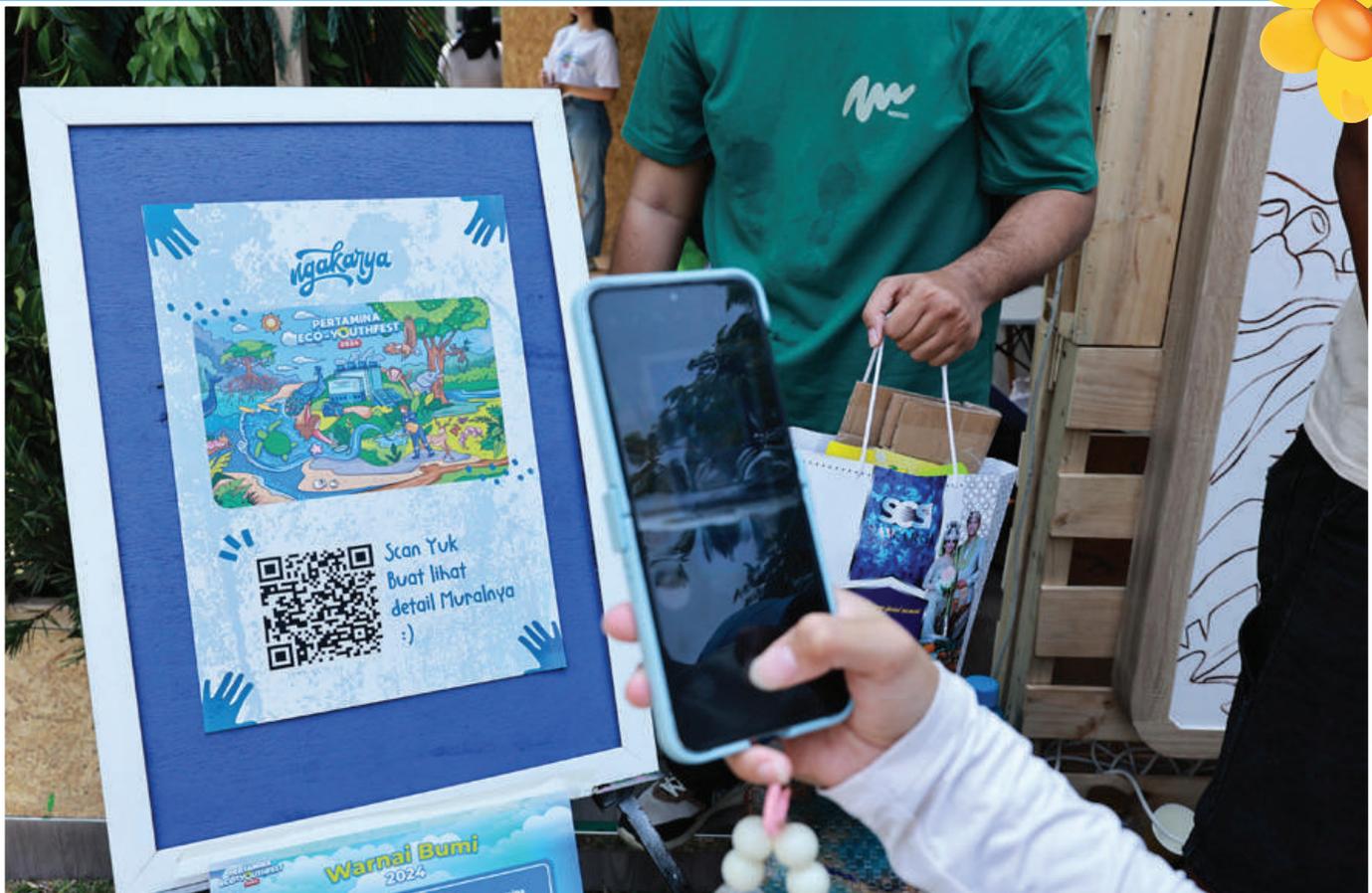
Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, Pertamina Eco Youth Fest 2024 merupakan perpaduan unik antara hiburan, edukasi dan aksi peduli lingkungan yang dipersembahkan Pertamina untuk generasi muda.

“Pertamina ingin mengajak generasi muda terutama Gen Z untuk peduli terhadap lingkungan sejak dini demi masa depan

LANJUT KE HALAMAN 28-29 >>



Pengunjung mulai memadati acara Pertamina Eco Youth Fest 2024 yang diselenggarakan di Hutan Kota GBK, Jakarta, Sabtu, (21/9/2024).



Salah satu pengunjung sedang melakukan aktivasi dengan aplikasi MyPertamina untuk mengikuti workshop dalam acara Pertamina Eco Youth Fest 2024 di Hutan Kota GBK, Jakarta, Sabtu, (21/9/2024).

#EmpoweringOurNextStep



FOTO: AND

Direktur Human Capital & Corporate Services PT Kilang Pertamina International (KPI), Tenny Elfrida, menjadi salah satu narasumber dalam podcast bersama Gita Wirjawan dengan tema Empowered of Change: Taking Sustainable Steps Forward, di Hutan Kota GBK, Jakarta, Sabtu, (21/9/2024).

Indonesia yang lebih hijau. Acara ini dikemas dengan berbagai program yang unik dan atraktif sehingga bisa mendorong generasi muda praktik langsung gaya hidup berkelanjutan sebagai upaya pengurangan emisi,” ujar Fadjar.

Pertamina akan menghadirkan Gita Wirjawan dan tim Podkes Agak Laen, yang memandu *Live Podcast* terkait isu-isu hangat terkait pengurangan emisi, pengembangan energi terbarukan dan energi hijau Pertamina. Diskusi interaktif ini diharapkan dapat menginspirasi gerakan ramah lingkungan dan sadar energi dari generasi muda.

“Tujuannya untuk menginspirasi generasi muda dalam mengambil langkah pertama bersama menuju masa depan yang lebih berkelanjutan,” imbuh Fadjar.

Menurut Fadjar, Pertamina juga akan menghadirkan berbagai *Eco Workshop*, di mana masyarakat dapat langsung mempraktikkan berbagai upaya keberlanjutan.

“Kami mengajak teman-teman yang hadir dapat membawa *tumbler*-nya sendiri, untuk membeli jus dan kopi, atau membawa kotak makannya untuk beragam makanan dan camilan yang ada di acara ini,” jelas Fadjar.

Tak hanya beragam aktivitas seru, masyarakat yang hadir dapat menikmati hiburan dari musisi papan atas seperti Rizky Febian, Okaay, Idgitaf, Zagi Berian, Agak Laen, Fabio Asher, Club Dangdut Racun dan Endgame. •PTM



FOTO: AND

Sepasang muda mudi mewarnai *live mural* dalam acara Pertamina Eco Youth Fest 2024 yang diselenggarakan di Hutan Kota GBK, Jakarta, Sabtu, (21/9/2024). *Live mural* ini merupakan simbol semangat kolaborasi Pertamina dengan anak muda Indonesia untuk menciptakan lingkungan yang *sustainable*.



FOTO: AND

Sejumlah pengunjung sedang mengikuti *workshop Friendship Bracelet* yang disediakan dalam acara Pertamina Eco Youth Fest 2024, di Hutan Kota GBK, Jakarta, Sabtu, (21/9/2024).



FOTO: AND

Dalam acara ini pengunjung juga tersedia *booth* tiket penjualan Eco Run Fest 2024.

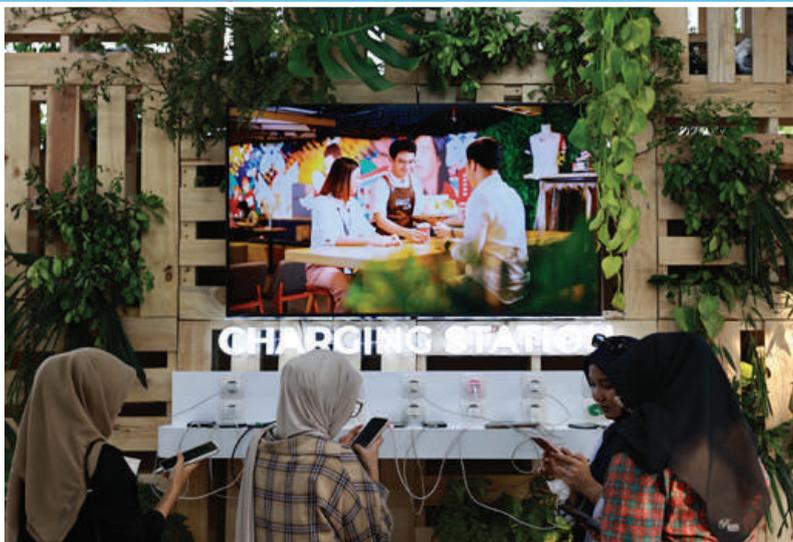


FOTO: AND



FOTO: AND



FOTO: AND



FOTO: AND

Dalam acara Pertamina Eco Youth Fest 2024 juga tersedia acara *Eco Market*, *Photo box*, *Charging Station*, *Mirror Selfie*, *Music* dan *Digital Signage*.

PIS Raih Penghargaan di Ajang Marketeers Editor's Choice Award 2024



FOTO: SHIML

JAKARTA - Pertamina International Shipping (PIS) sebagai Subholding Integrated Marine Logistics (SH IML) Pertamina kembali menorehkan prestasi dengan berhasil meraih empat penghargaan bergengsi di Ajang Marketeers Editor's Choice Award 2024 yang digelar oleh Majalah Marketeers, pada Kamis, 12 September 2024, di Jakarta. Deretan penghargaan tersebut diberikan kepada PIS dan anak usahanya, Pertamina Trans Kontinental (PTK), terkait kualitas branding, pelayanan, dan operasional yang berkelanjutan.

Dalam ajang tersebut, PIS meraih penghargaan B2B Branding Campaign of The Year atas kampanye branding perusahaan, yang berhasil membangun afeksi, relevansi, dan kepercayaan publik. Sementara PTK meraih tiga penghargaan, yaitu Innovative Bunker Service of the Year atas program One Stop Solution Bunker Service Provider, yang menawarkan layanan bunkering terpadu, menghadirkan efisiensi dan kualitas tinggi bagi pelanggan; Marine Logistic Services of the Year atas Program Next Level SBNP Service Provider, yang menghadirkan layanan marine logistics unggul dengan fokus pada

kecepatan, keamanan, dan efektivitas biaya; serta Green Corporate Initiative of the Year melalui Program Go Green Vessel, yang mencerminkan komitmen PTK terhadap keberlanjutan, dengan mengoperasikan armada kapal ramah lingkungan dan mengurangi jejak karbon.

Keempat penghargaan ini diterima oleh Corporate Secretary PIS, Muh. Aryomekka Firdaus, serta jajaran Direksi PTK, yaitu Direktur Utama, I Ketut Laba, Direktur Pemasaran, Andy Arvianto, dan Direktur Operasi, Slamet Harianto.

Aryomekka menyatakan, apresiasi tersebut sebagai bukti dari upaya bersama PIS dan PTK yang terus bertransformasi sebagai industri marine dan logistik ternama di dunia. "Penghargaan untuk PIS dan PTK ini merupakan cerminan transformasi di tubuh SH IML dalam aspek bisnis dan operasional yang semakin modern dan berkelanjutan. Kami akan menjadikan apresiasi ini sebagai motivasi tambahan untuk terus menjelma sebagai perusahaan yang modern dan berkelanjutan," imbuh Aryomekka.

Ajang Marketeers Editor's Choice Award adalah penghargaan tahunan yang

diberikan kepada perusahaan dengan inovasi unggul dalam pemasaran, layanan, dan keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2024, PIS tercatat telah menambah 6 armada tanker baru sepanjang semester pertama 2024. Termasuk dengan tanker-tanker pengangkut gas raksasa, sebagai wujud perusahaan dalam mempercepat transisi energi. Tak hanya dari aspek armada, PIS juga aktif mempersiapkan infrastruktur pendukung bisnis dan operasional yang berkelanjutan mulai dari *green terminal* hingga pengembangan bisnis Penangkapan dan Penyimpanan Karbon atau *Carbon Capture and Storage (CCS/CCUS)*.

Sementara itu, PTK anak usaha PIS yang bergerak di bidang *marine services* di sektor energi memainkan peran vital dalam mendukung ekosistem hulu migas di Indonesia. Layanan yang diberikan, seperti *shipping, marine services, dan logistics* untuk memperkuat rantai pasokan energi Indonesia. PTK berfokus pada penyediaan solusi logistik yang efisien dan inovatif, berperan penting dalam mendukung operasi hulu minyak dan gas bumi. ^{•SHIML}

IML UPDATE

PIS Paparkan Rencana Tekan Emisi Karbon di Masa Depan

JAKARTA - Bisnis berkelanjutan dengan emisi karbon rendah menjadi urgensi bagi entitas di seluruh dunia. PT Pertamina International Shipping (PIS) membeberkan rencana bisnis jangka pendek dan jangka panjang mulai dari energi alternatif seperti biofuel hingga kesiapan di pengembangan bisnis pengangkutan dan penyimpanan karbon.

Rencana tersebut dipaparkan perusahaan dalam forum internasional di Shipbuilding, Machinery and Marine (SMM) Hamburg, Jerman. Direktur Manajemen Armada PIS, M. Irfan Zainul Fikri, hadir sebagai salah satu pembicara di forum internasional ternama yang membahas industri maritim tersebut. Di hadapan para perwakilan industri maritim dunia, Irfan menyebutkan bahwa PIS tengah bertransformasi menjadi perusahaan modern dengan operasional dan model bisnis yang ramah lingkungan. Ia juga menegaskan PIS menargetkan menekan 30% total emisi karbon mereka pada 2030 nanti.

“Strategi kami melibatkan investasi pada pengembangan dan adopsi bahan bakar rendah emisi seperti *biofuel*, LNG, amonia, dan metanol, untuk mengoperasikan armada kami,” ucap Irfan dalam sesi panel mengenai masa depan masa depan maritim awal September lalu.

Sejumlah kapal dari lini armada PIS, khususnya yang beroperasi di domestik, telah menggunakan *biofuel* sebagai bahan bakar, didukung oleh infrastruktur *biofuel*



FOTO: SHIML

Pertamina. Selain itu, kapal-kapal baru yang akan datang juga tengah disiapkan untuk penggunaan bahan bakar alternatif rendah karbon. Seperti MR Tankers dengan implementasi teknologi *dual-fuel-ready* LNG dan *Handysize* LPG dengan teknologi *dual-fuel-ready* amonia. Belum lagi kehadiran armada *Very Large Gas Carrier* (VLGC) juga berbahan bakar *dual-fuel-ready* amonia. Tak hanya itu, Irfan juga menyebut bahwa PIS sedang menjajal sumber energi baru seperti baterai dan hidrogen di masa depan.

Selain armada green ships, bahan bakar alternatif, dan *green terminal*, PIS juga mulai merambah bisnis Carbon Capture Storage (CCS)/Carbon Capture Utilize

Storage (CCUS). Potensi bisnis dari sektor ini merentang mulai dari pengantaran, penyimpanan, injeksi, hingga infrastruktur terminal karbon. Untuk memasuki bisnis tersebut, PIS bersiap dengan investasi pada kapal pengangkut LCO2 (*liquid carbon dioxide*) dan *receiving terminal*.

“Yang terpenting saat ini adalah kami harus memastikan ketersediaan pemasok dalam rute operasional dan mempersiapkan armada kami berteknologi *dual-fuel*. Kami menargetkan sebagian besar armada kami akan bertenaga bahan bakar rendah karbon, agar dapat berkontribusi dalam upaya dunia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca,” imbuh Irfan.

Seluruh strategi ini merupakan wujud keseriusan PIS sebagai pemain utama di sektor logistik energi di Asia Tenggara untuk memimpin upaya dekarbonisasi, selaras dengan tujuan International Maritime Organization (IMO) dan komitmen Pertamina mencapai *Net Zero Emission* pada 2060. Guna mewujudkan komitmen tersebut, PIS menargetkan menurunkan 30% dari total emisi karbon dalam operasional perusahaan di akhir 2030.

Seluruh inisiatif ini menunjukkan keseriusan PIS dalam mempraktikkan bisnis yang berkelanjutan di tengah upaya perusahaan memenuhi ketahanan energi nasional. PIS juga memastikan bahwa transformasi hijau terus berlangsung sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta upaya penerapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasional perusahaan. •SHIML



FOTO: SHIML

IML UPDATE

Luncurkan Aplikasi Khusus, Pertamina Energy Terminal Dukung Masyarakat Tanggap Bencana



FOTO: SHIML-PET

BAUBAU, SULAWESI TENGGARA - PT Pertamina Energy Terminal (PET) meluncurkan aplikasi khusus yang dirancang sebagai alat tanggap bencana, yang bisa dipakai untuk meningkatkan perlindungan dan keamanan bagi masyarakat dari risiko bencana yang berada di sekitar kawasan Terminal BBM Baubau.

Aplikasi ini berupa “panic button” dan telah memasuki masa uji coba sejak akhir Agustus hingga 1 September lalu. Dirancang sebagai alat tanggap darurat secara umum, aplikasi ini bertujuan merespons situasi krisis dengan berbagai ragam di antaranya kebakaran lahan, bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan lainnya. Bahkan, bisa juga digunakan untuk merespons kondisi darurat maupun insiden tertentu yang terjadi di masyarakat seperti masalah keamanan lingkungan.

Kecanggihannya aplikasi ini didukung dengan penggunaan sistem TOA (*Technology of Audio*), yang akan secara otomatis mengaktifkan alarm dan memberikan notifikasi kepada warga sekitar serta pihak berwenang terkait situasi darurat. Fitur ini memungkinkan penanganan yang cepat dan koordinasi yang lebih baik antara warga, kepolisian, dan dinas kebakaran, sehingga risiko bisa diminimalisir secara signifikan.

Peluncuran aplikasi Panic Button ini merupakan bagian dari kegiatan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PET, khususnya untuk masyarakat Sulaa, Baubau. Sebagai upaya menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sejahtera bagi masyarakat sekitar.

“Semoga dengan adanya aplikasi ini bisa

memberikan manfaat kepada masyarakat Sulaa. Ini adalah salah satu wujud komitmen PET, selain itu kami juga akan terus berkontribusi untuk masyarakat melalui program-program TJSL lain,” ujar Direktur PET Bayu Prostiyo, Kamis, 12 September 2024.

Fuel Terminal Baubau merupakan salah satu terminal yang dikelola PET dan berperan strategis dalam distribusi energi di wilayah Indonesia Timur.

Dengan Aplikasi Panic Button, masyarakat Sulaa kini memiliki akses langsung untuk mengirimkan peringatan darurat dengan hanya menekan satu tombol pada ponsel mereka.

Pemerintah Kota Baubau mendukung dan merespons positif dengan inovasi ini. Dalam acara peluncuran aplikasi tersebut, Walikota Baubau, Muh. Rasman Manafi menyatakan

apresiasi dan dukungan penuh terhadap inisiatif Fuel Terminal Baubau ini. “Langkah proaktif yang dilakukan Fuel Terminal Baubau dalam menyediakan alat yang membantu menjaga keamanan warga sangatlah positif. Ini adalah bentuk komitmen nyata untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi masyarakat,” ujar Walikota Baubau.

Lurah Sulaa, Yusri Syarifudin juga menyampaikan kebanggaannya atas peluncuran aplikasi ini. Dia menyebutkan, sejak perencanaan hingga tahap uji coba pada 24 Agustus hingga 1 September 2024, masyarakat turut aktif berpartisipasi, memastikan kesiapan aplikasi ini untuk digunakan dalam situasi dan kondisi nyata.

Fuel Terminal Baubau berencana untuk terus mengembangkan aplikasi ini dengan berbagai peningkatan fungsionalitas di masa depan. Salah satu langkah penting yang direncanakan adalah integrasi penuh dengan berbagai instansi terkait, termasuk Dinas Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran serta Polres Baubau. Integrasi ini akan memastikan bahwa setiap laporan darurat yang diterima melalui aplikasi ini dapat direspons lebih cepat dan tepat, meningkatkan keamanan warga secara menyeluruh.

Peluncuran Aplikasi Panic Button ini merupakan komitmen Fuel Terminal Baubau dalam menjaga keselamatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar area operasi. Dengan adanya aplikasi ini, Fuel Terminal Baubau berharap dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman, responsif, dan tanggap terhadap situasi darurat. •SHIML-PET

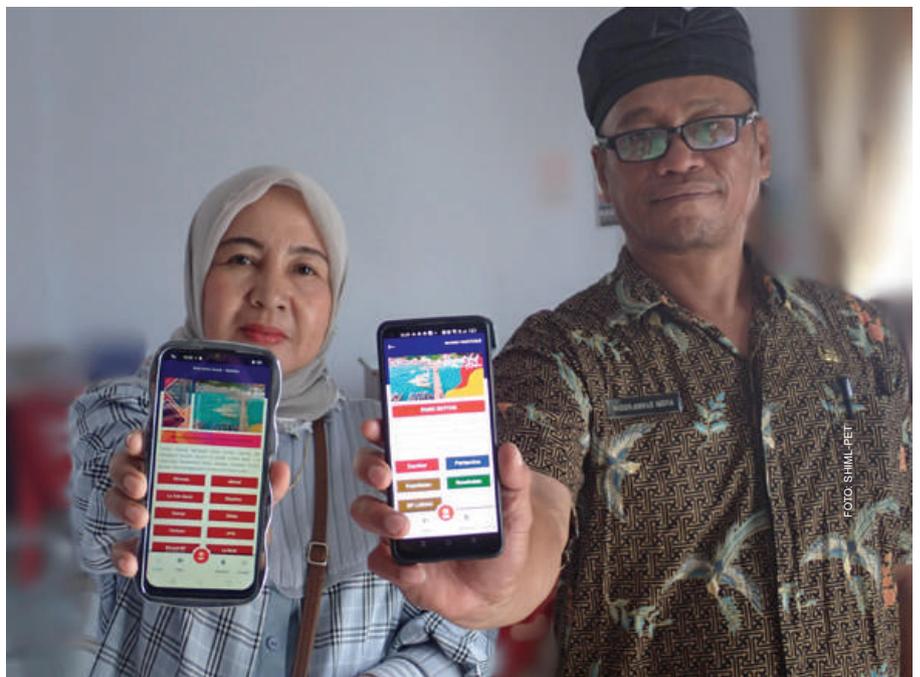


FOTO: SHIML-PET

IML UPDATE



FOTO: SHIML-PMSOL

Pertamina Marine Solutions dan Foscon Ship Management Jalin Kemitraan Strategis

BALI - PT Pertamina Marine Solutions (PMSol) selaku anak usaha PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) sekaligus bagian Sub Holding Integrated Marine Logistic (SHIML) Pertamina jalin kemitraan strategi dengan perusahaan *crew management* ternama asal Filipina, Foscon Ship Management, Inc (Foscon). Kedua belah pihak menandatangani nota kesepahaman *manning agency partnership*.

MoU ini dibuat dalam kerangka kerja sama dan menegaskan kepentingan bersama dalam pengembangan bisnis yang berkaitan dengan *Manning Agency*, dan keinginan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu dengan lebih baik. Penandatanganan MoU dilaksanakan dalam acara Marine Solutions Summit 2024 di Merusaka Nusa Dua, Bali, pada 12 September 2024.

Penandatanganan MoU dilakukan oleh Direktur PMSol, Dian Prama Irfani, dan Vice President Indonesia Branch Foscon, Mr. Kim Younghun, dengan disaksikan oleh Direktur Armada PT Pertamina International Shipping, M. Irfan Zainul Fikri.

Kesepakatan ini menegaskan komitmen kedua belah pihak untuk bersama-sama mengembangkan bisnis yang berkaitan dengan penyediaan kru kapal serta mengeksplorasi potensi pembentukan usaha patungan dan kerja sama lainnya yang saling menguntungkan.

“Kerja sama ini sejalan dengan aspirasi bahwa PMSol membuka peluang *partnership* seluasluasnya mengingat rencana PMSol untuk go global. PMSol dan Foscon sepakat untuk mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan kerjasama ke depannya yang saling menguntungkan

bagi para pihak. *Hopefully*, kerja sama ini dapat menjadi langkah awal PMSol untuk melangkah ke pasar global,” ujar Dian Prama Irfani usai menandatangani MoU.

Penandatanganan MoU ini diharapkan menjadi batu loncatan bagi kedua perusahaan untuk memperluas jaringan dan mengoptimalkan potensi bisnis mereka di tingkat global. Dengan semangat kolaborasi dan visi yang selaras, PMSol dan Foscon berkomitmen untuk menjalin kerja sama yang produktif dan inovatif.

Harapan besar diletakkan pada kerja sama ini untuk menciptakan peluang baru dan menghadirkan solusi terbaik dalam industri maritim, sehingga membawa dampak positif tidak hanya bagi kedua belah pihak tetapi juga bagi perkembangan industri maritim secara keseluruhan. •SHIML-PMSOL

Bertransformasi, Pertamina Marine Solutions Gelar Marine Solutions Summit 2024



FOTO: SHIMIL-PMSOL

BALI - PT Pertamina Marine Solutions (PMSol) selaku anak usaha PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) sekaligus bagian Sub Holding Integrated Marine Logistic (SHIML) Pertamina menggelar Marine Solutions Summit 2024 dengan tema *Energizing Marine Solutions, Maritime Leaders Forum to Drive Excellence*, di Merusaka Nusa Dua, Bali, pada 12 September 2024. Kegiatan ini merupakan titik balik transformasi yang dilakukan PMSol untuk menjadi perusahaan yang lebih baik dan lebih maju. PMSol meyakini akan terus bertumbuh secara *non linear* dan melakukan *improvement* kinerja menjadi *operational excellence*.

Dalam kesempatan itu, Direktur Armada PIS, M. Irfan Zainul Fikri. Irfan mengapresiasi transformasi yang dilakukan PMSol. Menurutnya, selama tahun 2024, PMSol telah melakukan *breakthrough* yang saat ini menjadi fokus dan telah terbawa dengan ritme komersialisasinya PIS.

Irfan berpesan agar PMSol dalam pengelolaan *crew* dapat melampaui target yang ditetapkan. "Semoga PMSol dapat menjadi kiblat pengelolaan seafarer di Indonesia," harapnya.

Sementara itu, Komisaris Utama PTK, Subagyo Hari Moeljanto menegaskan, TK siap mengawal PMSol dalam menciptakan pertumbuhan dan *go global* yang direncanakan PMSol. Ia berharap PMSol ke depannya dapat menjadi *manning agent* terkemuka dalam skala internasional.

Direktur PMSol, Dian Prama Irfani, merespons positif harapan Direksi PIS dan Komisaris PTK. Ia menjelaskan, PMSol saat ini diamanahi untuk menyediakan kru, *marine solutions*, dan jasa inspeksi. Lini bisnis PMSol sedang dikembangkan dan berharap PMSol dapat menjadi perusahaan penyedia solusi maritim terbesar dalam lingkup nasional maupun internasional.

PMSol juga telah melakukan serangkaian transformasi bisnis untuk mencapai *operational excellence* melalui praktik yang berkelanjutan dan integrasi teknologi.

"PMSol menerapkan model baru dalam transformasi bisnis,

dari yang sebelumnya *manpower provider* menjadi *integrated marine solutions provider*. Yang sebelumnya hanya merekrut dan menempatkan, saat ini tengah fokus memberikan *upskill* dan *develop manpower* sebelum ditempatkan. PMSol juga menerapkan digital transformasi, fokus ekspansi bisnis dalam skala global, dan membuka peluang kerja sama dengan *strategic partnership*," paparnya.

Selain peran, kontribusi dan sumbangsih PMSol bagi industri maritim Indonesia, Marine Solutions Summit 2024 yang baru pertama kali diselenggarakan ini juga mendapat tanggapan positif dan antusiasme besar dari peserta. Forum ini tidak hanya dihadiri peserta dari Pertamina Group, tetapi juga regulator, akademisi, praktisi ekonomi, serta ahli maritim baik dari dalam maupun luar negeri yang berpengaruh langsung di bisnis maritim internasional.

Optimis, Marine Solutions Summit 2024 akan berlanjut di tahun-tahun selanjutnya sebagai salah satu wadah profesional pelaku bisnis maritim, menjadi ajang forum terdepan di dunia internasional dalam menyasiasi dan menghadapi isu dan tantangan global. •SHIML-PMSOL



FOTO: SHIMIL-PMSOL

PGE Dorong Penciptaan Ekosistem Ideal untuk Percepatan Pengembangan Energi Panas Bumi



Presiden Republik Indonesia Joko Widodo melakukan seremoni pembukaan saat acara 10th International Geothermal Convention & Exhibition yang diselenggarakan di JCC, Senayan, Jakarta pada Rabu (18/9/2024).

FOTO: PW

JAKARTA - Ajang The 10th Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2024 mengukuhkan posisi energi panas bumi sebagai energi hijau yang strategis untuk membantu agenda transisi energi nasional dan pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE) 2060. Untuk merealisasikan potensi ini, diperlukan kapasitas yang mumpuni serta kolaborasi dalam menggali sumber daya dan mempercepat pengembangan energi panas bumi.

Dalam sambutannya pada pembukaan IIGCE di Jakarta Convention Center, 18 September 2024, Presiden Joko Widodo menegaskan pentingnya peran panas bumi bagi masa depan energi Indonesia dan komitmen penuh pemerintah untuk mendukung dan memfasilitasi kolaborasi antara berbagai pihak guna mewujudkan pengembangan panas bumi yang berdampak nyata pada kesejahteraan rakyat dan keberlanjutan.

Sementara itu, Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia menyampaikan, dengan sumber daya 24 GW, Indonesia memiliki cadangan panas bumi terbesar kedua setelah Amerika Serikat, yang menjadikannya salah satu instrumen penting dalam meningkatkan porsi energi baru dan terbarukan (EBT) dalam bauran energi nasional.

Pada momentum ini, Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE), Julfi Hadi, menjadi salah satu pembicara dalam special session mengenai kolaborasi antara industri panas bumi dan pemerintah, serta peluang dan tantangan yang ada.



Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo memberikan sambutan pembukaan saat acara 10th International Geothermal Convention & Exhibition yang diselenggarakan di JCC, Senayan, Jakarta pada Rabu (18/9/2024).

FOTO: PW

LANJUT KE HALAMAN 36 >>



FOTO: PW

Menteri ESDM, Bahilil Lahadalia memberikan sambutan saat acara 10th International Geothermal Convention & Exhibition yang diselenggarakan di JCC, Senayan, Jakarta, pada Rabu (18/9/2024).



FOTO: PW

Direktur Utama PGE, Julfi Hadi, memberikan sambutan saat acara 10th International Geothermal Convention & Exhibition yang diselenggarakan di JCC, Senayan, Jakarta, pada Rabu (18/9/2024).

Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama PGE, Julfi Hadi menyampaikan, bahwa panas bumi memiliki karakteristik unggul sebagai pemikul beban dasar kelistrikan (*baseload energy*) yang menjadikannya ideal untuk menggantikan sumber energi konvensional. Namun, baru sekitar 2,6 GW atau 11% dari sumber daya yang sudah dikembangkan. Padahal, untuk mencapai target kapasitas 10,5 GW pada 2035 sesuai dengan target bauran energi nasional, dibutuhkan penambahan kapasitas 700-800 MW setiap tahun. Tantangan utamanya adalah keekonomian proyek panas bumi.

“Pengembangan energi panas bumi di Indonesia perlu strategi khusus untuk meningkatkan daya tarik komersial tanpa menaikkan harga jual listrik yang telah ditentukan pemerintah. Adopsi teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi serta skala operasi yang lebih besar diperlukan untuk menurunkan biaya dan membuat proyek pengembangan lebih layak secara ekonomi,” kata Julfi Hadi dalam paparannya mengenai strategi pengembangan panas bumi yang membutuhkan perubahan paradigma di kalangan pelaku industri dan pemangku kepentingan.

Julfi Hadi juga menekankan bahwa upaya menciptakan ekosistem yang ideal untuk percepatan pengembangan energi panas bumi memang membutuhkan kapasitas yang kuat dari pengembang panas bumi. Dalam hal ini, skala usaha dan sumber daya yang dimiliki pengembang panas bumi menjadi kuncinya.

“PGE dengan keunggulan kompetitifnya mampu memberikan

dukungan untuk mewujudkan ekosistem yang ideal untuk percepatan pengembangan panas bumi. PGE memiliki sumber daya 3 GW di seluruh wilayah kerjanya yang 60%-nya merupakan aset panas bumi berkualitas tinggi. PGE memiliki kapasitas untuk menjalankan strategi itu.”

Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan juga merupakan elemen penting dalam menciptakan ekosistem yang ideal untuk pengembangan energi panas bumi. PGE juga bekerja sama erat dengan pemerintah untuk memastikan inisiatifnya sejalan dengan agenda transisi energi nasional. Selain itu, PGE bermitra dengan sejumlah perusahaan Tanah Air untuk manufaktur komponen utama pembangkit listrik panas bumi seperti heat exchanger dan cooling tower guna meningkatkan kandungan lokal dan menekan biaya.

Dukungan dari Pemerintah berupa insentif fiskal dan non-fiskal, serta implementasi mekanisme *cost recovery*, sangat penting untuk mengurangi risiko investasi awal dan mempercepat pengembangan panas bumi.

“PGE berperan sebagai *main engine* dalam upaya Indonesia menuju energi bersih, tidak hanya dengan gagasan baru tetapi juga melalui tindakan nyata. Namun, PGE dan juga Pertamina tidak bisa bekerja dan menyelesaikan semua tantangan tersebut sendiri. Kami berharap semua pemangku kepentingan dapat berkolaborasi bersama-sama,” tutup Julfi Hadi. •SHPNRE-PGE

PNRE UPDATE

PGE Bersinergi dengan PLN IP untuk Optimalkan Panas Bumi Tanah Air



FOTO: PW

Menteri ESDM Bahlil Lahadalia Bersama Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo menyaksikan penandatanganan kerja sama antara PGE dan PLN IP saat acara 10th International Geothermal Convention & Exhibition yang diselenggarakan di JCC, Senayan, Jakarta pada Rabu (18/9/2024).

JAKARTA - Pertamina Geothermal Energy (PGE) bersinergi dengan PLN Indonesia Power (PLN IP) dalam pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Ulubelu Binary Unit 30 MW dan Lahendong Binary Unit 15 MW. Kolaborasi ini merupakan salah satu upaya Pemerintah Indonesia melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam memaksimalkan potensi Energi Baru Terbarukan untuk mencapai target *Net Zero Emission* pada 2060.

Sinergi tersebut ditandai dengan penandatanganan Consortium Agreement antara PGE dan PLN IP yang disaksikan oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Bahlil Lahadalia, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), Agus Harimurti Yudhoyono, Direktur Utama PT PLN (Persero), Darmawan Prasodjo, dan Direktur Utama PT Pertamina

(Persero), Nicke Widyawati, pada perhelatan Indonesia International Geothermal Convention and Exhibition (IIGCE) ke-10 di Jakarta Convention Center (JCC) Senayan, Jakarta, 18 September 2024.

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengatakan Indonesia sebagai pemilik potensi terbesar geotermal,

[LANJUT KE HALAMAN 38 >>](#)



FOTO: SHPNRE-PGE

diperkirakan mencapai 40 persen dari potensi dunia dengan perkiraan mencapai 24 ribu Mega Watt. Sebab itu, energi panas bumi harus terus dikembangkan agar optimal dalam memenuhi kebutuhan listrik dengan rendah emisi dan mewujudkan ekonomi hijau.

“Negara kita Indonesia juga berkomitmen menjadi bagian penting dari langkah-langkah dunia dalam membangun ekonomi hijau, dalam mengembangkan industri hijau, dalam melakukan transisi ke energi hijau. Ini komitmen yang sudah sering saya sampaikan di mana-mana,” kata Joko Widodo.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Bahilil Lahadalia melanjutkan, Indonesia saat ini memiliki kapasitas listrik yang ada sebesar 93 Giga Watt atau setara 93 ribu MW, dengan 13,7 GW atau 15 persen di antaranya berasal daripada energi baru terbarukan. Energi panas bumi dapat menjadi salah satu instrumen penting untuk meningkatkan porsi EBT dalam bauran energi nasional.

“Saat ini kapasitas dari pembangkit listrik panas bumi di Indonesia mencapai 2,6 GW atau terbesar nomor dua di dunia yang sudah jalan dan pertumbuhannya selama 10 tahun terakhir itu tumbuh dua kali lipat,” ujarnya.

Direktur Utama PLN Indonesia Power, Edwin Nugraha Putra mengungkapkan, berdasarkan fakta tersebut pembangkit panas bumi menjadi andalan dalam pengembangan EBT, sebab itu PLN IP melakukan terobosan dalam pengembangan PLTP dengan

mengandung PGE.

“Kolaborasi ini merupakan langkah strategis, sehingga potensi panas bumi yang ada di Indonesia dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin,” kata Edwin.

Edwin kerja sama antara PLN IP dengan PGE meliputi pengembangan PLTP Cogeneration (*Binary Unit*) di lokasi Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Pertamina Geothermal Energy dengan potensi kapasitas mencapai 230 MW. Adapun yang akan dikembangkan dalam kerja sama ini meliputi PLTP Ulubelu Binary Unit 30 MW dan Lahendong Binary Unit 15 MW.

“Proyek ini dalam rangka percepatan transisi energi dan mendukung kebijakan energi nasional dalam pencapaian National Determined Contribution (NDC) serta program Net Zero Emission,” tambahnya.

Direktur Utama Pertamina Geothermal Energy, Jufli Hadi menambahkan, kerja sama PGE dan PLN IP merupakan bentuk nyata kolaborasi dalam pengembangan energi panas bumi.

“Kolaborasi adalah kunci dalam upaya menciptakan ekosistem yang mendukung percepatan pengembangan panas bumi di Indonesia. Kerja sama PGE dan PLN IP ini adalah salah satu dari sekian banyak langkah yang perlu kita ambil demi kemajuan energi hijau yang akan memberi manfaat besar dan berkelanjutan, tidak hanya bagi kedua perusahaan, tetapi juga untuk Indonesia dan dunia,” Kata Jufli. •SHPNRE-PGE



FOTO: SHPNRE-PGE

PNRE UPDATE

PGE Galang Kolaborasi Pengembangan Panas Bumi di IIGCE 2024

JAKARTA - Pertamina Geothermal Energy Tbk (IDX: PGE) sebagai pemimpin di industri panas bumi berpartisipasi aktif di ajang bergengsi The 10th Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2024. Berlangsung pada 18-20 September 2024 di Jakarta Convention Center, IIGCE menjadi ajang penting untuk memperkuat kolaborasi para pemangku kepentingan dalam mempercepat pengembangan energi panas bumi di Indonesia.

Direktur Utama PGE Julfi Hadi menyatakan, PGE sebagai *main engine* dalam pengembangan panas bumi di Indonesia, dengan bangga hadir di gelaran IIGCE. “PGE berpartisipasi penuh dalam IIGCE. Ini bukan sekadar acara, melainkan momentum besar yang memperkuat sinergi multi-pemangku kepentingan dalam mewujudkan Indonesia sebagai *Center of Excellence* di bidang panas bumi, sekaligus berkontribusi signifikan bagi pengembangan energi hijau dunia,” kata Julfi Hadi.

Pada IIGCE 2024 ini, PGE memperkuat kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dan mitra industri panas bumi. Beberapa inisiatif yang akan ditindaklanjuti meliputi Kerja Sama Co-Generation antara PGE dan PLN IP. Penandatanganan kesepakatan kerja sama juga akan menjadi sorotan pada acara ini. PGE akan terlibat dalam sejumlah proyek strategis melalui sinergi grup dalam kerja sama manufaktur. PGE turut serta dalam pengembangan manufaktur komponen kunci pembangkit listrik panas bumi, pemasangan teknologi panas bumi, serta kolaborasi layanan laboratorium dengan sesama pengembang energi panas bumi, seperti Star Energy.

Dalam momen IIGCE, PGE juga ambil bagian dalam sesi-sesi diskusi penting yang membahas pengembangan energi panas bumi. Pada hari pertama, PGE ikut serta dalam sesi plenari pertama, *Industry and Government Collaboration: Opportunities and Challenges*. Dalam sesi ini, Julfi Hadi

membahas topik terkait “Investment and Financing Challenges” bersama dengan berbagai pemangku kepentingan industri panas bumi lainnya.

Pada hari kedua, PGE terlibat dalam sesi plenari kedua, *Making Geothermal the Energy of Today: Best Practices and Breakthroughs*. Direktur Operasional PGE Ahmad Yani, membahas mengenai “Driving Growth: PGE’s Strategic Innovations in Portfolio Development and Carbon Credit Success” bersama para pembicara lainnya yang berpengalaman di bidangnya.

Selama tiga hari pelaksanaan IIGCE, PGE juga membuka *booth* yang terbagi menjadi *main booth* dan *corporate social responsibility (CSR) booth*. Pengunjung akan mendapatkan edukasi tentang energi panas bumi, informasi terkait perusahaan, serta kesempatan mengikuti berbagai *workshop* CSR. Kegiatan ini merupakan bagian dari berbagai inisiatif CSR yang selama ini telah dilakukan PGE untuk masyarakat dan lingkungan.

IIGCE 2024 diadakan oleh Asosiasi Panas Bumi Indonesia (API) yang berperan sebagai forum komunikasi, koordinasi, dan konsultasi dalam pengembangan panas bumi di Indonesia serta merupakan anggota International Geothermal Association (IGA). •SHPNRE-PGE



Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengunjungi booth Pertamina Geothermal Energi saat acara 10th International Geothermal Convention & Exhibition yang diselenggarakan di JCC, Senayan, Jakarta pada Rabu (18/9/2024).

FOTO: PWE

UPSTREAM UPDATE

Sinergi Pertamina Dukung Dekarbonisasi, PHE dan PIS Tanda Tangan MoU Angkutan dan Penyimpanan Karbon

JAKARTA - Seiring dengan gencarnya PT Pertamina (Persero) meningkatkan kinerja sekaligus menjaga ketahanan energi negeri, melalui PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina bersama dengan PT Pertamina Internasional Shipping (PIS), membuktikan dukungan kedua perusahaan tersebut dalam mewujudkan *Net Zero Emission* dan dekarbonisasi melalui kesepakatan *Memorandum of Understanding (MoU)*.

Bertempat di Gedung Nawasena Mandiri Unversity, Kawasan Bank Mandiri

Wijaya Kusuma Jakarta, dilaksanakan penandatanganan MoU antara kedua anak perusahaan PT Pertamina (persero) tersebut ditandatangani langsung oleh Direktur Utama PHE, Chalid Said Salim dan CEO PIS, Yoki Firnandi, Jumat, 13 September 2024.

Penandatanganan MoU ini dilakukan sebagai simbolis kesepakatan awal kerja sama penyediaan transportasi *liquified CO2* dan *receiving terminal* dalam pengembangan bisnis karbon antara PT Pertamina Hulu Energi dengan PT Pertamina Internasional Shipping.

Penandatanganan MoU yang disaksikan langsung oleh Wakil Direktur PT Pertamina (Persero) Wiko Migantoro ini merupakan tindak lanjut dari Nota Kesepahaman antara PT Pertamina Hulu Energi dan PT Pertamina Internasional Shipping terkait *Joint Study Penyiapan Transportation & Receiving Terminal LCO2*. Kerja sama ini memungkinkan PHE dan PIS mengambil peran/posisi di *new business CCS*, terutama pada *CO2 transport* dan *CO2 storage*.

[LANJUT KE HALAMAN 41 >>](#)



FOTO: SHULPEP



Melalui MoU ini, PHE dan PIS akan bersinergi dalam melakukan potensi kerja sama penyediaan transportasi melalui laut dengan menggunakan moda kapal untuk penyediaan transportasi dan terminal penerima *onshore* dan *offshore floating storage Liquefied CO2* dalam Pengembangan bisnis karbon yang dikelola PHE beserta afiliasinya.

“PHE terus berupaya untuk mendukung *dual growth strategy* Pertamina, dengan memperkuat base business hulu migas untuk menjaga ketahanan energi nasional dan juga terus mengupayakan dekarbonisasi, salah satunya dengan penerapan CCS/CCUS. Sinergi dan kerja sama yang dibangun bersama PT Pertamina International Shipping harapannya akan dapat memastikan pelaksanaan program CCS/CCUS yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan sekaligus mendukung program pemerintah untuk pencapaian target dekarbonisasi,” ujar Chalid di sela-sela acara.

Sementara itu, CEO PIS, Yoki Firnandi, mengatakan kerja sama ini menjadi tonggak penting bagi PIS dalam memasuki fase pengangkutan karbon sebagai salah satu komoditas yang menjanjikan di masa depan.

“PIS menyambut positif sinergi pengembangan bisnis CCS/CCUS bersama PHE ini dengan segenap kesiapan armada dan infrastruktur yang kami miliki. Dukungan pemerintah melalui regulasi saat ini juga memungkinkan kami di Pertamina Group untuk berkontribusi lebih nyata dalam upaya menekan 30% emisi karbon perusahaan pada 2030 sekaligus mengejar *Net Zero Emission* pada 2060,” kata Yoki.

Pada kesempatan lain, Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso mengatakan bahwa Pertamina mendorong anak usahanya melakukan dekarbonisasi di seluruh proses bisnisnya.

“Perusahaan telah berkontribusi mengurangi emisi karbon hingga 31% dan akan terus mengalami kenaikan ke

depannya,” ujar Fadjar.

Kesiapan PIS dalam upaya dekarbonisasi ini terukur dari kekuatan armada *green ships*, penggunaan bahan bakar alternatif, hingga kepemilikan *green terminal*.

MoU ini menunjukkan komitmen PHE dalam penurunan emisi karbon sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi melalui investasi, pembukaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan bagi negara. Kedepannya, kolaborasi ini dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya nasional melalui sinergitas anak perusahaan PT Pertamina (Persero) untuk meningkatkan investasi dalam negeri.

Sejumlah kapal dari lini armada PIS telah menggunakan *biofuel* sebagai bahan bakar, ditambah dengan kehadiran kapal kapal baru yang juga disiapkan untuk penggunaan bahan bakar alternatif rendah karbon. PIS juga memastikan bahwa transformasi hijau terus berlangsung sesuai dengan SDGs serta upaya penerapan ESG di seluruh bisnis dan operasional perusahaan. ^{•SHU}

UPSTREAM UPDATE

Capai Produksi Kapasitas Penuh, PEPC JTB Siap Salurkan Gas ke Industri di Jawa Timur dan Jawa Tengah

BOJONEGORO, JAWA TIMUR - Setelah melalui beberapa tahapan uji ketahanan/*performance test*, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Zona 12, Regional Indonesia Timur, Subholding Upstream Pertamina, sebagai operator Lapangan Gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) mencatatkan produksi full capacity 192 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) dengan stabil untuk jangka waktu yang panjang. Dengan capaian ini, PEPC JTB siap menyalurkan gas secara optimal ke industri di Jawa Timur dan utamanya Jawa Tengah seiring pengembangan pembangunan pipa gas Cirebon Semarang.

Pipa gas Cirebon-Semarang yang merupakan proyek infrastruktur yang bertujuan meningkatkan distribusi gas bumi di wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya merupakan upaya pemerintah mendukung kebutuhan energi yang terus meningkat, serta mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil lainnya.

"Hal ini sejalan dengan keberadaan PEPC JTB untuk mendukung fase transisi energi bersih, dimana gas menjadi energi fosil paling bersih. Saat ini produksi gas yang sudah terserap sekitar sebesar 125 MMSCFD dengan *buyer* dari PLN, PKG, Jargas Lamongan (PGN). Masih terdapat peluang untuk meningkatkan serapan gas sekitar 70 MMSCFD. Untuk itu kami berharap produksi ini segera bisa terserap dari industri, tidak hanya di Jawa Timur, utamanya kami harapkan dari Jawa Tengah dengan pembangunan pipa gas Cirebon-Semarang," ujar GM Zona 12 Mefredi.

Seperti diketahui, Lapangan JTB telah beroperasi dan mengalirkan gas perdana sejak 20 September 2022. Di awal produksinya, gas sudah mengalir sebesar 70 MMSCFD, secara bertahap meningkat dan beberapa kali berkesempatan memproduksi gas sebesar 192 MMSCFD, walaupun dengan durasi singkat karena keterbatasan demand gas Jawa Timur-Jawa Tengah. Capaian penting ini tentunya dibarengi peningkatan kinerja, tetap menjaga operasi yang selamat dengan fasilitas produksi yang andal, serta selalu memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar.

Mefredi menekankan, ke depannya



PEPC berkomitmen untuk menjaga capaian produksi di Lapangan JTB dengan menjaga aspek *reliability* dan *integrity* fasilitas produksi atau Gas Processing Facility (GPF) pada fase operasi agar beroperasi 100 persen. "Di samping itu penting untuk selalu menerapkan implementasi aspek HSSE dalam operasi perusahaan dan melakukan upaya optimasi penyerapan gas JTB sesuai komitmen *buyer* atau PJBG," terangnya.

Komitmen PEPC JTB dalam mendukung aspek HSSE antara lain ditunjukkan dengan capaian jam kerja selamat lebih dari 66 juta jam kerja dan menjadikan keselamatan kerja menjadi prioritas utama dalam operasi migas yang tinggi risiko. Berbagai upaya yang dilakukan adalah menegakkan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan melalui *Corporate Life Saving Rules* (CLSR), *Contractor Safety Management System* (CSMS), *Process Safety & Asset Integrity Management System* (PSAIMS), dan Sistem Izin Kerja Aman (SIKA) di lingkungan kerja.

Sepanjang Semester I/2024, PEPC mencatatkan capaian kinerja positif dengan produksi minyak mentah (PEPC share 45%) rata-rata 66.414 MBOPD atau melebihi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 Semester I/2024 yang ditetapkan sebesar 64.779 BOPD atau 102,5% dari target. Produk yang dihasilkan perseroan adalah minyak mentah dari Lapangan Banyu Urip dan Lapangan Kedung Keris serta Kondensat dari Lapangan JTB.

Produksi gas PEPC Semester I/2024 mencapai 253.641 MMSCFD yang didapat dari Lapangan Banyu Urip dan Kedung Keris (PEPC Share 45%) serta Lapangan Jambaran Tiung Biru (PEPC Share 92%).

"Dengan semangat inovasi dan memberikan kinerja terbaik, kami bersyukur dapat melalui berbagai tantangan yang ada dengan tetap dapat membukukan kinerja positif untuk mendukung ketahanan energi negeri di masa transisi menuju energi bersih," tambah Mefredi. •SHU-PEPC

UPSTREAM UPDATE



19 Tahun, Pertamina EP Perkuat Ketahanan Energi Negeri

JAKARTA- Sebagai produsen minyak mentah terbesar ketiga dan kontributor kedua produksi gas bumi nasional, Pertamina EP bertekad terus berkontribusi pada industri hulu migas dan ketahanan energi nasional. Komitmen ini disampaikan Direktur Utama Pertamina EP, Wisnu Hindadari dalam peringatan Hari Ulang Tahun ke-19 PT Pertamina EP, pada Jumat, 13 September 2024.

Guna mencapai target produksi, Wisnu kembali menegaskan keutamaan budaya dan praktik keselamatan kerja pada setiap kegiatan operasional di seluruh wilayah kerja Pertamina EP, yang meliputi 22 lapangan migas di 13 provinsi dari barat laut Sumatra sampai kepala burung Papua. "Tidak ada yang lebih prioritas dari keselamatan kerja kita semua," ujarnya kepada lebih dari 1.100 pekerja Pertamina EP, yang bergabung secara luring dan daring.

Pencapaian yang diraih Pertamina EP, kata Wisnu, adalah buah dari upaya mempertahankan produksi minyak sebesar 65.930 barel minyak per hari, dan gas bumi sebesar 814,41 juta kaki kubik gas per hari, per 31 Agustus 2024. Kinerja ini juga didukung aktivitas pengeboran 65 sumur pengembangan, 152 sumur *workover* dan

1.912 pekerjaan *well services*.

Sebagai bagian dari rencana pengembangan operasi masa depan, Pertamina EP mampu mencatatkan kinerja eksplorasi dengan temuan sumber daya migas baru pada awal 2024, di antaranya sumur eksplorasi Angrek Violet (AVO-001) dan Julang Emas (JLE-001). Sementara itu, realisasi sumber daya 2C migas mencapai 76,31 juta barel setara minyak.

Pertamina EP juga berhasil menyelesaikan proyek-proyek besar, seperti penggantian 3 unit separator terintegrasi Stasiun Pengumpul Dewa di Lapangan Adera, penggantian jalur injeksi pipa di Lapangan Ramba, pembangunan Removal dan Dehydration Unit (DHU) CO₂ di Stasiun Pengumpul Karang Baru, pekerjaan penggantian Generator Turbin Gas 1C Lapangan X-Ray di Jatibarang, penyelesaian *Facility Sharing Agreement* (FSA) Sanga Sanga dan Anggana PEP – PHSS, dan pekerjaan *workover* sumur-sumur di Lapangan Poleng.

"Kami turut berkontribusi dalam upaya mengurangi emisi karbon melalui program dekarbonisasi sebanyak 217.080 TonCO₂eq," tambah Wisnu. Performa ini berhasil dicapai melalui sejumlah program, di antaranya pengurangan gas flare dengan penggunaan *own gas compressor*, optimalisasi *own used gas*, konversi bahan bakar solar ke B35, dan program unggulan lainnya.

Selain kinerja operasional, pada kesempatan sama Wisnu juga menyebut pencapaian perusahaan melalui program CSR selama setahun terakhir. Inisiatif-inisiatif pengembangan masyarakat yang berorientasi menciptakan kesejahteraan sosial dan membuka lapangan kerja baru ini diakui pemangku kepentingan melalui 54 penghargaan yang diterima Pertamina EP.

Tekad nyata perwira Pertamina EP untuk terus mengejar kinerja yang optimal, menurut Wisnu, harus dilakukan dengan mengubah mindset, yang berperan sebagai fondasi untuk bertransformasi. Tema peringatan HUT tahun ini "Energi Kolaborasi", imbau Wisnu, selayaknya mampu menyalakan komitmen setiap insan Pertamina EP untuk terus bergerak, berinovasi, dan berkontribusi. ^{SHU-PEP}

UPSTREAM UPDATE

Elnusa Hadirkan CO Log Service untuk Reaktivasi Sumur Idle



FOTO: SHU/ELNUSA

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) terus mendukung kegiatan operasi hulu minyak dan gas bumi (migas) di Indonesia. Terbaru, Elnusa melalui unit *Business Wireline Services* menghadirkan teknologi CO Log dalam upaya membantu reaktivasi sumur-sumur minyak tua dan *idle* yang tersebar luas di Indonesia.

CO Log atau *Carbon-Oxygen Logging* merupakan alat yang lazim digunakan dalam industri hulu migas untuk memantau reservoir serta mengidentifikasi kandungan minyak yang masih tersisa dan potensial untuk diproduksi kembali. CO Log akan mengukur kadar karbon dan oksigen yang terdapat di dalam formasi. Jika ditemukan kadar karbon maka terdapat kandungan hidrokarbon, sementara jika ditemukan oksigen maka yang terkandung adalah air.

Direktur Utama Elnusa, Bachtiar Soeria Atmadja menerangkan, pemanfaatan CO Log terbilang efektif untuk menilai sisa kandungan minyak di dalam suatu sumur. Berdasarkan perhitungan tersebut, perusahaan migas kemudian bisa menentukan metode apa yang tepat dilakukan untuk sumur tersebut secara ekonomis, apakah sumur tersebut harus ditutup atau masih dapat diproduksi kembali. Penggunaan CO Log menjadi relevan sekarang ini mengingat adanya ribuan sumur-sumur tua dan *idle* di Indonesia. Apalagi perusahaan migas seperti Pertamina group belakangan ini juga tengah mengencakan kegiatan reaktivasi sumur tua/*idle well*.

“Alat CO Log ini sangat berguna untuk mendeteksi keberadaan hidrokarbon di dalam formasi untuk daerah-daerah yang *mature* terutama sumur tua atau sumur *idle* yang ingin diketahui apakah masih ada sisa minyak atau hidrokarbon di dalamnya,” jelas Bachtiar.

Elnusa saat ini telah merealisasikan investasi pembelian *logging*

tools CO Log generasi termutakhir dalam rangka pengembangan usaha perusahaan untuk kegiatan jasa pengukuran kadar karbon dan kadar oksigen yang ada di dalam suatu formasi batuan. “Pembelian alat ini kami sasar untuk pasar yang terbuka lebar dari banyaknya sumur tua tadi. Upaya ini menjadi langkah nyata dukungan Elnusa dalam meningkatkan produksi migas nasional,” tutur Bachtiar.

Sebenarnya Elnusa sudah lama bergelut dengan teknologi CO Log generasi lama sejak 2005 dengan menggandeng sub kontraktor CO Log dari salah satu perusahaan internasional. Kini dengan investasi CO Log, Elnusa siap bersaing untuk meramaikan pasar jasa CO Log yang selama ini didominasi asing. Apalagi Elnusa juga telah mendidik engineer kompeten yang akan menjadi tulang punggung dari jasa CO Log Elnusa.

“Untuk perusahaan dalam negeri saat ini baru Elnusa yang terjun ke CO Log service ini. Hal ini akan menjadi *competitive advantage* bagi Elnusa untuk mendapatkan pekerjaan terkait CO Log di Indonesia,” ucap Bachtiar.

Elnusa akan melakukan survei dengan alat CO Log pada sumur-sumur minyak tua Pertamina yang ada di Jambi, Prabumulih, Cirebon, Jawa Timur, sampai Kalimantan. Jika respon pasar bagus, Bachtiar mengatakan Elnusa akan mengkaji penambahan 2-4 unit CO Log lagi pada tahun 2025 mendatang.

Dari unit bisnis CO Log ini, Bachtiar juga berharap dapat membuka pintu bagi unit-unit bisnis Elnusa lainnya untuk bisa masuk seiring dengan terbukanya potensi hidrokarbon potensial yang selama ini masih tersimpan di dalam sumur-sumur *idle* dari berbagai lapangan migas. “CO Log service ini tentunya akan membantu dalam mewujudkan target produksi minyak satu juta barel yang dicanangkan Pemerintah,” tutup Bachtiar. ^{•SHU-ELNUSA}

UPSTREAM UPDATE

19 Tahun Mengabdi, PEPC Perkuat Kolaborasi untuk Wujudkan Kinerja Keberlanjutan Hulu Migas

JAKARTA - Pertamina EP Cepu yang bertugas mengelola usaha hulu migas di wilayah Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina, memastikan keberlanjutan operasi untuk mendukung ketahanan energi dan memenuhi kebutuhan pasar global yang semakin berfokus pada energi bersih. Komitmen ini ditunjukkan dengan penambahan beberapa wilayah kerja baru, yakni PHE Masela, PHE North Ketapang, PHE North East Java dan WK Melati yang sebagian besar produksinya berupa gas, energi fosil terbersih yang mendukung era transisi ke energi baru terbarukan.

Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Chalid Said Salim mengatakan, tantangan besar industri hulu migas saat ini adalah meningkatkan produksi untuk mendukung ketahanan energi nasional. Harapan peningkatan produksi saat ini berada di timur Indonesia dengan potensi yang dimanfaatkan secara maksimal.

“Saya mengapresiasi kerja keras seluruh pihak, sehingga saat ini Regional Indonesia Timur menjadi tulang punggung hulu migas di Pertamina Subholding Upstream. Regional Indonesia Timur juga menjadi masa depan dan punya pengaruh dengan masuknya wilayah kerja baru seperti PHE Masela, PHE North Ketapang, PHE North East Java dan WK Melati. Penambahan ini menjadi tantangan sekaligus peluang yang memerlukan kontribusi kinerja terbaik dari seluruh perwira untuk mencapai target yang ditetapkan,” kata Chalid dalam Perayaan HUT PEPC ke-19 di Jakarta, Selasa, 17 September 2024.

Tema HUT berupa Collaborations for Sustainability, tambah Chalid,

sudah tercermin dalam operasi Regional Indonesia Timur, yakni dengan banyaknya mitra bisnis dalam pengelolaan wilayah kerja.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Regional Indonesia Timur, Muhamad Arifin mengatakan, perayaan HUT ini menjadi istimewa dengan hadiah penambahan wilayah kerja baru. Ini menjadi tantangan baru yang membutuhkan pembuktian dengan kinerja terbaik.

“Untuk mewujudkan keberlanjutan operasi, kita membangun kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan, karena komitmen untuk keberlanjutan tidak dapat dilakukan sendiri. Kolaborasi akan memastikan bahwa operasi berjalan harmonis dengan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan,” ujarnya.

Dia mengatakan selain upaya menjaga keberlanjutan operasi hulu migas juga dilakukan dari wilayah kerja *existing* dengan melaksanakan drilling campaign di Sulawesi dan Papua.

Terkait kinerja, PEPC yang menjadi holding untuk Zona 11 (Jawa Tengah, Jawa Timur dan Madura), Zona 12 (Jawa Timur), Zona 13 (Sulawesi) dan Zona 14 (Papua), pada semester I/2024 mencatat produksi minyak sebesar 83.929 BOPD, sedangkan gas sebesar 650.450 MMSCFD. Sedangkan *lifting* minyak sebesar 85.632 atau 103,5% dari target RKAP dan *lifting* gas 448.806 MMSCFD atau 100,6% dari target RKAP.

[LANJUT KE HALAMAN 46 >>](#)



FOTO: SHU/PEPC



FOTO: SHU-PEPC

Selain itu, realisasi cadangan terbukti P1 dari kegiatan eksploitasi migas di Papua sebesar 1.8175 MMBOE berasal dari persetujuan *Final Investment Decision* (FID) proyek pengembangan Salawati kompleks fase II sebesar 1.4735 MMBOE.

“Wilayah Regional Indonesia Timur memiliki tantangan dan keunikan dibandingkan wilayah lainnya karena wilayah operasi yang berjauhan dan memiliki *multi stakeholder*. Selain itu, beroperasi hingga ujung timur negeri membuat kami harus memperhitungkan keekonomian operasi dengan matang karena berjauhan dengan pusat infrastruktur. Namun ini justru menjadi penyemangat kami untuk berinovasi dan memberikan dampak positif bagi wilayah dimana kami berada sebagai bentuk manfaat yang sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan,” ujarnya.

Inovasi dan komitmen atas kinerja keberlanjutan operasi, program lingkungan dan sosial di lingkup Regional Timur telah mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa 37 penghargaan internasional maupun nasional, sebagai bentuk pengakuan atas kontribusi perusahaan.

Dalam kerangka ESG, Regional Indonesia Timur juga memiliki berbagai 39 program inovasi lingkungan yang tahun ini ditargetkan berkontribusi pada pengurangan emisi karbon sebanyak 80.908,73 CO₂eq. Pada TW III/2024, sudah tercapai pengurangan emisi karbon sebanyak 57.642,72 CO₂eq. Di tahun sebelumnya, Regional Indonesia Timur memiliki 25 program dengan capaian reduksi emisi karbon sebesar 76.467 CO₂eq. Kontributor terbesar berasal dari optimasi Pengoperasian *Hot Oil Fire Heater* dengan metode AFR di CPP Matindok (13.610,8 CO₂eq), pemasangan *Online Adjustable Choke* di Sumuran Gas Donggi Matindok Field untuk Menurunkan *Gas Flaring* (10.526,5 CO₂eq), pengurangan *flaring* dengan Teknologi Steam Atomizing JOB Tomori (7300,8 CO₂eq), dan efisiensi energi dari Gas Turbin di Power Plant CPA dengan Pemasangan Unit TerSADown (*Filter Scrubber Anti Down*) di Lapangan Sukowati (4561,7 CO₂eq).

Salah satu lapangan di Regional Indonesia Timur, yakni PEP Sukowati Field di Bojonegoro, Jawa Timur, juga terpilih sebagai

lapangan untuk implementasikan teknologi Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS) sebagai upaya peningkatan produksi dan operasi ramah lingkungan.

Di bidang sosial, Regional Indonesia Timur mencatat jam kerja selamat (*safe man-hours*) YTD 2024 adalah 186,1 juta Safe Manhours atau peningkatan sebesar 14,4 juta dibanding tahun 2023 sebagai bukti komitmen menjadikan keselamatan kerja menjadi prioritas utama dalam operasi migas yang tinggi risiko. Berbagai upaya yang dilakukan adalah menegakkan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan melalui Corporate Saving Rules (CLSR), Contractor Safety Management System (CSMS), Process Safety & Asset Integrity Management System (PSAIMS), Sistem Izin Kerja Aman (SIKA) dan *housekeeping* di lingkungan kerja.

“Jam kerja selamat menjadi faktor penting dalam kinerja keberlanjutan karena akan meningkatkan rasa aman pekerja, mendorong produktivitas, efisiensi dan reputasi baik,” ujarnya.

Perusahaan juga memiliki program pemberdayaan masyarakat unggulan yang telah mendapatkan penghargaan tertinggi PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup yakni program pemberdayaan petani garam di Bangkalan, Madura Salt Centre Terintegrasi binaan PHE WMO, program akses air bersih untuk Komunitas Adat Terasing (KAT) di Banggai, Sulawesi Tengah Asih Loinang binaan JOB Tomori, program pemberdayaan Masyarakat Adat Togong Tanga untuk peningkatan kualitas lingkungan dan pemberdayaan ekonomi lebah madu Kokolomboi Lestari binaan PEP Donggi Matindok Field, dan pemberdayaan petani gurem di Bojonegoro, Jawa Timur Prabu Kresna binaan PEP Sukowati Field.

Regional Indonesia Timur juga patuh dan taat terhadap peraturan untuk memastikan aspek governance, antara lain dengan mengimplementasikan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap, ISO 9001:2015 tentang Quality Management System, ISO 14001:2015 Manajemen Lingkungan dan ISO 45001: 2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. •SHU-PEPC

Serap 90% Produksi Minyak Mentah Nasional, KPI Raih SKK Migas Award 2024



FOTO: SHR&P

JAKARTA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) berhasil menorehkan prestasi melalui penghargaan “Excellence In Collaboration Crude Oil Lifting Optimization dalam ajang Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Award 2024. Apresiasi ini diberikan SKK Migas kepada KPI sebagai entitas di sektor energi atas keunggulannya sebagai pengelola minyak mentah bagian negara dan juga menyerap sekitar 90% produksi minyak mentah Indonesia.

“Optimasi *lifting* minyak mentah dilakukan oleh KPI yang mengemban amanah untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan minyak mentah untuk diolah di kilang-kilang Pertamina,” ujar Taufik Adityawarman, Direktur Utama KPI yang hadir langsung menerima penghargaan pada 10 September 2024.

la menambahkan, KPI senantiasa

mengoptimalkan aset yang dimiliki dan memastikan kehandalan operasional dalam pengelolaan bisnis end-to-end mulai dari pemilihan crude sampai pada pengoperasian kilang dan pemasaran produk.

Terkait dengan optimasi pengangkutan minyak mentah, KPI memiliki kendali operasional pada puluhan kapal tanker melalui kolaborasi dan sinergi dengan subholding Integrated Marine Logistic, PT Pertamina Internasional Shipping. Dengan demikian, KPI memiliki kapabilitas dan fleksibilitas *lifting* minyak mentah dan kondensat yang paling kuat di Indonesia, berupaya semaksimal mungkin untuk menghindari kendala *lifting* sehingga kontinuitas produksi dapat terjaga.

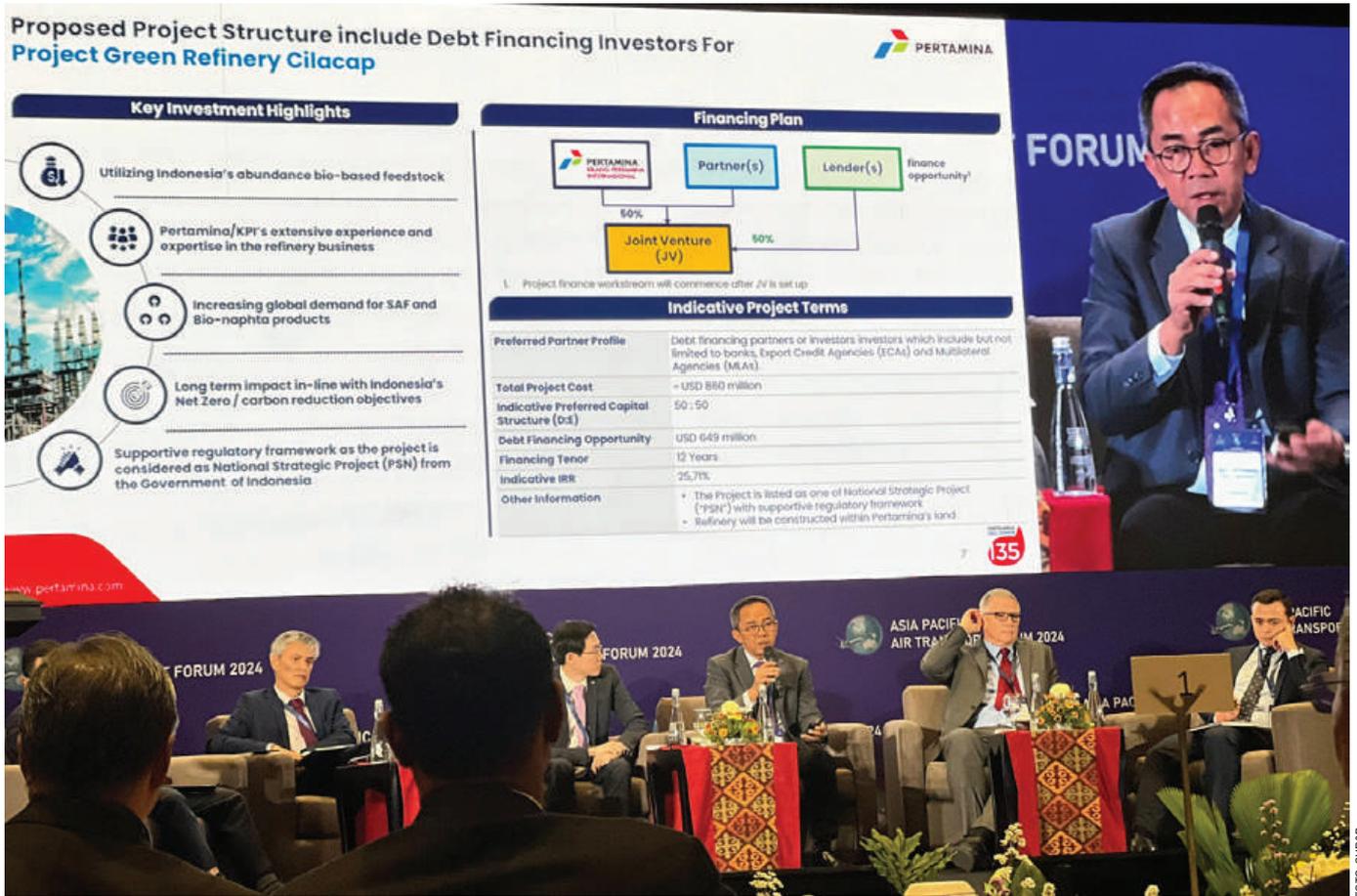
Selain itu, guna memastikan optimasi proses pengolahan berlangsung secara berkelanjutan, KPI melakukan strategi

dengan memaksimalkan pengolahan crude domestik, serta melakukan upgrade material kilang sehingga kilang-kilang Pertamina memiliki fleksibilitas dalam mengolah *crude*.

SKK Migas adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengawasi dan mengatur seluruh kegiatan hulu minyak dan gas bumi di Indonesia. Ajang SKK Migas Award 2024 menandai puncak perayaan ulang tahun ke-22 SKK Migas yang meliputi 35 kategori penghargaan dari berbagai entitas di sektor energi yang telah diakui kontribusinya secara nasional.

Selain prestasi ini, komitmen KPI dalam ESG dan tanggung jawab sosial lingkungan juga terbukti konsisten. Sebagai contoh, di tengah perubahan dinamis dalam industri energi, KPI melalui Kilang Dumai Unit Sei Pakning, Kilang Plaju, dan Kilang Kasim berhasil meraih tiga penghargaan Proper Emas sepanjang tahun 2023. ^{•SHR&P}

R&P UPDATE



Langkah Gesit KPI Dukung Penerbangan Ramah Lingkungan

BALI - Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Taufik Adityawarman, beberkan strategi KPI dalam mendukung program pemerintah untuk mendorong pemakaian Sustainable Aviation Fuel (SAF) di industri penerbangan. Strategi itu disampaikan Taufik pada Asia Pacific Air Transport Forum 2024 yang berlangsung di Nusa Dua Bali, 17 September 2024.

"KPI memiliki komitmen untuk mendukung program pemerintah mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060 atau lebih awal dengan memproduksi bahan bakar ramah lingkungan, salah satunya Pertamina SAF," kata Taufik.

Untuk memastikan hal tersebut, KPI telah menyusun strategi pengembangan *green refinery* yang selaras dengan peta jalan penggunaan SAF yang dirumuskan oleh Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi.

"Saat ini KPI telah mampu memproduksi SAF melalui metode *co-processing* di unit TDHT di kilang Cilacap yang dihasilkan dengan

campuran 2,4% RBDPKO. Pengembangan selanjutnya dalam produksi SAF, KPI berupaya menggunakan bahan baku *waste-based* seperti UCO agar produk yang dihasilkan lebih ramah lingkungan," jelas Taufik.

Sebagai informasi, Pertamina SAF telah digunakan pada uji coba terbang yang sukses pada tahun 2021 lalu dengan menggunakan CN235. Selanjutnya, pada Oktober 2023, Pertamina SAF telah diuji coba perdana pada penerbangan komersil dengan menggunakan pesawat Garuda Boeing 737-800 NG.

Taufik menjelaskan bahwa unit TDHT yang digunakan untuk memproduksi Pertamina SAF merupakan bagian dari proyek Green Refinery Kilang Cilacap. Tahap 1 telah diselesaikan dengan memodifikasi unit eksisting dengan kapasitas produksi 3 ribu barrel per hari.

"KPI akan melanjutkan proyek Green Refinery Cilacap tahap 2 yang nantinya akan meningkatkan kapasitas produksi hingga 6 ribu barel per hari. Unit ini nantinya juga dapat mengolah SAF dari beragam bahan baku salah satunya *Used Cooking Oil (UCO)* atau minyak jelantah," jelas Taufik. Hal ini juga selaras dengan tuntutan pasar SAF di dunia penerbangan global yang memerlukan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan.

Selanjutnya kata Taufik, KPI juga akan mengembangkan proyek Green Refinery di Kilang Plaju dengan kapasitas lebih besar.

Dengan kapasitas produksi kedua Green Refinery tersebut, KPI menurut Taufik akan mampu memenuhi kewajiban pencampuran SAF hingga tahun 2039 dengan target 5%.

"Sejak 2019, Indonesia sudah tidak lagi mengimpor avtur. KPI akan terus berupaya untuk memastikan hal tersebut dengan mengikuti peta jalan kebijakan Pemerintah dalam hal memastikan penggunaan SAF di masa depan yang ditargetkan hingga 12,5% pada tahun 2040 nanti," tutup Taufik. ^{SHR&P}



FOTO: SHR&P CILACAP

Komitmen Tinggi pada K3, Kilang Cilacap Raih 129 Juta Jam Kerja Aman

CILACAP, JAWA TENGAH - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap berhasil mendapatkan penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan & Transmigrasi

(Kemenakertrans) RI. Penghargaan ini menyusul keberhasilan kilang terbesar di Indonesia itu membukukan 129.496.812 jam kerja aman periode 2 Mei 2015 – 31 Oktober 2023.

Dalam penghargaan ini disebutkan, berdasarkan peraturan Menakertrans Nomor PER-01/MEN/I/2007, diberikan penghargaan Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) atas prestasi Kilang Cilacap melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Usai diterima dari Kemenakertrans RI, penghargaan tersebut secara resmi diserahkan oleh Manager Health, Safety, Security & Environmental (HSSE) Kilang Cilacap, Reza Merizki Siregar kepada General Manager (GM) Kilang Cilacap, Wahyu Sulistyio Wibowo. "Kami bersyukur, penghargaan ini menjadi bukti pengakuan kinerja aman operasional khususnya di Kilang Cilacap," jelas Reza, Jumat, 13 September 2024.

Lebih lanjut, pencapaian ini sudah semestinya menjadi pemacu dan pemicu seluruh Perwira Kilang Cilacap untuk benar-benar menjadikan *safety* sebagai

budaya kerja. "Penerapan *safety* yang disiplin menjadi faktor penting penunjang produktifitas kerja kita," imbuh Reza.

Senada, GM Kilang Cilacap Wahyu Sulistyio Wibowo berpesan kinerja aman harus menjadi jiwa setiap Perwira dalam meunaikan tanggung jawab mengelola kilang terbesar ini. "Karena *safety* adalah budaya yang harus selalu ditanamkan setiap waktu, tidak bosan-bosan kami selalu mengingatkan itu kepada seluruh Perwira," ungkapnya.

Ditambahkan Wahyu, lebih penting dari simbolis penghargaan adalah komitmen seluruh Perwira memberikan kinerja terbaik. "Kilang Cilacap menopang 34 persen kebutuhan BBM Nasional dan 60 persen kebutuhan BBM di Pulau Jawa. Pegang teguh amanah itu dengan menjadikan *safety* sebagai budaya dan nilai kerja," katanya.

Selain penghargaan Kecelakaan Nihil, Kemenakertrans RI juga memberikan penghargaan Platinum kepada Kilang Cilacap, sebagai perusahaan yang memiliki komitmen dalam program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja. •SHR&P CILACAP

Capai 5 Juta Jam Kerja Aman, KPB Apresiasi Pelaksana Pekerjaan Proyek RDMP Lawe-Lawe

PENAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR - PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) melaksanakan *Annual HSSE Evaluation Meeting and Appreciation 5 Million Safe Manhours Achievement for Project EPC Lawe-Lawe Facilities* RDMP Area Kerja PT KPB di Lawe-Lawe. Acara diadakan di Putri Petung Ballroom, Hotel IKA Petung, Penajam Paser Utara (PPU).

Menurut Roberman Siburian, Vice President (VP) Construction PT KPB area Lawe-Lawe, sejalan visi misi perusahaan menjadi pengelola kilang minyak kelas dunia untuk menghasilkan produk berkualitas, PT KPB menyadari peran penting dari segenap tenaga kerja yang dimiliki perusahaan. Karena itu, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan tanggung jawab penting yang wajib dipenuhi oleh perusahaan.

“Sebagai indikator dalam pencapaian HSSE *Excellence*, manajemen PT KPB telah menyiapkan *Key Performance Indicator* (KPI) selaras dengan target yang sudah

ditetapkan,” ujar Roberman.

Atas pencapaian 5 juta jam kerja aman dan evaluasi komitmen perusahaan terhadap pemenuhan aspek HSSE, manajemen PT KPB memberikan apresiasi untuk Kontraktor dan Subkontraktor. Roberman menyampaikan, apresiasi ini merupakan bentuk terima kasih perusahaan atas kerja keras tim.

“Saya mewakili perusahaan mengucapkan selamat atas Pencapaian 5 juta *Safe Manhours* kepada kontraktor JO CPPHK dan terima kasih atas *best effort* yang telah diberikan. Semoga apresiasi ini dapat menjadi pemicu peningkatan semangat berkelanjutan serta komitmen bersama untuk bekerja keras, amanah, dan tetap fokus dalam menyelesaikan proyek Lawe-Lawe secara maksimal dengan selalu mengedepankan aspek HSSE,” kata Roberman.

Dalam acara tersebut juga dilakukan penandatanganan komitmen bersama HSSE *Compliance* oleh kontraktor dan subkontraktor yang disaksikan oleh

manajemen PT KPB dan PT KPI sebagai bentuk komitmen atas pencapaian 5 juta jam kerja aman tanpa kehilangan hari kerja. Penghargaan ini diserahkan langsung Roberman Siburian kepada Project Manager JO-CPPHK.

“Sebagai upaya pelaksanaan program SLP 4.0, PT Kilang Pertamina Balikpapan telah memberikan 1 sesi khusus terkait *Site Safety Leadership Coaching* (SSL) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kepedulian manajemen Kontraktor dan Sub Kontraktor atas pentingnya budaya K3 yang bermula dari manajemen sebagai *role model*,” pungkasnya.

Acara ini dihadiri semua kontraktor dan subkontraktor yang terlibat di proyek EPC Lawe-Lawe Facilities, terdiri dari China Petroleum Pipeline, PT Citra Panji Manunggal, PT Juhdi Sakti Engineering, PT Wigasindo, PT Pertamina Construction & Maintenance, PT Meindo Elang Indah dan KSO PDC-MCE. ^{•SHR&P-KPB}



R&P UPDATE

Kilang Plaju Dorong Industri Petrokimia Nasional Hasilkan Polytam Berkualitas

PLAJU, SUMATRA SELATAN - Selain memproduksi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan produk intermediate lainnya, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju di Palembang, Sumatra Selatan juga memproduksi produk biji plastik Polytam. Produk Polytam ini dihasilkan di Unit Polypropylene.

Polytam merupakan bahan baku untuk pembuatan kantong plastik yang umumnya digunakan dalam industri kemasan makanan dan minuman, berbentuk resin sintetis yang merupakan polimer dari propilena. Ini adalah jenis plastik termoplastik yang digunakan dalam berbagai aplikasi karena sifatnya yang kuat, fleksibel, ringan, dan tahan panas.

Unit Polypropylene Kilang Plaju pertama kali didirikan pada 1972. Di pabrik inilah diproduksi biji plastik dengan merk dagang 'Polytam', akronim dari Polypropylene Pertamina.

Sepanjang 2023 lalu, produksi Polytam mencapai 42 ribu ton. Melihat kondisi kilang dan SDM yang semakin baik, pascapemeliharaan 2024, Kilang Plaju menargetkan produksi lebih besar lagi dari capaian 2023.

"Plastik menjadi salah satu produk industri petrokimia, pascapemeliharaan kilang pada Desember 2023, kami optimistis pada 2024 ini dapat meningkatkan target produksi Polytam," kata Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Plaju, Siti Rachmi Indahsari. Per Agustus 2024, telah diproduksi total 32 ribu ton secara kumulatif, dengan rata-rata produksi 4 ribu ton per bulan.

Polytam yang dihasilkan oleh Unit Polypropylene memiliki kualitas yang sangat baik dan berbagai keunggulan, seperti ketahanan terhadap panas dan oksidasi yang lebih baik, warna yang lebih putih dan bening, serta fleksibilitas dalam penggunaan sebagai kemasan plastik. Keistimewaan dari bahan plastik ini terletak pada kemampuannya sebagai bahan kemasan makanan dan minuman yang sangat efektif.

Polytam mampu mencegah terjadinya reaksi kimia yang tidak diinginkan, tahan terhadap suhu panas, dan dapat digunakan berulang kali tanpa mengalami degradasi kualitas yang signifikan.

TEKNOLOGI ROBOTIC BAGGING

Unit Polypropylene Kilang Plaju sendiri terdiri dari 3 unit proses, yakni purifikasi, polimerisasi dan *pelletizing*, dengan pasokan bahan baku berupa *raw propane propylene* dari FCCU (*Fluid Catalytic Cracking Unit*) Kilang Sungai Gerong. Produk Polytam dihasilkan melalui Reaksi Polimerisasi, yaitu penggabungan antara *propylene*, Katalis, Hexane dan H₂ yang terjadi di dalam reaktor *system* untuk menghasilkan *powder homopolymer*.

Unit Polypropylene Kilang Plaju juga memiliki *robotic bagging machine* yang membantu proses pengemasan, dimana produk Polytam dikemas dengan kapasitas 25 kg, dan didistribusikan ke unit pemasaran di seluruh Indonesia seperti Medan, Palembang, Jakarta,



FOTO: SHR&P PLAJU

Bandung, Semarang dan Surabaya.

Kualitas Polytam yang diproduksi di Kilang Plaju sendiri telah memenuhi beberapa aspek standarisasi, misalnya Certification of IMS ISO 14001:2015 RU III, Certification of QMS ISO 9001:2015 RU III, Certification for health and Safety at work ISO 45001 : 2018 RU III dan Certification of National Accreditation Committee KAN ISO/IEC 17025:2005 Refinery Laboratory.

HALAL DAN PENUHI KUALITAS FOOD GRADE

Polytam yang dihasilkan juga dapat dipastikan halal dengan Certification of ISO Integrasi & Halal Polytam grade A dari MUI, Certification Food Grade dari Balai Besar Keramik (BBK) Kementerian Perindustrian, dan *Improvement Color Quality Polytam* untuk *high grade product*.

Berbeda dari plastik jenis PET (*polietilen tereftalat*) yang biasanya digunakan untuk membuat produk plastik sekali pakai, seperti botol air minum dalam kemasan, plastik yang berasal dari Polytam dapat digunakan berkali-kali tanpa risiko kesehatan yang mungkin ditimbulkan.

Produksi Polytam merupakan bentuk dukungan Kilang Plaju pada pencapaian aspek SDGs (*Sustainable Development Goals*) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, terutama pada tujuan 9, yakni membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi, serta pada tujuan 12, yakni menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan. •SHR&P PLAJU

Vendor Day 2024, Kilang Dumai Perkuat Digitalisasi Pengadaan Barang dan Jasa Bersama Mitra Kerja



FOTO: SHR&P DUMAI

DUMAI, RIAU - Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan dengan sinergi positif bersama mitra perusahaan dalam hal pengadaan barang dan jasa, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai menggelar Vendor Day 2024, di Novotel Hotel, Pekanbaru.

Lebih dari 240 perusahaan yang berasal dari dalam negeri dan luar negeri turut berpartisipasi dalam kegiatan tahunan Kilang Dumai tersebut. Hal itu dilakukan sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menjalin komunikasi dan memperkuat kemitraan perusahaan. Serta menjaga integritas dan kredibilitas vendor perusahaan dalam jalinan kerjasama.

Adapun tema yang diangkat dalam gelaran Vendor Day 2024 kali ini adalah "Digital Disruption: Transforming, Procurement and Process".

General Manager Kilang Dumai, Iwan Kurniawan mengatakan, era digitalisasi saat ini sudah memudahkan aspek kehidupan, tak terkecuali dengan kegiatan operasi dan bisnis dengan berbagai aplikasi yang sudah sangat membantu.

"Pada kondisi operasi dan bisnis sekarang ini, digitalisasi ini sangat luar biasa. Disrupsi digitalisasi ini kini mempengaruhi proses pengadaan dan bagaimana kita mengelola barang dan jasa saat ini lebih cepat dan efisien," kata Iwan Kurniawan.

Lebih lanjut, Iwan mengatakan upaya-upaya perusahaan dalam rangka menghadapi perubahan dunia terkait

digitalisasi kegiatan pengadaan barang dan jasa telah diantisipasi dengan sebuah sistem khusus. Dijelaskan pula bahwa dalam setiap tahapan Sistem Tata Kerja (STK) pengadaan barang dan jasa telah selaras dengan tata nilai AKHLAK yang dijalankan oleh seluruh unit bisnis di lingkungan KPI.

Senada dengan hal tersebut, Rundang Mayang Pinem dari Shared Service Procurement PT Pertamina (Persero) yang memaparkan mengenai Vendor Management menegaskan bahwa saat ini Pertamina sudah menggerakkan segala sesuatu dalam proses bisnisnya secara digital.

"Jadi kalau dulu harus datang ke *procurement* membawa dokumen bolak-balik apalagi yang lokasinya jauh, dengan digitalisasi sekarang bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja secara digital," jelasnya.

Pada Vendor Day 2024, Kilang Dumai juga memperkenalkan implementasi program *digital sign* (tanda tangan digital) dan materai elektronik dalam proses pengadaan barang dan jasa kepada ratusan mitra perusahaan yang hadir.

"Implementasi program ini akan memudahkan proses pengadaan barang dan jasa lebih cepat dan sinkron, sehingga tidak lagi melakukan tanda tangan manual, tinggal menggunakan aplikasi kemudian submit. Mudah-mudahan dengan adanya perubahan ini kita dapat terbiasa," jelas Iwan Kurniawan.

Selain itu, ia juga mengingatkan kepada

para mitra perusahaan untuk disiplin dalam memperbarui sistem digitalisasi serta kepatuhan terhadap aspek budaya *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE). Budaya tersebut menjadi bagian dari prioritas utama bagi PT KPI Kilang Dumai dalam menjalankan praktik bisnisnya serta dengan menerapkan 12 *Corporate Life Saving Rules* (CLSR).

Dalam kesempatan yang sama, Kilang Dumai juga melakukan *refreshment* terkait Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) serta Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 yang telah diterapkan di perusahaan.

Tak hanya melakukan *refreshment* terkait pengadaan barang dan jasa, Kilang Dumai juga memberikan apresiasi penghargaan kepada 22 mitra perusahaan terbaik di kategorinya masing-masing, seperti *Best Performance Jasa*, *Best Performance Material*, *Best Safety Vendor Operation*, serta berbagai kategori lainnya baik ditingkat lokal maupun non lokal.

Acara ini turut dihadiri oleh Fungsi Procurement Logistic Support dari PT KPI dan menghadirkan *stakeholder* Privy selaku penyelenggara sertifikat elektronik (PSrE) yang berinduk dari Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) serta pemateri tanda tangan elektronik. Selain itu, PT KPI Kilang Dumai juga menghadirkan Perusahaan Umum Percetakan Indonesia (Peruri) untuk mengedukasi mitra perusahaan terkait materai elektronik. ^{SHR&P DUMAI}

R&P UPDATE

KPB Ajak Jurnalis Terbang Nyaman Bersama Pelita, Kolaborasi untuk Perkuat Sinergi Pertamina Group

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Media memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi tentang perusahaan kepada publik, yang saat ini mengakses berita dan informasi sepanjang hari. Untuk membangun sinergi dan kerja sama yang kuat dengan Media, puluhan jurnalis dari Kalimantan Timur yang menjadi peserta kegiatan *Media Gathering* dan *Upskilling* bersama PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) diberangkatkan ke Jakarta melalui layanan penerbangan Pelita Air, maskapai anggota Pertamina Grup.

PT KPB memilih Pelita Air untuk mendukung keberangkatan dan kepulangan peserta yang mengikuti kegiatan *media gathering* dan *upskilling* yang diadakan di Bandung pada 12-13 September 2024. Kolaborasi antara PT KPB dan Pelita Air dalam menyediakan layanan penerbangan bagi peserta ini, sebagai bentuk implementasi *Core Values* AKHLAK, khususnya dalam aspek Kolaboratif dengan Pertamina Grup.

Corporate Secretary PT KPB, Asep Sulaeman, menyampaikan rasa terima kasihnya atas kolaborasi ini, "Ajang media gathering bersama jurnalis Kalimantan Timur tahun ini menjadi momen kami untuk menunjukkan kolaborasi Pertamina Grup. Keberangkatan dan kepulangan peserta seluruhnya dilayani



FOTO: SHR&P-KPB

oleh Pelita Air, bagian dari Pertamina," ujarnya.

Menurut Asep, Pelita Air memberikan pengalaman penerbangan yang baik dalam pelayanannya. "Rekan-rekan jurnalis merasa puas dengan kenyamanan penerbangan sesuai dengan tagline Pelita Air, 'Terbang Nyaman bersama Pelita Air'. Kolaborasi ini menandai komitmen kami untuk terus tumbuh

berkelanjutan sebagai bagian dari Pertamina," tutupnya.

Melalui kegiatan ini, PT KPB berharap dapat terus membangun sinergi dan kerja sama yang kuat dengan para jurnalis. Kerja sama yang kuat dengan media diharapkan dapat semakin memperkuat citra perusahaan di mata publik. •SHR&P-KPB



FOTO: SHR&P-KPB

Asia Pacific Air Transport Forum 2024: Pertamina Perkuat Komitmen Terhadap Avtur Ramah Lingkungan

BALI - Pertamina Patra Niaga sebagai Subholding Commercial & Trading Pertamina ambil bagian dalam Asia Pacific Air Transport Forum 2024 di Nusa Dua, Bali. Dalam forum internasional ini, Pertamina Patra Niaga mendukung inovasi avtur ramah lingkungan yang sudah teruji kualitasnya.

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan menjelaskan sektor penerbangan memegang peranan penting dalam menghubungkan satu daerah dengan daerah lain. Pertamina mendukung operasional penerbangan Indonesia dengan penyediaan avtur melalui 72 Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) dan 5 kilang.

Riva melanjutkan, Indonesia memiliki sumber daya alam (SDA) yang melimpah dan bisa dimanfaatkan untuk pengembangan avtur berkelanjutan, yaitu Pertamina Sustainable Aviation Fuel (SAF) atau Bioavtur.

"Indonesia diberkahi dengan dengan sumber daya alam (SDA) yang melimpah yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong

keberlanjutan, termasuk bahan baku Sustainable Aviation Fuel (SAF)," kata Riva, Selasa, 17 September 2024.

Sebagai perusahaan energi terkemuka di Indonesia, Pertamina telah lama menyadari pentingnya dekarbonisasi dalam sektor penerbangan. Riva mengatakan, industri penerbangan menyumbang 2-3% emisi CO2 global, untuk itu pengembangan bahan bakar berkelanjutan seperti SAF menjadi sangat penting untuk dilakukan. Riva menjelaskan, sejak 2010 Pertamina menjadi yang terdepan dalam melakukan inovasi bahan bakar ramah lingkungan.

"Sejak 2010, Pertamina telah menjadi yang terdepan dalam inovasi biofuel. Fokus awal kami pada pengembangan teknologi *Hydrotreated Vegetable Oil* (HVO) menandai langkah awal yang penting dalam mengurangi emisi pada mesin diesel," ujar Riva.

Inovasi bahan bakar ramah lingkungan yang dilakukan Pertamina berlanjut demi mencapai target nol emisi (*Net Zero Emission/NZE*) pada 2060. Pada 2021, Pertamina melakukan terobosan dengan uji coba SAF pada pesawat militer dan pada 2023 diperluas ke pesawat komersial.

"Event ini menjadi awal bagi kami untuk lakukan komersialisasi Pertamina SAF. Sumber bahan baku kami yang beragam sangat penting untuk skalabilitas produksi SAF. Kami telah menjajaki berbagai sumber," tutur Riva.

Pertamina menggunakan campuran minyak nabati dan *used cooking oil* (UCO) untuk diolah menjadi bahan bakar ramah lingkungan. Selain itu, pengembangan strategis kilang *biofuel* Pertamina di Cilacap dan Dumai menjadi kunci untuk mencapai skala ekonomis dalam produksi SAF.

SAF yang disediakan Pertamina Patra Niaga juga memenuhi standar global seperti CORSIA oleh International Civil Aviation Organization (ICAO), RefuelEU/Fit55 oleh Uni Eropa, Perdagangan Emisi UE/Inggris Raya, serta Tax Credit IRA USA.

"Inisiatif SAF kami lebih dari sekadar tonggak sejarah. Ini adalah komitmen dari Pertamina untuk memberi energi pada setiap perjalanan menuju penerbangan yang lebih efisien dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Pertamina siap memberikan solusi energi yang lebih ramah lingkungan dan menjadi mitra dekarbonisasi dalam industri penerbangan," tutup Riva. ^{SHC&T}



FOTO: SHC&T

C&T UPDATE



FOTO: SHC&T

Inovatif dan Kreatif, Pertamina Patra Niaga Borong Marketeers Editor's Choice Award 2024

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga berhasil memborong tiga penghargaan Marketeers Editor's Choice Award (MECA) 2024 berkat inovasi dan kreativitas dalam pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan.

Tiga kategori penghargaan dianugerahkan kepada tiga produk unggulan dari PT Pertamina Patra Niaga, yaitu Brand Loyalty Program of the Year, melalui brand aplikasi MyPertamina, Brand Engagement of the Year, melalui brand produk Bright Gas, dan Branding Campaign of the Year, melalui brand produk Pertamina Turbo.

Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT Pertamina Patra Niaga, Harsono Budi Santoso, yang juga menjadi Keynote Speaker pada acara Marketeers Hangout 2024 menyampaikan bahwa penghargaan ini menjadi bukti nyata komitmen perusahaan dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan setianya.

"Pertamina Patra Niaga melalui produk dan layanan unggulan terbaik Indonesia, terbukti diterima dan menjadi pilihan konsumen. Terus beradaptasi atas perubahan pasar dan perkembangan teknologi, menjadi bukti kualitas produk Pertamina Patra Niaga sudah tidak diragukan lagi untuk konsumen Indonesia," jelas Harsono Budi pada acara MECA 2024 di Ballroom Djakarta Theater, Jakarta, pada Kamis, 12 September 2024.

Harsono menambahkan, penghargaan ini diharapkan akan terus mendorong Pertamina Patra Niaga dalam mengeluarkan inovasi, strategi, dan transformasi baru sehingga bisa selalu memenuhi dan memberikan nilai bagi konsumen setia Pertamina Patra Niaga.

"Penghargaan ini memicu kami untuk terus berinovasi dan meningkatkan layanan. Kami harap masyarakat, khususnya konsumen Pertamina Patra Niaga semakin yakin bahwa produk-produk unggulan kami akan selalu hadir memberikan energi dan mendampingi setiap perjalanan," tambahnya.

Pada kategori Brand Loyalty Program of the Year, MyPertamina dianggap memiliki program loyalitas yang unggul dalam meningkatkan keterlibatan dan loyalitas para pengguna. Berbagai keuntungan dan kemudahan fitur membuat MyPertamina menjadi aplikasi yang disukai para penggunanya.

Selanjutnya untuk kategori Brand Engagement Program of the Year, Bright Gas dinilai makin menonjol melalui program Bright Gas Cooking Competition, yang dirancang untuk membangun *brand engagement* (keterlibatan merek). Dengan fokus pada segmen kuliner dan menjangkau banyak peserta, program ini memiliki daya tarik yang tinggi.

Terakhir, dalam kategori Branding Campaign of the Year, Pertamina Turbo sebagai produk unggulan Pertamina memiliki kolaborasi global dengan W Racing Team di ajang *motorsport*. Langkah ini semakin memperluas eksposur dari merek Pertamina Turbo, tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga di ranah internasional.

Dalam kesempatan yang sama, CEO Marketeers, Iwan Setiawan mengungkapkan, ajang penghargaan dari dewan editor Marketeers ini telah mengkurasi merek-merek yang selama setahun terakhir melakukan terobosan kreatif dan inovatif di dunia pemasaran. "Di tengah kompetisi yang kian ketat dan kondisi pasar yang semakin menantang, terobosan-terobosan tersebut menjadi *brand story* yang pantas untuk disebarluaskan," ujarnya.

Di MECA 2024, terdapat 73 submission di berbagai kategori. Sejumlah perusahaan dinilai berhasil menonjolkan aspek *experience* unik lewat *brand activation* dan penguatan *customer experience* (CX) melalui teknologi digital. Tak hanya itu, tak sedikit pula perusahaan yang melakukan aksi *empowerment* untuk memberikan dampak melalui edukasi pelanggan, pemberdayaan usaha mikro kecil (UKM) dan program keberlanjutan. •SHC&T

Permudah Pengenalan Identitas Kendaraan, Pertamina Pasang QR Code di Mobil Tangki BBM Industri di Sulut



FOTO: SHICAT SULAWESI

SULAWESI UTARA - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi telah meluncurkan QR Code untuk mobil tangki Agen BBM industri. Program ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dan pemangku kepentingan mengenali mobil tangki agen BBM industri resmi Pertamina dengan mobil tangki pengangkut BBM yang bukan afiliasi Pertamina dengan mengidentifikasi data mobil tangki yang diperoleh dari kode unik (QR Code) yang tertera di badan mobil

tangki sehingga dengan adanya inovasi ini konsumen lebih mudah mengenalinya.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw mengatakan, program ini diluncurkan pertama kali di Gorontalo dan penerapannya menyusul di provinsi lain. "Kami telah meluncurkan QR Code untuk Mobil Tangki Agen BBM Industri sebelumnya di Gorontalo. Saat ini di Sulawesi Utara juga telah terpasang

seluruhnya sebanyak 36 Mobil Tangki, ini akan mempermudah pengenalan identitasnya," ucapnya.

Fahrougi menambahkan, QR Code yang diletakkan di bagian belakang pengemudi mobil tangki ini sebagai identitas atau jaminan mutu bahwa BBM yang diangkut adalah BBM industri tersebut resmi dibeli dari depot Pertamina ataupun agen BBM industri yang terafiliasi dengan Pertamina.

Secara detail Fahrougi menjelaskan penggunaan QR Code. "Cara mengecek mobil tangki sangat mudah yaitu dengan scan QR nya, para pemangku kepentingan dapat mengunduh aplikasi pemindai QR di Playstore Android ataupun App Store iOS, kemudian melakukan scan QR. Pemindai QR Code perlu memasukkan nama dan nomor Whatsapp yang keluar setelah pemindaian dilakukan yang mana gunanya adalah untuk mendapatkan kata sandi satu kali pakai atau *one time password* (OTP) yang dikirim oleh sistem," jelasnya.

Setelah dilakukan pemindaian maka akan mendapatkan informasi yang dikirim ke nomor Whatsapp tadi seperti nama agen, status, penanggung jawab, alamat agen, masa berlaku pengangkutan BBM industri, nomor polisi, dan identitas kendaraan lainnya.

Jadi masyarakat dapat mengecek juga QR Code tersebut sehingga dapat diketahui apakah Mobil Tangki yang umumnya berwarna putih biru tersebut terafiliasi dengan Pertamina atau tidak. Diketahui bahwa Truk Tangki yang terafiliasi Pertamina melayani pembelian BBM seperti Biosolar, Dexlite dan Pertamina Dex untuk bahan bakar mesin diesel, yang mana harga dari BBM tersebut merupakan harga nonsubsidi.

Selain itu, Pertamina juga berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Aparat Penegak Hukum terkait penertiban terhadap badan usaha yang tidak membayar Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB). Penertiban ini diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh pelaku usaha yang terlibat dalam transaksi BBM di Sulawesi Utara mematuhi peraturan dan beroperasi secara sah. ..SHC&T SULAWESI

C&T UPDATE



Pengunjung berfoto di depan booth Pertamina saat acara PestaPora Pertamina Fastron yang diselenggarakan di PRJ Kemayoran, Jakarta pada Jumat (20/9/2024).

FOTO: PW

Pertamina Fastron Dukung PestaPora 2024

JAKARTA - PT Pertamina (Persero), melalui PT Pertamina Lubricants (PTPL) mendukung festival musik PestaPora Pertamina Fastron 2024, di Gambir Expo & Hall D2. Jakarta International Expo (Jiexpo), 20-22 September 2024.

PestaPora merupakan ajang tahunan pertunjukan musik terbesar di Indonesia, dihadiri oleh ratusan guest star musisi tanah air lintas genre, disertai beragam kegiatan seru, yang memberikan pengalaman pertunjukan musik yang berbeda.

Di tahun ini, Pertamina Fastron memberikan dukungan bagi dunia musik tanah air, sekaligus



FOTO: PW

sebagai ajang memperkenalkan produk oli berkualitas Pertamina Fastron kepada semua kalangan pecinta musik tanah air, khususnya generasi muda.

Pertamina Fastron, menghadirkan zona interaktif yang dirancang untuk

meningkatkan pengalaman pengunjung dengan mengusung pesan, "Pertamina Fastron, oli mobil nomor satu di Indonesia, di Festival musik nomor satu di Indonesia".

Zona Interaktif ini berisi sejumlah

LANJUT KE HALAMAN 58-59 >>



FOTO: PW

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati berfoto bersama dengan tim manajemen dan Perwira Pertamina Lubricants saat menghadiri acara Pesta Pora Pertamina Fastron 2024, di PRJ Kemayoran, Jakarta pada Jumat (20/9/2024).

aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman pengunjung. Zona ini juga menjadi ajang mengedukasi pengunjung tentang pentingnya pemilihan oli berkualitas untuk kendaraan.

Pertamina Fastron menghadirkan aktivasi zona interaktif di berbagai tempat berbeda. Tempat pertama berada di Pertamina Fastron *Parking Zone*. Di sini, pengunjung bisa melakukan pembelian tiket *bundling* oli Pertamina Fastron dan parkir khusus untuk 1 mobil.

Tempat kedua, *Satellite Booth*, dengan aktivasi games menarik mulai dari *Human Jackpot*, *Glambot*, *Peluk botol Pertamina Fastron*, *Photo Spot (high angled)*, hingga *Weight Lifting* dengan botol Pertamina Fastron.

Tempat ketiga adalah *Booth Utama*. Di tempat ini, para pengunjung bisa langsung merasakan sensasi bermain simulator mobil dengan *winner leaderboard* yg akan berhadiah *exclusive merchandise* Pertamina Fastron. Terdapat juga *Free Makeup Beads*, *Hair Braid Makeover*, *Selfie corner*, *Racing Simulator*, menonton langsung pertunjukan di *Rooftop*, hingga mendapatkan *refreshment* yang bisa di-*redeem*, juga berbagai hadiah, seperti *voucher Oli Pertamina Fastron* dan



FOTO: PW

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati foto bersama Presiden Republik Indonesia periode 2004-2014, Susilo Bambang Yudhoyono pada acara PestaPora Pertamina Fastron 2024, di PRJ Kemayoran, Jakarta pada Jumat (20/9/2024).

merchandise menarik.

Kehadiran Pertamina di ajang ini mendapat respons hangat oleh para pengunjung, salah satunya Retno.

“Peran Pertamina di *event* ini menurut saya sangat bagus, karena bisa memberikan dukungan terhadap acara musik luar biasa ini,” ujarnya.

Menurut Retno, dengan berbagai aktivasi yang dihadirkan Pertamina dalam festival musik ini menambah antusiasme para pengunjung.

Hal senada juga diungkapkan pengunjung lainnya, Livi. “Saya sangat menunggu gelaran tahunan ini. Saya harap dengan adanya dukungan Pertamina di

acara ini, industri musik Indonesia semakin berkembang dan masyarakat semakin mencintai musisi tanah air," harapnya.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, juga menyempatkan hadir di ajang Pestapora tahun ini dan ikut menikmati sajian musik dari berbagai musisi tanah air.

Pestapora Pertamina Fastron 2024, menghadirkan *Line Up* sejumlah musisi dan tokoh ternama, mulai dari Presiden RI periode 2004-2014, Susilo Bambang Yudhoyono, Tulus, Ari Lasso, Andien, Maliq & D'essentials, Last Child, Padi Reborn, D'Masiv, dan musisi lainnya. ^{•RIN}



Suasana acara musik Pesta Pora Pertamina Fastron yang diselenggarakan di PRJ Kemayoran, Jakarta pada Jumat (20/9/2024)



Direktur Utama Pertamina bersama Pemimpin Redaksi IDN Times Uni Lubis menikmati suara merdu Andien saat di ajang Pestapora Pertamina Fastron 2024, di PRJ Kemayoran, Jakarta, pada Jumat (20/9/2024).



Suasana Panggung Pestapora di PRJ Kemayoran, Jakarta, pada Jumat (20/9/2024).



PGN Kembangkan Jargas di Industri Pariwisata Bersama ITDC

JAKARTA - Melanjutkan komitmen pembangunan infrastruktur Jaringan Gas Bumi (Jargas) ke berbagai wilayah di Indonesia, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) merambah ke segmen industri pariwisata. PGN mewujudkannya melalui penandatanganan Nota Kesepahaman Kerja Sama Pengembangan Jargas untuk Pelanggan Hotel dan Restoran dengan Anak Perusahaan Injourney Tourism Development Corporation, PT ITDC Nusantara Utilitas (INU) pada awal September lalu.

PGN dalam hal ini diwakili oleh Hedi Hediando selaku General Manager Sales and Operation Region III PGN dan INU diwakili oleh AA Istri Ratna Dewi selaku President Director. Turut disaksikan oleh Direktur Komersial PGN Ratih Esti Prihatini.

"Ini adalah awal untuk pemenuhan target pembangunan jargas baik *pipeline* maupun *beyond pipeline*. Mudah-mudahan dapat menjadi kerja sama ini dapat diteruskan ke level yang lebih nyata. Selain itu, dapat berkontribusi yang lebih baik untuk PGN dan INU sebagai bentuk sinergi BUMN, dalam hal ini antara Pertamina Group dengan ITDC," ujar Direktur Komersial PGN, Ratih Esti Prihatini.

Adapun tujuan kesepakatan ini untuk menjajaki potensi dalam perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan penyediaan gas bumi di kawasan yang dikelola oleh INU untuk memenuhi kebutuhan energi bagi para pengguna di sektor pariwisata khususnya segmen perhotelan, restoran atau lainnya yang terkait. Kawasan yang dikelola INU diantaranya adalah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah, NTB dan Golo Mori di Manggarai Barat, NTT. Kedua wilayah ini termasuk dalam lingkup kerja sama dengan PGN dan sebelumnya telah dicanangkan oleh Pemerintah untuk menjadi sentra destinasi pariwisata internasional serta ditargetkan untuk dilakukan pembenahan atas wilayahnya.

Implementasi lainnya juga dapat dilakukan dalam bentuk optimalisasi bersama atas aset yang dimiliki atau melakukan sinergi bisnis lain yang dapat memberikan manfaat dan menguntungkan para pihak.

AA Istri Ratna Dewi selaku President Director mengungkapkan bahwa di wilayah Nusa Dua sudah lebih dahulu terpadang oleh jaringan gas termasuk instalasinya. Ia sangat berharap gas bumi dapat disediakan di wilayah operasi INU lainnya, sehingga bisa mengulang success story di Nusa Dua. Salah satunya di kawasan Mandalika yang saat ini sedang bertumbuh, ada potensi yang bisa dijajaki untuk pengembangan jaringan gas bumi di sana.

"Kerja sama PGN dengan INU akan diawali dengan study kelayakan terlebih dahulu. Wilayah SOR 3 terbentang dari Jawa Tengah, Kalimantan hingga Indonesia Timur dan sudah ada tim, sehingga secara day to day bisa lebih siap untuk berkoordinasi," tambah Hedi Hediando selaku General PGN Manager Sales and Operation Region III.

Sampai dengan semester 1-2024, PGN telah melayani 3.154 pelanggan industri dan komersial, 2.017 pelanggan kecil dan 816.063 pelanggan rumah tangga. Dengan terbukanya potensi baru di kawasan ekonomi khusus terutama di sektor pariwisata tentunya dapat mendukung pertumbuhan jumlah pelanggan gas bumi dan penetrasi wilayah yang baru.

Membuka potensi baru untuk pemerataan pemakaian gas bumi nasional merupakan target PGN dalam era transisi energi yang berkelanjutan. PGN berharap agar kedepannya bentuk kerjasama semacam ini dapat semakin meningkat sehingga akan lebih memudahkan masyarakat untuk menerima manfaat dari konsumsi gas bumi. •SHG



FOTO: SHG

GAS UPDATE



FOTO: SHG

Inisiatif Pertumbuhan dan Integrasi Infrastruktur Gas Bumi Nasional Jaga Kinerja PGN Semester I 2024

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), subholding gas PT Pertamina (Persero), terus melakukan inisiatif untuk memperluas pemanfaatan gas bumi di berbagai segmen pelanggan di Indonesia. Selama 4 tahun, pendapatan konsolidasi menunjukkan tren kenaikan, dengan pertumbuhan 8% dari tahun 2020 – 2023, yang didukung oleh volume niaga gas dan transportasi gas yang merupakan kontributor utama sebesar kurang lebih 70% bagi pendapatan Perusahaan.

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, mulai tahun 2021 PGN dapat mengelola dan menjaga profitabilitas konsolidasi, yang sangat penting untuk mendukung kemampuan Perseroan untuk berinvestasi dan bertumbuh secara berkelanjutan.

Sepanjang enam bulan pertama tahun 2024, volume gas bumi yang mayoritas berasal dari gas pipa atau sebesar 99,6% kontribusi masih menjadi penopang utama kinerja PGN. Sedangkan untuk komersialisasi LNG regasifikasi sebesar 0,4%. Berdasarkan sumber gas, sebesar 38% berasal dari Pertamina Grup dan sisanya dari *gas supplier* lainnya termasuk Corridor Block.

Pendapatan PGN pada semester I 2024 tercatat sebesar US\$1,839 miliar atau meningkat 3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (Year on Year/YoY). Pada saat yang sama beban pokok pendapatan meningkat hanya 1% menjadi US\$1,432 miliar pada semester 1 2024 dibandingkan US\$1,415 miliar pada semester 1 2023 sehingga laba kotor tercatat naik 11% menjadi sebesar US\$407 juta dibandingkan US\$368 juta YoY.

“Secara keseluruhan, perseroan telah menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan profitabilitas yang meningkat. Kami percaya dengan terus menjalankan strategi bisnis yang telah ditetapkan, melakukan pengelolaan operasional secara optimal dan efisien serta penerapan Manajemen keuangan dan Manajemen risiko yang *prudent*, Perseroan akan mampu menghadapi tantangan dan peluang,” ujar Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko.

Demikian juga laba operasi naik 3% menjadi US\$293 juta dibandingkan US\$284 juta (YoY). Di pos *bottom line*, laba bersih PGN berhasil tumbuh sebesar 28% menjadi US\$187 juta pada semester 1

2024 dibandingkan US\$145 juta pada semester 1 2023. Pada periode semester 1-2024, pencapaian EBITDA cukup stabil, yaitu sebesar US\$578 juta dikontribusikan dari penurunan laba selisih kurs dan beban penyusutan. Pencapaian EBITDA dikontribusikan 75% dari segmen niaga gas, transmisi gas dan lainnya, serta 25% dikontribusikan dari segmen hulu.

Sedangkan lini bisnis niaga gas dan transmisi memberikan kontribusi sebesar 73% terhadap pendapatan perusahaan. Sebesar 11% dikontribusikan dari lini bisnis hulu (*upstream*) dan sebesar 16% sisanya adalah kontribusi dari lini bisnis lainnya. Mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan rencana investasi di tengah dinamika perekonomian nasional dan global, selama Semester 1- 2024 pencapaian Belanja Modal Perseroan sebesar US\$70 juta dimana 44% penyerapan oleh segmen *downstream* dan lainnya, sedangkan 56% diserap oleh segmen hulu.

Untuk saat ini dan ke depannya, infrastruktur pipa dengan infrastruktur gas bumi *beyond pipeline* akan menjadi skema andalan PGN dalam optimalisasi pemanfaatan gas bumi. Lantaran dari sisi operasional, secara umum pencapaian segmen niaga gas bumi juga dipengaruhi oleh ketidakseimbangan *supply* dan *demand*. Terdapat penurunan volume pasokan gas pipa akibat *natural decline* (penurunan alami kondisi sumur) dari pemasok di wilayah Sumatra dan Jawa serta adanya libur Lebaran di kuartal II 2024. Tantangan pasokan tersebut perlu diantisipasi dengan mulai menambah pasokan gas dari LNG.

“Perusahaan terus menjalankan strategi yang terukur dan sejalan dengan rencana pemerintah untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan gas bumi sebagai energi transisi. Untuk itu perusahaan melakukan sejumlah inisiatif diantaranya dengan membangun dan menambah infrastruktur gas bumi yang terintegrasi untuk mendorong perluasan segmen pengguna,” ujar Arief.

Arief menambahkan sejumlah inisiatif tersebut akan mendorong kehandalan bisnis utama Perusahaan secara berkelanjutan dan jangka

LANJUT KE HALAMAN 62 >>



FOTO: SHG

panjang. Pada saat yang sama, PGN tetap mengedepankan inovasi dan solusi untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan para pelanggan termasuk salah satunya menghadirkan LNG di tengah menurunnya pasokan alami (*natural decline*) gas bumi di sejumlah sumur *existing*.

Pengembangan Infrastruktur utama tahun 2025-2027 yang telah disiapkan oleh perseroan untuk memastikan pertumbuhan bisnis perseroan. Di tengah situasi yang menantang, mengambil momentum perbaikan ekonomi, percepatan transisi energi, serta kebutuhan untuk mengembangkan segmen bisnis/produk turunan di masa depan yang mendukung penurunan emisi karbon (*low carbon business*).

Peningkatan penggunaan LNG telah tercermin dari pencapaian regasifikasi gas LNG melalui Terminal Use Agreement (TUA) FSRU Lampung. Seiring dengan pemenuhan kebutuhan pelanggan dan optimasi FSRU Lampung, volume penyaluran gas mencapai 65 BBTUD atau meningkat 76% dibandingkan dengan periode Januari-Juni 2023.

"PGN akan tetap mengembangkan *core business* yang sudah melekat yaitu pengembangan proyek transmisi dan distribusi gas bumi. Meski begitu PGN juga akan tetap adaptif dan bertumbuh dengan sejumlah inisiatif baru seperti peningkatan bisnis LNG dengan menitikberatkan pada efisiensi serta efektivitas biaya logistik dalam penyaluran gas bumi," imbuhnya.

PGN siap bersinergi dengan pemerintah untuk menyelesaikan proyek infrastruktur gas bumi Cirebon-Semarang tahap II. Jaringan ini akan membawa gas bumi dari Jawa Timur ke Jawa Barat. Terdapat inisiatif bisnis baru sejalan dengan pengembangan Pipa Cisem II di mana PGN akan membangun Pipa Distribusi Tegal – Cilacap dalam rangka gasifikasi Refinery Unit IV Cilacap. PGN bersinergi dengan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), proyek ini dijadwalkan dimulai pada tahun 2025 dengan volume *commissioning* yang dialirkan sekitar 51 MMSCFD.

PGN juga akan terlibat dalam proyek strategis proyek pipa gas WNTS-Pemping untuk menyalurkan gas dari Lapangan Natuna ke pasar dalam negeri. Rencana pembangunan Pipa Dumai – Sei Mangkei oleh Pemerintah melalui dana APBN berpotensi dapat mengintegrasikan pipa gas di Sumatera dan hal ini akan menjadi peluang PGN dalam mengambil potensi pasokan gas dari Blok Andaman. Fasilitas LNG Arun rencananya juga akan dikerahkan untuk memanfaatkan pasokan gas dari Blok Andaman.

Peningkatan penggunaan gas bumi dapat terealisasi dari hasil integrasi infrastruktur di Jawa Tengah dan telah terealisasi melalui fasilitas Onshore Receiving Facility (ORF) yang dioperasikan oleh afiliasi Subholding Gas yaitu PT Pertamina Gas (Pertagas). Mengalirkan gas bumi dari PEP Jambaran Tiung Biru (JTJB) melalui pipa ruas Gresik-Semarang. Infrastruktur dari JTJB yang tekanan serta bagiannya dilakukan di ORF Tambak Rejo terintegrasi dengan selesainya sistem distribusi Jawa Tengah yang mengalirkan gas bumi menuju sektor pembangkit listrik IP Tambak Lorok dan sejumlah industri, komersial, serta rumah tangga di Semarang-Demak.

Infrastruktur tersebut terintegrasi dan memperkuat layanan dari pipa Cirebon-Semarang tahap I (Cisem I) yang melayani kebutuhan gas bumi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kendal, Kawasan Industri Tambak Aji, Kawasan Industri Wijaya Kusuma, IP Tambak Lorok, serta rumah tangga hingga industri & komersial di Semarang - Demak. Adanya integrasi infrastruktur semakin meningkatkan penyerapan gas Jawa Tengah dari 48 BBTUD menjadi 60-70 BBTUD.

Tambahan serta integrasi sejumlah infrastruktur ini diharapkan akan bisa semakin memenuhi kebutuhan gas bumi pelanggan baik industri maupun rumah tangga. Di Jawa Tengah, optimalisasi infrastruktur gas bumi ini setidaknya bisa memenuhi kebutuhan gas bumi untuk pembangkit listrik, sebanyak 31 industri dan komersial, serta 29 pelanggan kecil. Terdapat peningkatan penyerapan gas dari 0,5 BBTUD menjadi 3,5 BBTUD.

"Sejumlah inisiatif dilakukan PGN tentu saja dengan didasari misi serta komitmen untuk terus konsisten menyediakan energi berbasis gas yang memberi nilai tambah bagi seluruh pelanggan," tegasnya.

Di samping itu, proyek revitalisasi tangki LNG Arun terus berjalan untuk meraih target menjadikan Terminal LNG Arun menjadi pemimpin Hub LNG di Asia. Salah satu tahap awal adalah merevitalisasi tangki F-6004. Hingga Kuartal II 2024, kemajuan konstruksi paket non-tangki telah mencapai 27.227% dan paket tangki sebesar 8.16%.

Selain strategi dalam upaya penyerapan gas bumi sebagai energi transisi secara lebih optimal, perluasan transmisi dan distribusi ini juga akan mendorong aspek profitabilitas PGN secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Hal ini tentunya sejalan dengan semakin besarnya jumlah serapan para pelanggan seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional.

Sampai dengan semester 1 2024, jaringan pipa dimiliki PGN adalah sepanjang 13.319 km atau bertambah 626 km. Total jumlah pelanggan PGN adalah sebanyak 821.245, terdiri atas sebanyak 3.165 pelanggan industri dan komersial, sebanyak 2.017 pelanggan kecil, dan sebanyak 816.063 rumah tangga.

Di luar dari infrastruktur transmisi gas bumi, Perseroan juga akan membangun infrastruktur untuk transportasi energi lainnya melalui pipa yaitu membangun pipa Bahan Bakar Minyak (BBM). Upaya ini dilakukan melalui sinergi anak perusahaan yaitu PT Pertamina Gas (Pertagas) dengan PT Pertamina Patra Niaga (PPN) untuk membangun pipa BBM Cikampek – Plumpang dengan skema Build Maintenance-Transfer (BMT) dengan jangka waktu 10 tahun masa pengoperasian.

"Pembangunan pipa tersebut merupakan salah satu pengembangan portofolio bisnis Subholding Gas dalam lingkup bisnis infrastruktur khususnya transportasi energi melalui pipa. Saat ini kami dalam proses penyusunan Perjanjian Penyediaan Jasa PIPANISASI BBM Cikampek Plumpang antara Pertagas dan PPN. Infrastruktur ini akan memiliki kapasitas volume sebesar 4,6 miliar liter per tahun dengan panjang 96 km," tutupnya. ^{SHG}

GAS UPDATE

Aplikasi QUEST PGN Tingkatkan Produktivitas Pengolahan Data Keteknikan Infrastruktur Gas Bumi Hingga 40%

JAKARTA - Seiring dengan tuntutan kebutuhan akan kecepatan layanan dalam berbagai bidang termasuk dalam pengembangan infrastruktur gas bumi, PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina tidak ketinggalan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi untuk kegiatan engineering dan desain infrastruktur gas bumi.

Terkini, PGN meluncurkan aplikasi Quick Engineering Standards and Tools (QUEST) yakni aplikasi terintegrasi untuk meningkatkan kecepatan olah data yang meningkatkan produktivitas dalam perencanaan keteknikan infrastruktur, perhitungan skema logistik, dan estimasi biaya untuk pekerjaan infrastruktur gas bumi baik moda *pipeline* maupun *beyond pipeline*.

“Aplikasi QUEST dikembangkan sebagai sarana yang terintegrasi yang mencakup perhitungan keteknikan yang akurat, cepat, namun tetap terstandarisasi. Selama ini, sistem *database* terkait perhitungan *engineering* masih menjadi tantangan, baik secara klasifikasi, bentuk, akses data, dan standarisasinya. Maka dari itu, aplikasi QUEST adalah solusi sekaligus menjadi salah satu *tools* yang efisien dengan memanfaatkan teknologi digital,” jelas Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN, Harry Budi Sidharta, pada 19 September 2024.

QUEST terdiri dari tiga modul, yakni Siapp Gas In, Harga Satuan, dan Gas Think. Komponen di dalam aplikasi tersebut diantaranya meliputi daftar material, alat, tenaga kerja, perhitungan/kalkulasi teknis, dan pemilihan moda transportasi dalam suatu pekerjaan yang kemudian akan dianalisis oleh sistem *software*. Hasil analisa *software* menghasilkan data yang lebih komprehensif, terukur dan *applicable* dalam melaksanakan sebuah pekerjaan keteknikan gas bumi.

“Sebelum ada aplikasi QUEST, perhitungan teknis cukup memakan waktu. Setelah ada QUEST, perhitungan dapat lebih cepat sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan produktivitas hingga 40% pada pekerjaan perencanaan dan *engineering*,” kata Harry.

Modul pertama adalah Siapp Gas-In. Program PGN untuk melayani berbagai jenis pelanggan serta jutaan pelanggan rumah tangga serta retail membutuhkan perhitungan *transportation cost* dan skema logistik yang cepat. Apalagi untuk pelanggan baru yang membutuhkan moda transportasi gas yang berbeda-beda. Siapp Gas-In dapat melakukan perhitungan cepat untuk moda transportasi gas yang ada di PGN Group baik melalui pipa maupun *beyond pipeline* dalam hal ini CNG maupun LNG. Dengan modul ini, pekerja cukup memasukkan data kebutuhan dan lokasi calon pelanggan, untuk mendapatkan data *transportation cost* secara instan.

Dalam modul Harga Satuan, PGN dapat memperoleh informasi



FOTO: SHG

harga satuan material jaringan dan konstruksi dengan cepat dan mudah serta yang tak kalah penting informasi tersebut terstandarisasi dan terkonfirmasi. Informasi ini diperlukan untuk menyusun perhitungan pekerjaan baik *pipeline* maupun *beyond pipeline*, serta dapat membuat rencana anggaran biaya atas pekerjaan dengan tingkat kesalahan yang minimal serta terdokumentasi dengan rapi.

Kemudian, pada modul ketiga, yaitu Gas Think, PGN semakin dimudahkan untuk melakukan perhitungan yang meliputi konversi satuan dan bahan bakar, serta desain setiap disiplin seperti diameter pipa, ketebalan pipa, ukuran kapal pengangkut gas, size MRS, dan size peralatan utama lainnya. Perhitungan ini penting sebagai inputan dalam memproduksi hasil desain yang optimum dan terstandarisasi tanpa menafikan sisi *safety*. Sehingga diharapkan, modul Gas Think dapat mempercepat proses desain di PGN Group.

“Ke depan, *market* PGN akan semakin luas dan kompleks, sehingga diperlukan peningkatan kecepatan layanan dan digitalisasi untuk informasi yang cepat dan handal. Aplikasi QUEST diharapkan terus berkembang seiring teknologi, *market*, dan perilaku pelanggan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Aplikasi ini merupakan adaptasi bisnis dan akuntabilitas terhadap regulasi gas bumi. Aplikasi ini terus berkembang dan cakupannya akan diperluas dari sisi *database* dan modul perhitungan. Kami siap dan terus responsif terhadap kebutuhan pelanggan serta berkomitmen dalam memudahkan pekerjaan khususnya dalam hal pengolahan data dan informasi digital yang dibutuhkan baik oleh pekerja, perusahaan, maupun masyarakat sebagai pelanggan,” tutup Harry. •SHG

AP SERVICES

Patra Jasa Raih 2 Penghargaan dari Kemnaker



FOTO: PATRA JASA

JAKARTA - PT Patra Jasa berhasil meraih dua penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker), yaitu penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV di Tempat Kerja.

Piagam tersebut menunjukkan bahwa PT Patra Jasa telah menerapkan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS (P2HIV-AIDS) berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 18 Tahun 2024.

Berdasarkan hasil *Assessment* P2HIV-AIDS dari Kemnaker, PT Patra Jasa berhasil mendapatkan Piagam Penghargaan P2-HIV dengan kategori Silver. Selain itu, Patra Jasa juga mendapatkan sertifikat kegiatan yang menunjukkan bahwa Patra Jasa telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Assesment SMK3 PP 50 Tahun 2012 memiliki 3 kategori, tingkat awal (64 kriteria), tingkat transisi (122 kriteria), dan tingkat lanjutan (166 kriteria). Patra Jasa tahun lalu melakukan audit di kategori perusahaan tingkat awal dengan 64 kriteria dan berhasil mendapat nilai 89,06%. Hasil tersebut masuk dalam kategori tingkat penilaian penerapan memuaskan. •PATRA JASA



AP SERVICES



Direktur Keuangan dan Investasi PertaLife Insurance, Sigit Panilih (tengah) saat menerima penghargaan TOP Insurance Award 2024 dari The Iconomics saat acara 5th Indonesia Top Insurance Award 2024.

FOTO: PLI

Kinerja Mentereng, PertaLife Insurance Raih Penghargaan Top Insurance Awards 2024

JAKARTA - PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) meraih penghargaan "Indonesia Top Insurance Award 2024" yang diselenggarakan oleh The Iconomics. Acara tersebut berlangsung di Ballroom Hotel Royal Kuningan, Jakarta, pada Selasa, 10 September 2024.

Pada acara yang bertajuk 5th Indonesia Top Insurance Award 2024 tersebut, PertaLife Insurance meraih penghargaan untuk kategori Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Aset 1 s.d Rp5 Triliun. Penghargaan diberikan langsung oleh Founder & CEO The Iconomics, Bram S. Putro kepada Direktur Keuangan dan Investasi PertaLife Insurance, Sigit Panilih.

Apresiasi yang diraih oleh PertaLife Insurance tidak lepas dari kinerja keuangan sepanjang tahun 2023. PertaLife Insurance meraih laba bersih sebesar Rp96,14 miliar atau meningkat sebesar 32,61% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp72,49 miliar yang merupakan laba tertinggi sepanjang sejarah berdirinya Perusahaan. Kinerja mentereng tersebut berkat transformasi total di PertaLife Insurance sejak tahun 2020 yang meliputi tiga pilar, yaitu pembenahan Sumber Daya Manusia (SDM), pembenahan produk yang

lebih fokus memasarkan *profitable products*, serta pembenahan proses bisnis dengan *develop end-to-end system procedure*.

Sigit Panilih mengatakan, penghargaan tersebut menjadi apresiasi bagi PertaLife Insurance dan akan memperkuat posisi Perusahaan di Industri Asuransi Jiwa Nasional sekaligus menjadi motivasi dan tantangan bagi perusahaan untuk konsisten meningkatkan kinerja lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang, serta komitmen dalam memenuhi kebutuhan produk serta layanan terbaik bagi nasabah.

"Penghargaan ini juga sebagai apresiasi tinggi atas perjuangan, kerja keras, dan dedikasi seluruh Perwira PertaLife Insurance, tim manajemen, serta dukungan penuh dari pemegang saham, *stakeholders* serta dukungan luar biasa dari Pertamina Group. Kami berkomitmen untuk selalu memberikan *service excellence* bagi peningkatan kesejahteraan nasabah. Kami yakin dengan semangat transformasi berkelanjutan PertaLife Insurance mampu mewujudkan visi perusahaan, yaitu Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa, Kesehatan, dan Dana Pensiun yang terpercaya dan menjadi pilihan bagi masyarakat," jelas Sigit.

Indonesia Top Insurance Awards 2024 merupakan penghargaan bergengsi yang diberikan berdasarkan kajian mendalam terhadap laporan keuangan perusahaan asuransi di Indonesia tahun buku 2023. Penilaian dilakukan melalui Rank Financial Indicator, yaitu evaluasi kinerja keuangan yang mencatatkan kinerja positif di sektor asuransi dan Rank Financial Growth Indicator, yaitu penilaian yang diberikan kepada perusahaan asuransi atas pencapaian atau progress kinerja keuangan dari tahun sebelumnya.

"Penghargaan ini diharapkan memberikan dorongan kepada industri untuk selalu berpacu meraih kinerja terbaik. Para pelaku industri asuransi terus ditempa dan dituntut untuk terus memperkuat bisnisnya, baik dari sisi regulasi maupun nasabah," kata Founder & CEO The Iconomics, Bram S. Putro.

Selain PertaLife Insurance, penghargaan lainnya juga diraih oleh Pertamina Grup lainnya dari sektor yang berbeda-beda, di antaranya Tugu Pratama Indonesia kategori In General Insurance asset Rp5 triliun - Rp25 triliun, Pertamina Patra Logistik yang meraih 3rd Indonesia Innovation Awards 2024 kategori logistik. •PLI



FOTO: PFM

Inovatif dan Kreatif, Pertamina UMK Academy Jadi Program Pemberdayaan Berkelanjutan versi Marketeers Editor's Choice Award 2024

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) meraih penghargaan Marketeers Editor's Choice untuk program Pertamina New UMK Academy 2024 kategori SME Enabler Program of The Years. New UMK Academy 2024 merupakan pengembangan dari UMK Academy yang sudah dilaksanakan Pertamina selama lima tahun terakhir.

Marketeers Editor's Choice Award (MECA) merupakan ajang penghargaan yang mengkurasi merek-merek selama setahun terakhir, dalam melakukan terobosan-terobosan kreatif dan inovatif di dunia pemasaran.

Pertamina UMK Academy 2024 yang hadir dengan format baru dinilai Dewan Editor Marketeers sebagai program pembinaan yang mendorong pelaku UMK beradaptasi dengan perkembangan dunia pemasaran.

Pelatihan yang diberikan mendorong UMK terus berinovasi, terbiasa memanfaatkan teknologi digital yang dikemas melalui gamifikasi.

Di samping itu, UMK Academy merupakan program yang berkelanjutan, dengan jangkauan

peserta yang luas, serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

CEO Marketeers dan MarkPlus Inc, Iwan Setiawan menilai langkah tersebut sebagai upaya serius Pertamina dalam mendorong UMK semakin siap bersaing di tengah kompetisi yang kian ketat dan kondisi pasar yang semakin menantang. "Terobosan-terobosan tersebut menjadi brand story yang pantas untuk disebarluaskan. Brand story yang kuat memiliki dua elemen pokok, yakni inovasi dan inspirasi," jelasnya.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso mengapresiasi penghargaan yang diberikan kepada Pertamina. Penghargaan ini membuktikan, Pertamina sebagai perusahaan energi nasional, tak hanya fokus pada bisnis energi, namun juga berperan aktif memberdayakan UMK yang merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia.

Program yang mengusung *tagline* "Beri Energi Baru, Menuju UMK Maju" di 2024



LANJUT KE HALAMAN 67>>

memang bertujuan mendorong para UMK lebih berinovasi dan kreatif dalam produksi hingga pemasaran sehingga bisa semakin maju dan naik kelas lebih cepat, bahkan hingga ke tingkat internasional.

“Kami sangat bersyukur dan berterima kasih atas penghargaan yang diberikan. Penghargaan ini memacu kami untuk terus berkontribusi dalam mencetak UMK tangguh, berkualitas, inovatif, dan mandiri,” ungkap Fadjar.

Pertamina UMK Academy merupakan program pembinaan, pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara terstruktur, berjenjang, terintegrasi dan berkelanjutan dari berbagai wilayah di Indonesia. Dengan kurikulum pengembangan utama, yaitu: *Go Modern, Go Digital, Go Online, Go Global* yang mengintegrasikan prinsip *Go Green* dalam tiap program.

Dilaksanakan sejak 2020, antusiasme UMK dalam mengikuti

program ini pun terus meningkat. Pada tahun ini tercatat lebih dari 8.500 UMK di seluruh Indonesia mendaftarkan diri, hingga terjaring 1.686 UMK yang terpilih menjadi peserta program ini. Pertamina pun terus melakukan terobosan dan inovasi untuk meningkatkan nilai dan manfaat yang didapat UMK dari program ini.

“Dengan pendampingan intensif diharapkan para peserta UMK Academy akan semakin sukses mulai dari peningkatan jumlah pegawai, kapasitas produksi, omzet, pelibatan masyarakat sekitar yang lebih banyak, memperoleh sertifikat nasional dan internasional serta menembus pasar global,” harapnya.

Tak berhenti di situ, Pertamina juga menyiapkan pembinaan babak lanjut dari program UMK Academy yaitu *Pertapreneur Aggregator*. Program ini merupakan program kolaborasi yakni UMKM binaan, yang membina UMKM lainnya dengan membangun jejaring kolaborasi antar-UMKM di sekitarnya. •PTM



FOTO: PTM



FOTO: SHC&T-PTPL

Perdana, Pertamina Lubricants Gelar Enduro Skill Contest Tingkat Nasional untuk SMK Binaan

JAKARTA - Untuk pertama kalinya, Pertamina Lubricants mengumumkan penyelenggaraan Enduro Skill Contest Nasional, sebuah kompetisi nasional yang diselenggarakan oleh Pertamina Lubricants melalui brand pelumas Pertamina Enduro. Kompetisi ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan semangat kewirausahaan di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bergerak di bidang otomotif dan merupakan bagian dari program *Creating Shared Value* (CSV) Pertamina Lubricants untuk mendukung pengembangan pendidikan di bidang kewirausahaan dan mekanik di Indonesia.

Peserta Enduro Skill Contest merupakan SMK binaan dari berbagai daerah di Indonesia yang telah mengikuti program Enduro Home Service, yaitu sebuah program Link & Match Industri yang melibatkan SMK dengan jurusan otomotif/perbengkelan roda dua di Indonesia dengan output berupa pelayanan *home service* oleh siswa bagi masyarakat yang membutuhkan jasa perbaikan kendaraan roda dua, ganti oli, dan servis ringan lainnya.

Sebanyak 11 finalis dari SMK-SMK terbaik dipilih untuk bertarung di babak final yang diselenggarakan pada 11 September 2024 di Jakarta. SMK tersebut, yaitu SMK



FOTO: SHC&T-PTPL

Muhammadiyah 1 Padang, SMKN 2 Palembang, SMKN 1 Talaga, SMK Harapan Mulya Kendal, SMKN 3 Salatiga, SMK Muhammadiyah 1 Malang, SMKN Banjarmasin, SMKN 3 Makassar, SMK Tamtama Sidareja, SMK 1 Tanjung Priok, dan SMK Semen Gresik.

Para finalis ini telah menunjukkan prestasi

luar biasa dalam kompetisi Enduro Home Service, dari segi penjualan serta pelayanan selama periode 1 hingga 31 Agustus 2024. Sebanyak 3.000 botol pelumas Pertamina

LANJUT KE HALAMAN 69 >>

Enduro dengan omzet total lebih dari Rp150 juta berhasil dijual oleh finalis, yang semakin menegaskan peran dan komitmen SMK dalam kompetisi ini.

Enduro Skill Contest ini menantang para SMK tersebut untuk memperebutkan juara dalam dua kategori utama dan satu kategori tambahan, yaitu Duta Entrepreneur dan Mekanik Terbaik serta kategori Video Favorit.

Kategori Duta Entrepreneur menyoroti strategi penjualan dan pemasaran paling inovatif dan efektif yang diterapkan oleh SMK untuk menarik pelanggan dan meningkatkan penjualan pelumas. Sementara itu, kategori Mekanik Terbaik mengakui mekanik muda paling terampil, dengan kemampuan teknis motor yang diuji dalam skenario nyata seperti pengapian mesin, *fuel pump* bahan bakar, injeksi, dan kelistrikan.

Sebelum malam penganugerahan, para peserta memiliki kesempatan unik untuk mempresentasikan strategi bisnis mereka dan menjalani sesi tanya jawab dengan para juri. Pemenang dari kedua kategori tersebut mendapatkan penghargaan, pendampingan lanjutan, serta hadiah menarik sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian mereka.

“Enduro Skill Contest adalah salah satu wujud komitmen kami dalam mendukung generasi muda untuk berkembang di dunia otomotif, baik dari sisi keterampilan teknis maupun kewirausahaan. Melalui kompetisi ini, kami berharap para siswa SMK dapat mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga profesional yang andal, inovatif, dan siap bersaing di industri. Pertamina Lubricants akan terus mendukung pendidikan vokasi karena kami percaya investasi pada keterampilan anak bangsa adalah langkah penting untuk masa depan yang lebih baik,” ujar Hardiyanto Tato, Corporate Secretary Pertamina Lubricants.

Enduro Skill Contest tidak hanya menekankan pada keterampilan teknis, tetapi juga pada kemampuan manajemen, inovasi, dan pelayanan kepada konsumen. Melalui kompetisi ini, Pertamina Lubricants berharap

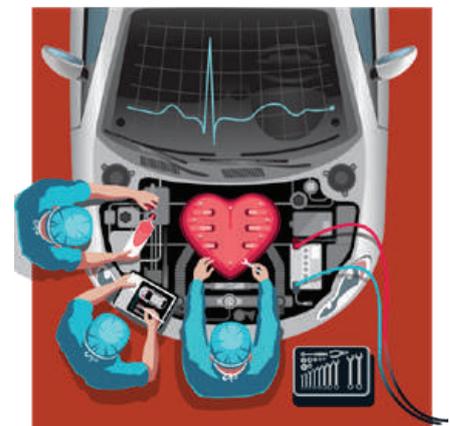


FOTO: SHC&T-PTPL

dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan generasi mekanik dan wirausaha muda yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja.

“Pertamina terus berkomitmen menjalankan tanggung jawab sosial berbasis *Creating Shared Value* (CSV) dan diakui oleh Kementerian BUMN. Melalui program CSV, Pertamina Lubricants tidak hanya mengatasi masalah sosial seperti keterbatasan lapangan kerja, akses pendidikan, dan peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga memberikan dampak positif bagi bisnis perusahaan. Enduro Skill Contest Nasional menjadi wadah bagi generasi muda yang kreatif dan inovatif untuk berkarya serta berkolaborasi dalam mendorong kemajuan bangsa bersama Pertamina,” tegas Reno Fri Daryanto, Pjs. Manajer CSR PT Pertamina (Persero).

Melalui Enduro Skill Contest, Pertamina Lubricants berupaya untuk terus mendukung perkembangan siswa SMK di Indonesia dalam meningkatkan kemampuan teknis dan wirausaha, yang akan membantu mereka dalam membangun masa depan yang lebih cerah di industri otomotif. *SHC&T-PTPL



Pemenang Enduro Skill Contest Nasional 2024

Duta Entrepreneur

- Peringkat 1: SMK Tamtama 2 Sidareja (**Prita Anjali Novriana**)
- Peringkat 2: SMK Harapan Mulya Kendal (**Ryan Surya Perkasa**)
- Peringkat 3: SMKN 3 Salatiga (**Vandi Ibnu Maulana**)
- Peringkat 4: SMK 1 Talaga (**Faiz Abdurrahman**)
- Peringkat 5: SMKN 5 Banjarmasin (**Mustawan**)

Mekanik Terbaik

- Peringkat 1: SMK Muhammadiyah 1 Padang (**Iqbal Tri Putra**)
- Peringkat 2: SMK 1 Talaga (**Iqbal Maulana Faturochman**)
- Peringkat 3: SMK Harapan Mulya Kendal (**Kesya Hadi Kusuma P**)

Video Favorit

- Peringkat 1: **SMK 1 Talaga**
- Peringkat 2: **SMK Tamtama 2 Sidareja**
- Peringkat 3: **SMK Muhammadiyah 1 Padang**
- Peringkat 4: **SMK Muhammadiyah 1 Malang**
- Peringkat 5: **SMK Harapan Mulya Kendal**



FOTO: SHC&T-PTPL

Perta Arun Gas Gelar Pelatihan Teknisi AC untuk Forum Pemuda Lingkungan Desa Binaan

LHOKSEUMAWE, ACEH - Sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap masyarakat di sekitar operasional perusahaan, Perta Arun Gas (PAG) menggelar pelatihan teknisi AC. Berkolaborasi dengan SMK Negeri 1 Dewantara, Aceh Utara, pelatihan diikuti oleh puluhan pemuda di lingkungan desa binaan PAG.

Pembukaan pelatihan yang dilaksanakan pada 4 September 2024 ini dihadiri oleh Pjs. Manager Corcomm & CSR, Manager PP & PE PAG, Yusriadi, Ketua Pengawas Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSLP) Kota Lhokseumawe, Zakaria, Camat Muara satu, Forum Kepala Desa, dan Pemuda Desa Lingkungan.

Pjs. Manager Corcomm & CSR PAG, Muchlis menyampaikan, pelatihan teknisi AC menjadi salah satu upaya perusahaan untuk mengembangkan skill, semangat kewirausahaan pemuda lingkungan PAG. “Kegiatan ini juga merupakan aspirasi dari Forum Pemuda Lingkungan. Kami cukup intens berkomunikasi dan berkoordinasi dengan mereka. PAG pun berharap pelatihan dapat membawa dampak jangka panjang bagi pemuda lingkungan desa binaan PAG,” ujar Muchlis.

Lebih lanjut, Muchlis menjelaskan, pelatihan ini dilakukan dengan Bimbingan dari Teknisi AC Panasonic, Pengajar dari SMK Negeri 1 Dewantara, dan berbagai praktisi yang telah memiliki pengalaman dalam perbaikan AC dan memiliki usaha di bidang tersebut.

Sementara itu, Ketua Pengawas TJSLP Kota Lhokseumawe, Zakaria menuturkan, pelatihan teknisi AC bagi pemuda yang belum memiliki pekerjaan tersebut menjadi langkah yang tepat untuk mengasah keterampilan dan membuka peluang kerja baru.

“Kami upayakan ilmu yang didapatkan cukup dan berkualitas agar nantinya lebih mudah bersaing di dunia kerja,” ujarnya.

Diikuti oleh 15 peserta dari 13 desa lingkungan perusahaan, kegiatan ini berlangsung selama 1 minggu dan nantinya peserta akan terjun langsung untuk magang di dunia usaha atau dunia industri service AC selama 1 bulan. •SHG-PAG



FOTO: SHG-PAG



FOTO: SHG-PAG



FOTO: SHG-PAG

Berdayakan Pemuda, Kilang Cilacap Berikan Pelatihan Las Listrik Level Tertinggi



FOTO: SHR&P CILACAP

CILACAP, JAWA TENGAH - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap kembali menyelenggarakan program Pelatihan Las Listrik 6G bagi pemuda di lingkungan terdekat perusahaan. Pelatihan yang direncanakan berlangsung selama 60 hari ini resmi dibuka di Balai Latihan Kerja (BLK) Cilacap.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Cilacap, Cecep Supriyatna menyebutkan, pelatihan kali ini diikuti 15 pemuda dari beberapa kelurahan di wilayah eks Kotip Cilacap. "Ini adalah program rutin tahunan sebagai kontribusi perusahaan pada pemberdayaan warga sekitar," kata Cecep.

Lebih lanjut bagi peserta yang sebagian besar alumni SLTA/SMK, pembekalan pelatihan keterampilan sangat penting untuk meningkatkan kompetensi. "Salah satu yang kami jalankan rutin adalah pelatihan las listrik 6G yang akan selalu dibutuhkan di pekerjaan industri," kata Cecep.

Dijelaskan, pelatihan las listrik 6G merupakan level tertinggi dalam kompetensi pengelasan. "Kami bekerja sama dengan BLK," ungkap Cecep.

Imbuh Cecep, program yang sudah berlangsung cukup lama ini sejalan dengan beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDG's. "Tujuan ke-8, mendukung pertumbuhan

ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan layak bagi semua. Tujuan ke-9, membangun infrastruktur tangguh, mendukung industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi, serta ke-17, menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan," tuturnya.

Kasubbag TU BLK Cilacap, Agus Supriyono, menyambut baik program kolaborasi dengan Kilang Cilacap dalam memberdayakan para pemuda dengan keterampilan yang dibutuhkan industri. "Apresiasi kami sampaikan atas program dari Kilang Cilacap yang sudah lama bekerjasama dengan BLK," ucapnya.

Pihaknya juga berpesan kepada para peserta untuk benar-benar mengikuti program ini secara tuntas. "Pesan saya kepada para peserta, harus bersemangat mengikuti seluruh program latihan karena tidak semua pemuda beruntung mendapatkannya," imbuh Agus.

Senada itu Dewi Asdar dari Dinas Ketenagakerjaan & Perindustrian Kabupaten Cilacap menilai kegiatan ini sangat positif bagi para peserta untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. "Pelatihan ini menjadi bekal yang sangat bermanfaat untuk para peserta, maksimalkan kesempatan berharga ini untuk masuk dunia kerja nantinya," tuturnya.

Sebagai simbol dimulainya pelatihan, dilakukan penyematan perangkat Alat Pelindung Diri (APD) oleh Cecep Supriyatna kepada perwakilan peserta dan pemberian bantuan program pelatihan las listrik senilai Rp150 juta. •SHR&P CILACAP



FOTO: SHR&P CILACAP

Kilang Balikpapan Kembangkan Pertanian Hidroponik di Panti Asuhan Al-Ikhlas

PENAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR - Pertamina Melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan melakukan kegiatan sosialisasi hidroponik bertema “Bertani Bukan Sekadar Menanam, Tapi Juga Merawat Kehidupan” di Panti Asuhan Al-Ikhlas Kelurahan Nenang, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).

Kegiatan ini dihadiri sekitar 40 orang, yaitu perwakilan dari PT KPI Unit Balikpapan, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten PPU, penyuluh pertanian, Karang Taruna Lawe-Lawe, Forum Keluarga Mahasiswa Penajam Paser Utara Kota Balikpapan (FKMKPPU), serta pengurus dan anak asuh panti asuhan Al-Ikhlas.

Di tempat terpisah, Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan, Dodi Yapsenang, menyatakan dukungan perusahaan terhadap program penghijauan. “Kami sangat mendukung program hidroponik ini karena tidak hanya dapat membantu panti asuhan dalam hal penyediaan pangan yang sehat, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang berharga bagi anak-anak. Ini adalah bagian dari komitmen kami untuk mendukung pengembangan masyarakat dan pemberdayaan anak-anak,” kata Dodi.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan metode pertanian hidroponik sebagai alternatif bertani yang modern dan efisien. Dalam acara tersebut, peserta diberikan pemahaman mendalam tentang teknik-teknik dasar hidroponik, manfaatnya, cara penerapan secara praktis, serta bagaimana sistem ini dapat membantu dalam merawat

dan menjaga lingkungan hidup.

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten PPU Andi Traso Diharto mengapresiasi inisiatif PT KPI dalam membuat kegiatan sosialisasi ini. “Sosialisasi ini sangat bermanfaat dalam memperluas pengetahuan tentang hidroponik dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya merawat lingkungan,” ucap Andi.

Penyuluh Pertanian Kabupaten PPU, Haslan Mallu juga memaparkan berbagai aspek penting dari hidroponik, mulai dari bahan yang digunakan, perawatan tanaman, hingga potensi hasil panen yang dapat diperoleh.

Perwakilan Karang Taruna Kelurahan Lawe-Lawe Kabupaten PPU, Amat Husain menilai kegiatan ini sebagai langkah positif dalam memberdayakan masyarakat. Terutama anak-anak panti asuhan, untuk lebih memahami dan mengaplikasikan pertanian berkelanjutan. “Dengan pengetahuan ini, mereka dapat mempraktikkan teknik hidroponik di rumah mereka dan membagikannya kepada orang lain,” ujar terang Amat.

Melalui kegiatan ini, diharapkan Panti Asuhan Al-Ikhlas dapat mengimplementasikan sistem hidroponik di lingkungan mereka, yang tidak hanya akan meningkatkan kualitas hidup anak-anak di panti tetapi juga memberi mereka keterampilan baru yang berguna di masa depan.

Di akhir kegiatan, Taka Hidroponik memberikan media tanam hidroponik dan dilakukan penanaman bibit sayuran hidroponik secara simbolis yang dilakukan oleh Kepala Dinas Pertanian PPU, Perwakilan PT KPI Unit Balikpapan dan Ketua Kelompok Taka Hidroponik. ^{•SHR&P BALIKPAPAN}



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN



FOTO: SHR&P KASIM

Kilang Kasim Salurkan Bantuan untuk Korban Banjir di 3 Distrik Kabupaten Sorong

SORONG, PAPUA BARAT DAYA - Sebagai wujud kepedulian terhadap korban bencana alam di lingkungan sekitar operasionalnya, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Kasim menyalurkan bantuan kepada korban banjir di tiga distrik Kabupaten Sorong, yakni Sayosa Timur, Maudus, dan Sunook.

Bantuan dari Kilang Kasim terdiri dari 30 paket sembako, *hygiene kit*, mi instan, air mineral, *pampers*, dan susu formal. Berbagai jenis bantuan ini diterima oleh Bupati Sorong, Edison Siagian di Distrik Sayosa Timur.

Pjs. Area Manager Communication, Relations, CSR, & Compliance Kilang Kasim, Bambang Imawan menyebutkan, bantuan ini sebagai bukti kehadiran perusahaan dan kontribusi meringankan derita sesama. "Kami turut prihatin atas musibah yang menimpa. Semoga masyarakat dapat segera kembali beraktivitas normal dan roda perekonomian kembali pulih," ungkapnya.

Bupati Sorong, Edison Siagian mengapresiasi kepedulian Kilang Kasim yang juga menebarkan semangat kepada warga untuk pulih kembali. "Kami ucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan. Ini sebagai kepedulian Kilang Kasim khususnya kepada masyarakat yang terkena musibah dan selanjutnya segera kami salurkan kepada mereka," tuturnya.



FOTO: SHR&P KASIM

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sorong, Aminadab Lobat juga menyampaikan penghargaan atas bantuan dari Kilang Kasim. "Pemerintah tentu tidak bisa melangkah sendiri, diperlukan dukungan dari *stakeholder* lain, salah satunya Kilang Kasim yang cukup aktif merespon bencana ini. Mari bergerak dan berdampak untuk membantu bersama,"

ucapnya.

Menurut Aminadab, tingginya curah hujan dan meningkatnya *subsidence* tanah menjadi faktor pemicu banjir yang melanda wilayah Kabupaten Sorong, khususnya di Kampung Klawon, Distrik Sayosa Timur. "Genangan air merendam puluhan rumah dan membuat akses transportasi terputus," urainya. •SHR&P

KASIM

Ajak Pokdarwis Promosikan Wisata Burong Mandi, Pertamina Gelar Pelatihan *Videografi*

BELITUNG, KEPULAUAN BANGKA BELITUNG - Pulau Belitung, yang terletak di lepas pantai timur Sumatra, dikenal dengan keindahan alamnya yang memukau, termasuk Desa Wisata Burong Mandi. Sayangnya, potensi pantai di Desa Wisata Burong Mandi belum dimanfaatkan secara maksimal akibat kurangnya promosi yang efektif. Menanggapi hal ini, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel memperkuat komitmennya dengan mengadakan pelatihan *videografi* bagi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Burong Mandi, Belitung Timur, pada Jumat, 30 Agustus 2024.

Pelatihan *videografi* yang diselenggarakan untuk Kelompok Pokdarwis Desa Burong Mandi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas anggota kelompok dalam menghasilkan konten visual berkualitas tinggi untuk promosi dalam sektor pariwisata. Dengan demikian, diharapkan daya tarik Desa Wisata Burong Mandi semakin kuat dan akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Materi pelatihan *videografi* yang diberikan kepada Pokdarwis, di antaranya memberikan pengenalan dasar *videografi*, teknik pengambilan gambar menggunakan perangkat sederhana seperti ponsel pintar, serta editing video dengan *software* yang mudah diakses. Selain itu, peserta juga dibekali dengan strategi promosi efektif di media sosial, yang diharapkan dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik destinasi wisata.

Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdawis) Desa Burong Mandi, Hercules menyampaikan



apresiasi kepada Pertamina atas pelatihan *videografi* yang diberikan kepada anggota kelompok.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada Pertamina, melalui pelatihan ini, kami berharap dapat memperluas promosi dan memperkenalkan potensi yang ada di Desa Burong Mandi sehingga dapat menarik lebih banyak pengunjung lagi," kata Hercules.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan mengungkapkan, Pertamina akan terus menjalankan komitmen

dalam pengembangan pada sektor pariwisata. Nikho berharap dengan adanya pelatihan ini, anggota kelompok dapat meningkatkan keterampilan untuk mempromosikan potensi Desa Wisata Burong Mandi dengan lebih efektif.

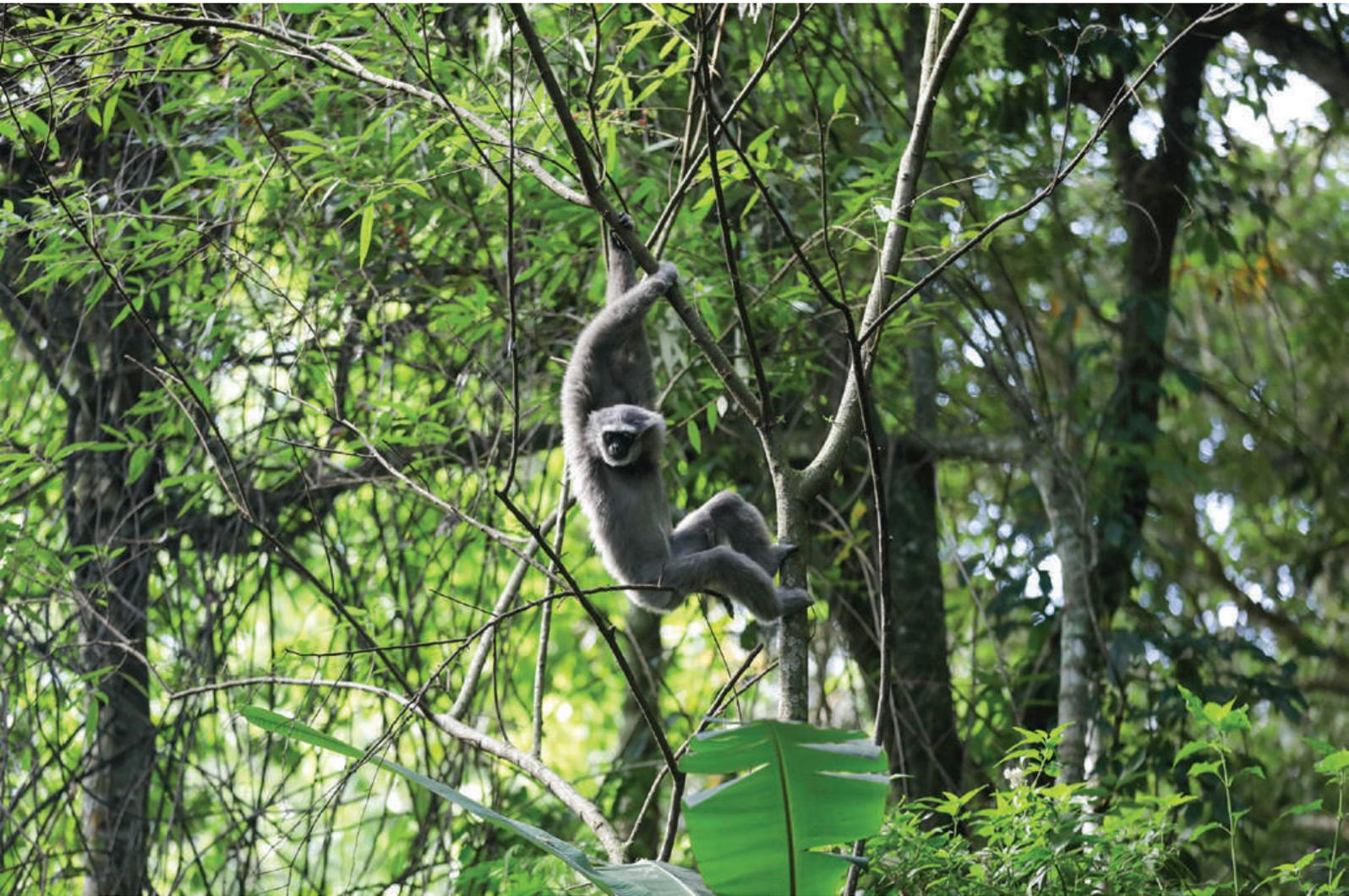
"Diharapkan kerja sama ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Desa Wisata Burong Mandi dan masyarakat sekitarnya. Melalui program ini, Pertamina mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tujuan Nomor 8, yaitu melalui pengembangan desa wisata dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta menyediakan pekerjaan layak bagi masyarakat Desa Burong Mandi," jelas Nikho.

Senada, Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari mengatakan, Pertamina Patra Niaga berkomitmen menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Lebih lanjut Heppy mengatakan integrasi nilai-nilai ESG dalam operasional perusahaan tidak hanya penting untuk keberlanjutan bisnis tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

"Dengan berbagai inisiatif, Pertamina Patra Niaga berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi Indonesia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mempercepat pencapaian tujuan SDGs. Kami berkomitmen untuk membangun fondasi yang kuat demi keberlanjutan sosial dan ekonomi di masa depan," tutur Heppy. •SHC&T SUMBAGSEL





Kolaborasi Pertamina dan Yayasan Owa Jawa Selamatkan Primata Langka Gunung Puntang

BANDUNG, JAWA BARAT - Sejak Oktober 2017, Keluarga Wili, yang terdiri dari Wili-jantan dewasa, Sasa-betina dewasa, serta Jatna-anak Wili dan Sasa yang merupakan jantan remaja, kembali ke habitat alaminya. Mereka merupakan bagian dari owa Jawa yang sudah dilepasliarkan ke habitat aslinya di Kawasan Hutan Lindung Malabar, Gunung Puntang, Bandung Selatan.

Manajer Program Yayasan Owa Jawa, drh. Pristiani Nurantika mengatakan, pelepasliaran owa Jawa ke habitat aslinya di Gunung Puntang sudah dilakukan sejak 2013. Total owa Jawa yang dilepasliarkan berjumlah 42 individu. Setelah dilepasliarkan, Yayasan Owa Jawa terus melakukan monitoring terhadap puluhan owa Jawa tersebut.

“Proses monitoring dilakukan dengan kegiatan pengamatan perilaku

LANJUT KE HALAMAN 76>>

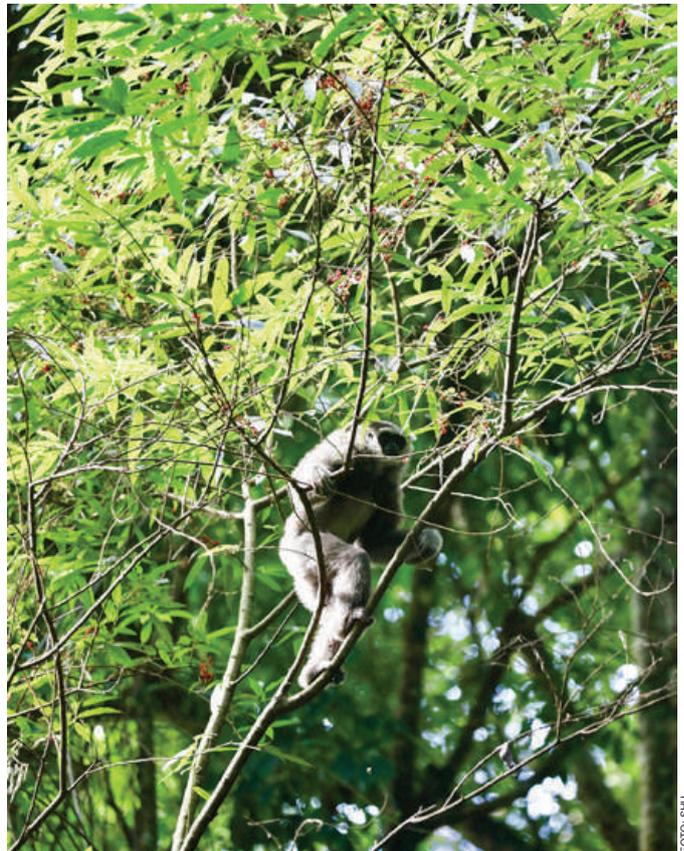


FOTO: SHU

EMPOWERMENT

satwa dari jarak yang aman, yakni 15-20 meter. Pengamatan kami lakukan secara manual,” ujar Pristiani saat melakukan monitoring perkembangan owa jawa di habitat aslinya di Kawasan Hutan Lindung Malabar, Gunung Puntang.

Terbaru, pelepasliaran owa jawa dilakukan pada 10 Agustus 2024 sebanyak 5 individu. Momen pelepasliaran tersebut bertepatan dengan Hari Konservasi Alam Nasional. Ini merupakan bukti komitmen konservasi yang dilakukan Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui PEP Subang Field Regional Jawa sebagai Subholding Upstream Pertamina, berkolaborasi dengan Yayasan Owa Jawa dalam upaya menyelamatkan primata langka di Gunung Puntang.

“Konservasi owa jawa termasuk dalam program pelestarian keanekaragaman hayati yang diusung perusahaan,” ujar Direktur Eksplorasi PHE, Muharram Jaya Panguriseng yang ikut hadir dalam monitoring owa jawa yang telah dikembalikan ke habitat alaminya, pada Jumat, 30 Agustus 2024.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penanaman bibit pohon. Bibit pohon yang ditanam, antara lain alpukat (*Persea americana*), jambu jamaika/bol (*Syzygium malaccense*), jambu monyet/mete (*Anacardium occidentale*), rambutan (*Nephelium lappaceum*), dan melinjo (*Gnetum gnemon*).

Pertamina Hulu Energi turut menyerahkan bantuan dukungan pembinaan kepada Yayasan Owa Jawa. Bantuan ini guna mendukung keberlanjutan program konservasi owa Jawa di Kawasan Hutan Lindung Malabar,

Gunung Puntang.

Populasi owa jawa (*hylobates molochh*) diperkirakan sekitar 2.000-4.000 ekor saja di dunia, sehingga primata ini menjadi salah satu satwa yang dilindungi dan masuk dalam daftar merah IUCN dengan status terancam punah (endangered), serta daftar Apendiks I CITES. Persebaran owa jawa kini hanya terbatas di Pulau Jawa bagian barat, dan menjadikannya spesies owa paling langka di dunia.

Konservasi owa jawa termasuk dalam program pelestarian keanekaragaman hayati yang diusung Subholding Upstream Pertamina, dan merupakan bagian dari dukungan untuk pencapaian Tujuan

Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 15, yaitu melindungi, memulihkan, dan mendukung penggunaan ekosistem darat berkelanjutan dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati.

Turut hadir dalam kegiatan monitoring tersebut, Corporate Secretary PHE, Arya Dwi Paramita, Senior Manager External Communication & Stakeholder Relations PHE, Eviyanti Rofraida, Senior Manager Subsurface Exploration Regional 2, Angga Direzza, Senior Manager Subsurface Zona 7, Giatno, perwakilan Yayasan Owa Jawa, dan para pimpinan redaksi media nasional. •SHU



FOTO: SHU



FOTO: SHU

Jaga Ekosistem Mangrove, Kilang Dumai Resmikan Pusat Pembibitan Mangrove

DUMAI, RIAU - Dalam mendukung upaya melindungi pesisir di Kota Dumai yang terus mengalami abrasi, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai meresmikan pusat pembibitan sekaligus melakukan sosialisasi penanaman 5.000 bibit mangrove di Pantai Mundam, Kelurahan Mundam Jaya, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai.

Hal itu dilakukan sebagai bentuk komitmen mitigasi perusahaan terhadap ancaman perubahan iklim yang menyebabkan terus terjadinya abrasi alami di wilayah pesisir pantai sehingga mengancam keamanan masyarakat pesisir.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Dumai, Agus Gunawan menyatakan, Kota Dumai termasuk wilayah yang memiliki garis pantai yang panjang dan rentan dengan ancaman abrasi. Karena itu, perlu perhatian dan langkah konkret untuk menanggulangnya. Ia juga mengapresiasi langkah serius dan komitmen yang dilakukan oleh Kilang Dumai.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada Kilang Dumai. Ini merupakan kerja keras kita bersama untuk menanggulangi abrasi yang luar biasa," jelasnya.

Kota Dumai memiliki garis pantai sepanjang 134 KM, salah satunya berada di kawasan Pantai Mundam. Saat ini kawasan tersebut mengalami proses abrasi alami sekitar 7 meter setiap tahunnya serta telah menyebabkan sedimentasi sebesar 40 cm.

Agus Gunawan juga mendorong masyarakat untuk menjaga ekosistem mangrove yang telah dibangun oleh Kilang Dumai guna mendukung Pemerintah dalam menjaga lingkungan pesisir dan merehabilitasi mangrove. Kegiatan tersebut juga sekaligus mendukung

program Khidmat Kebersihan yang dicanangkan oleh Pemerintah Kota Dumai.

"Mari kita jaga kepercayaan yang telah diberikan oleh Pertamina di Kelurahan Mundam Jaya. Setelah ditanam, ini tantangan kita dalam menjaganya karena mangrove rentan dengan arus," tegasnya.

Peresmian pusat pembibitan dan sosialisasi penanaman mangrove yang dilakukan oleh PT KPI Kilang Dumai juga untuk memperingati Hari Mangrove Sedunia yang diperingati pada 26 Juli setiap tahunnya. Hal itu dilakukan untuk membangun ekosistem mangrove yang dapat memberikan nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat sekitar, baik secara ekologis, ekonomis, maupun sumber daya dan jasa.

Sementara itu, General Manager Kilang Dumai, Iwan Kurniawan menyampaikan, pihaknya terus berupaya memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan dan masyarakat dengan langkah-langkah konkret lewat program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

Iwan mengungkapkan, langkah pemeliharaan dan rehabilitasi ekosistem mangrove tersebut selain untuk memberikan manfaat ekologis bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi untuk kesejahteraan nelayan yang bergantung pada ekosistem tersebut. Hal itu juga menjadi upaya mewujudkan implementasi prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan pilar pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 13 yakni penanganan perubahan iklim (*climate action*) dan ekosistem lautan (*life below water*).

Pada acara tersebut, Kilang Dumai bersama unsur Forkopimda,

LANJUT KE HALAMAN 78 >>



FOTO: SHUPHIR

EMPOWERMENT

akademisi Universitas Riau, dan masyarakat Kelurahan Mundam Jaya menanam bibit mangrove jenis *Rhizophora Apiculata* (bakau minyak) dan memperkenalkan metode tanam *Flying Potting*. Melalui kegiatan tersebut, Iwan Kurniawan berharap dapat terus bersinergi dan dengan adanya penanaman mangrove tersebut dapat terbentuk kembali keseimbangan ekosistem.

“Untuk mewujudkan upaya yang lebih besar, kami mohon dukungan dari Pemerintah Kota Dumai serta masyarakat pesisir untuk terus bersinergi dengan efektif, sehingga dapat mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat pesisir, sekaligus memperkuat ketahanan pantai terhadap ancaman bencana,” harap Iwan.

Demi mendukung terbangunnya

ekosistem mangrove yang baik di Kelurahan Mundam Jaya sebagai lokasi pusat pembibitan mangrove yang dibangun oleh Kilang Dumai, perusahaan tersebut juga memberikan edukasi kepada masyarakat setempat di wilayah tersebut, khususnya kelompok nelayan.

Dalam kesempatan tersebut, masyarakat dikenalkan ekosistem mangrove dengan berbagai karakteristik habitatnya hingga berbagai fungsi dan manfaat mangrove. Dosen Ilmu Kelautan Universitas Riau, Ilham Ilahi, S.Pi., M.Si menjelaskan, ekosistem hutan mangrove di Indonesia saat ini telah mendapat perhatian dari internasional.

“Karena itu, kita harus menaruh perhatian khusus terhadap kawasan mangrove. Sebagai masyarakat lokal, kita harus lebih peduli

terhadap mangrove kita,” imbaunya.

Pada 2015, Kota Dumai memiliki luas hutan mangrove sebesar 345,06 hektare dan terus dilakukan penanaman untuk menekan lajunya abrasi di wilayah pesisir pantai di Dumai.

Mangrove sendiri memiliki beragam fungsi atau manfaat dari berbagai aspek. Seperti halnya pada fungsi ekonomis, mangrove dapat diolah menjadi produk makanan dan minuman seperti sirup dan dodol. Secara ekologi, mangrove sangat bermanfaat bagi biota laut, penyerap bahan pencemar hingga melindungi pantai dari ancaman abrasi.

Tak hanya itu, tanaman tersebut kini juga telah dikembangkan menjadi pusat pariwisata dan pusat pendidikan di beberapa wilayah di Indonesia. Salah satunya Mangrove Education Center yang dibangun oleh PT KPI Kilang Sungai Pakning.

Upaya yang dilakukan Kilang Dumai dalam peresmian pusat pembibitan dan sosialisasi penanaman mangrove di Kelurahan Mundam Jaya merupakan langkah strategis dalam memperbaiki dan melindungi ekosistem pesisir Pantai Mundam dari bencana abrasi. Selain melakukan penanaman mangrove, upaya untuk mengurangi dampak abrasi perusahaan tersebut kini juga tengah membangun Alat Pemecehan Ombak (APO).

Sulaiman, selaku salah satu warga Kelurahan Mundam Jaya dan berprofesi sebagai nelayan yang hadir dalam acara peresmian pusat pembibitan mangrove itu mengungkapkan dahulu wilayah daratan sebelum abrasi mencapai 250 meter. Kemudian akibat abrasi pantai yang terjadi secara alami dan terus-menerus, kini tersisa 50 meter. Oleh karena itu, Sulaiman menyampaikan apresiasi atas kepedulian Kilang Dumai di Kelurahan Mundam Jaya.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada Pertamina. Dengan adanya program ini, alhamdulillah Mundam akan semakin lebih baik lagi. Ke depannya kami siap untuk menjaga amanah yang diberikan kepada kami untuk menjaga kelestarian. Mudah-mudahan dengan adanya bantuan ini, insya Allah akan mengurangi abrasi,” tutupnya.

Peresmian pusat pembibitan dan sosialisasi penanaman mangrove ini juga dihadiri oleh Senior Manager Operation Manufacturing (SMOM), Rudi Hartono, beserta jajaran tim manajemen, Komunitas Pertamina Peduli dan Pertiwi, Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Kota Dumai, Dosen Ilmu Kelautan dan Fakultas Perikanan Universitas Riau, Camat Medang Kampai, Lurah Mundam Jaya, dan Kelompok Masyarakat (pokmas) Alam Tani, serta Pokmas tani dan nelayan Mundam Jaya. •SHR&P DUMAI



FOTO: SHR&P DUMAI



FOTO: SHR&P DUMAI

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Fadjar Djoko Santoso • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Robert Marchelino Verieza • **REDAKTUR PELAKSANA** Elok Riani Ariza • **EDITOR** Rianti Octavia • **KOORDINATOR LIPUTAN** Antonius Suryo Sukmono • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika, Harniati Sartika, Rina Purwati • **FOTOGRAFER** Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • **TATA LETAK** Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktavia • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Kiemas Dita Anugrah Susetya • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Grha Pertamina Gedung Fastron Lantai 20 Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110 Indonesia Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** bulletin@pertamina.com • **PENERBIT** Corporate Communication - Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

Wujudkan Ketahanan Pangan, PEP Sukowati Field Berhasil Kembangkan Integrated Farming



FOTO: SHU-PEP

BOJONEGORO, JAWA TIMUR - PT Pertamina EP (PRP) Sukowati Field Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina melalui Program Pengembangan Masyarakat (PPM) Integrated Farming System sukses mereplikasi program pertanian organik di dua desa di Bojonegoro. Desa tersebut adalah Desa Sambiroto, Kecamatan Kapas dan Desa Campurejo, Kecamatan Bojonegoro. Keberhasilan ini ditandai dengan dilaksanakannya panen perdana padi organik di Desa Sambiroto, pada Selasa, 27 Agustus 2024.

Dalam kesempatan tersebut, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bojonegoro, Retno Budi Widyanti menyampaikan apresiasi kepada PEP Sukowati Field yang telah melaksanakan program pertanian organik untuk mendukung ketahanan pangan di Kabupaten Bojonegoro.

"Program ini merupakan pelopor program pertanian organik di Bojonegoro. Kami merasa terbantu dengan adanya program pertanian organik binaan Pertamina EP Sukowati Field ini. Kami berharap ke depannya semakin banyak petani yang mendapat pelatihan serupa sehingga pertanian organik di Kabupaten Bojonegoro semakin luas," ucapnya

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Desa Sambiroto, Gunawan Wibisono juga menyampaikan apresiasinya kepada PEP Sukowati Field yang telah membina petani di Sambiroto untuk mewujudkan pertanian organik yang lebih produktif, sehat, dan ramah

lingkungan.

"Berkat binaan Pertamina EP Sukowati, kelompok tani dapat membuat pupuk organik dan penanaman padi organik, serta sangat berhasil di sini. Ke depan akan kita tingkatkan dan Pemerintah Desa juga akan ikut mendampingi. Kami merasakan hasil panen yang luar biasa dan semangat warga juga sangat baik," ucapnya.

Pada panen perdana ini didapatkan ubinan sebanyak 4 kg atau rata-rata 6,4 ton per hektare. Hasil tersebut menyamai rata-rata produksi padi pada lahan sistem konvensional (kimia) yang diterapkan petani selama ini.

Perwakilan kelompok tani sekaligus pelaku

pertanian organik Desa Sambiroto, Majuri menyampaikan kepuasannya atas hasil panen perdana padi organik ini. Dia pun bertekad untuk melanjutkan sistem pertanian organik pada musim tanam berikutnya.

"Saya perwakilan dari petani di Desa Sambiroto khususnya pelaku organik menyampaikan terima kasih kepada Pertamina EP Sukowati Field yang telah mendampingi kami di pertanian organik ini. Hasil panen pada tanam perdana ini cukup baik dan di musim kedua nanti kami berharap akan lebih baik lagi," ujarnya.

PEP Sukowati Field berkomitmen untuk selalu mengedepankan aspek kebermanfaatan kepada masyarakat khususnya wilayah ring 1 perusahaan.

Manager Sukowati Field, Arif Rahman Hakim, menyampaikan, Program Integrated Farming System atau Pertanian Organik ini menjadi salah satu bukti kebermanfaatan yang diberikan oleh perusahaan. Selain meningkatkan produksi padi, program ini juga berperan sebagai perbaikan lahan pertanian yang sudah terkontaminasi bahan kimia dalam waktu panjang.

"PEP Sukowati Field selain menjalankan tugas sebagai pendukung ketersediaan energi nasional juga berupaya memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada pemangku kepentingan, salah satunya berkontribusi memajukan sektor pertanian di Kabupaten Bojonegoro," ujarnya.

Melalui Program Integrated Farming System ini, PEP Sukowati Field juga berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Tujuan 1 Tanpa Kelaparan dan Tujuan 15 Ekosistem Daratan. •SHU-PEP



FOTO: SHU-PEP

Aktifkan Pos Tanggap Bencana, PT TPPI Ajak Masyarakat Simulasi Pemadaman Api Ringan

TUBAN, JAWA TIMUR - PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (PT TPPI) mengajak masyarakat Ring 1 yang tergabung dalam Kelompok Desa Tanggap Bencana (Destana) melakukan simulasi pemadaman api ringan menggunakan APAR dan Fire Blanket. Kegiatan ini bertempat di Balai Desa Remen, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban.

Simulasi tersebut dihadiri oleh Kelompok Destana Remen, Pemerintah Desa Remen, CSR PT TPPI, dan perwakilan masyarakat. Simulasi dilakukan dengan pendampingan dari Fire Insurance PT TPPI dengan tujuan mengaktifkan Pos Tanggap Bencana yang ada di setiap desa di Ring 1 PT TPPI.

Adanya Pos Tanggap Bencana di setiap desa bermanfaat untuk menyimpan dan mengambil peralatan kedaruratan seperti APAR, Fire Blanket, maupun peralatan lain apabila diperlukan sewaktu-waktu.

Pemateri sosialisasi M. Arif Sudarsono, selaku Emergency & Insurance Supervisor menjelaskan, kunci dalam penanganan kondisi darurat adalah yakin dan jangan panik.

Kegiatan ini disambut baik oleh Kepala Desa Remen. Adanya simulasi dan pengaktifan pos tanggap bencana dapat meningkatkan kewaspadaan dan kapasitas masyarakat dalam merespons keadaan darurat bencana.

"Kami sangat senang dengan simulasi praktik langsung seperti ini



FOTO: SHR&P - TPPI

sebagai lanjutan dari sosialisasi tanggap darurat sebelumnya," ucap Kepala Desa Remen.

Senada dengan hal tersebut, CSR Officer TPPI, Yulistiano menyampaikan harapannya terkait dengan kegiatan program yang dilaksanakan oleh TPPI.

"Kegiatan seperti ini ke depan akan rutin dilakukan sehingga terjadi sinergi antara perusahaan, pemerintah desa, dan masyarakat," tutup Yulistiano. ^{SHR&P - TPPI}

UNTUK INDONESIA

TRANS-PACIFIC
INDONESIA
MAJU

NAVIGATING YOUR ENERGY!

Discover and Experience Digital Transformation at Pertamina Booth

Fordigi

Forum Digital BUMN
— SUMMIT 2024

25 - 26 September 2024

Hotel Mulia Jakarta

Register Here For Free

<https://fordigisummit.id/register/>

Pertamina's Advance Digital Technology:

- INSIGHTS AND KEY INFORMATION
- DIGITAL INTERFACE EXPERIENCE & VIRTUAL ENGAGEMENT
- GAMES, QUIZ & LUCKY WHEEL

Available round-trip bus to main event with limited seats from Grha Pertamina & Sopo Del Tower

Enterprise IT | Shared Services | IEDCC | Corporate Secretary

PWP Tingkat Pusat KPI Kunjungi Pameran UMKM di Rumah Cagar Budaya Dahor

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan menerima kunjungan Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat KPI. Kunjungan ini dipimpin oleh Ketua PWP KPI Tingkat Pusat, Mita Taufik Adityawarman ke Rumah Cagar Budaya Dahor dan mitra binaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) KPI Unit Balikpapan.

Kunjungan ini disambut dengan hangat oleh Ketua Persatuan Wanita Patra Tingkat Wilayah PT KPI Unit Balikpapan, Gita Arafat Bayu dan jajaran PWP Tingkat Wilayah PT KPI Unit Balikpapan beserta General Manager PT KPI Unit Balikpapan, Arafat Bayu Nugroho.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan, Dodi Yapsenang menyampaikan apresiasinya kepada PWP Tingkat Pusat atas dukungan dan masukannya terhadap mitra binaan CSR PT KPI Unit Balikpapan.

"Kami bersyukur karena Ibu Mita Taufik Adityawarman beserta rombongan tim PWP Tingkat Pusat berkunjung ke Pameran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Rumah Cagar Budaya Dahor. Momen ini merupakan kesempatan berharga untuk menunjukkan hasil dari berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat yang kami jalankan. Kami sangat senang bisa berbagi pencapaian dan mendengar langsung pandangan serta masukan dari Ibu dan tim," ujar Dodi.

Sebanyak 26 pengurus Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat PT KPI serta 21 pengurus PWP Tingkat Wilayah PT KPI Unit Balikpapan mengikuti rangkaian kunjungan pengetahuan dan pengenalan lingkungan



FOTO:SHR&P BALIKPAPAN

ini. Kunjungan telah dimulai sejak tanggal 4 sampai dengan 6 September 2024 sehingga dapat menjadi momentum penting dalam mempererat tali silaturahmi dan kolaborasi antara kedua belah pihak. Sebelumnya rombongan juga telah melakukan kunjungan ke dalam Kilang Balikpapan dan Ibu Kota Nusantara.

Ketua PWP Tingkat Pusat PT KPI, Mita Taufik Adityawarman menyampaikan dukungan penuh untuk upaya keberlanjutan mitra binaan CSR.

"Dalam kunjungan kami ke PT KPI Unit Balikpapan ini kami sangat mengapresiasi upaya dan pencapaian yang telah diraih oleh mitra binaan CSR akan kreativitas dan dedikasi yang diberikan. Sekiranya kunjungan ini dapat memperkuat kerja sama dan menginspirasi lebih banyak inisiatif serupa di masa depan," ungkap Mita.

Terdapat beberapa mitra binaan yang memeriahkan Pameran UMKM tersebut diantaranya, kelompok Margasari Olah Jelantah (MARIOJELA) yang mengelola minyak jelantah, Warga Siaga Sehat (WASIAT) Posyandu Sejahtera yang mengolah jamu sehat dan Kelompok Wanita Batik & Kirya (KEWBAYA) yang memproduksi Batik Kilang. Kunjungan ini memberikan kesempatan bagi rombongan PWP Tingkat Pusat PT KPI untuk berinteraksi langsung dengan mitra binaan dan menyaksikan dampak positif yang telah dihasilkan.

Pengurus Rumah Cagar Budaya Dahor, Rudi menjelaskan terkait Rumah Cagar Budaya Dahor yang memiliki nilai historis di Kota Balikpapan.

"Sebagai sebuah cagar budaya, rumah ini memegang peranan penting dalam pelestarian sejarah dan budaya. Rumah Cagar Budaya Dahor yang ada di Balikpapan hingga sekarang terus dilakukan pemeliharaan dan perbaikan oleh PT KPI Unit Balikpapan. Kita bersama tidak hanya melindungi bangunan ini, tetapi juga menjaga warisan budaya agar tetap hidup dan dapat dinikmati oleh generasi mendatang," ujar Rudi.

PWP PT Kilang Pertamina Internasional Unit Balikpapan berharap dapat terus bekerja sama dengan PWP Tingkat Pusat PT KPI untuk mencapai lebih banyak keberhasilan dalam program-program pemberdayaan dan sosial. Dengan semangat kebersamaan dan dukungan, diharapkan kunjungan ini dapat membuka peluang baru dan memperkuat komitmen bersama dalam menjalankan berbagai program yang bermanfaat bagi masyarakat. •SHR&P BALIKPAPAN



FOTO:SHR&P BALIKPAPAN



Jangan Lakukan Kebiasaan Ini Saat di Pesawat! Bisa Mengganggu Hingga Membahayakan

Bepergian jauh menggunakan pesawat menjadi pilihan banyak masyarakat karena bisa mempersingkat durasi waktu. Namun adanya efisiensi waktu dari perjalanan menggunakan pesawat tersebut terdapat hal kecil yang menjadi “kebiasaan” yang dianggap lumrah namun seharusnya tidak kamu lakukan ke dalam pesawat. Jangan sampai kebiasaan buruk tersebut justru mengganggu penumpang lain atau awak kabin merasa terganggu, ya! Beberapa etika yang perlu dihindari saat kamu melakukan penerbangan adalah:

1. Menyalakan *Handphone* Saat Akan *Landing*

Masih banyak penumpang yang menyalakan *handphone*-nya saat pesawat telah *landing*, karena merasa perjalanannya telah usai. Namun, penggunaan HP di dalam pesawat telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan Pasal 54 huruf F yaitu “Setiap orang di pesawat udara selama penerbangan dilarang melakukan pengoperasian peralatan elektronika yang mengganggu navigasi penerbangan”. Biasanya saat akan *take-off* ataupun *landing*, para pramugari menginstruksikan untuk mematikan *handphone* karena akan mengganggu sistem komunikasi serta navigasi pesawat.

2. Berdiri saat *Landing* Belum Sempurna

Rasa lelah karena duduk selama di perjalanan juga perasaan bosan yang menghampiri, membuat para penumpang

pesawat ingin cepat menuntaskan perjalanannya dengan buru-buru keluar pesawat. Namun berdiri saat *landing* belum sempurna akan membahayakan kamu dan orang sekitarmu lho! Karena pesawat belum berhenti dengan sempurna, maka risiko jatuh atau bahkan dijatuhi barang bawaan bisa terjadi.

3. Tidak menggunakan sabuk pengaman

Salah satu hal yang krusial dan harus kamu hindari adalah tidak menggunakan sabuk pengaman. Terlebih pada waktu *take-off* dan *landing*. Hal tersebut dikarenakan menggunakan sabuk pengaman menjadi syarat mutlak bagi penumpang pesawat. Alasan utama penggunaan seat belt adalah turbulensi. Goncangan saat terjadinya turbulensi membuat kabin pesawat terasa goyang akibat adanya pergeseran aliran udara. Jadi, tetap gunakan *seat belt* ya!

4. Buru-buru Membuka Bagasi Kabin Saat *Landing*

Meskipun kamu ingin segera keluar dari dalam pesawat saat telah *landing*, namun perilaku buru-buru membuka bagasi kabin tidak dibenarkan saat *landing* belum sempurna. Ada baiknya untuk kamu tetap duduk hingga tiba di gate dan tanda sabuk pengaman dimatikan. Kamu bisa membuka bagasi kabin secara tertib saat *landing* telah sempurna sehingga tidak menimbulkan antri saat turun.

Setelah mengetahui beberapa hal yang jangan sampai kamu lakukan di pesawat, ada baiknya untuk kita sebagai penumpang menjaga ketertiban ya! Hal tersebut dikarenakan demi keselamatan dan kenyamanan kamu dan penumpang lainnya. Segera reservasi tiket pesawat kamu di website dan aplikasi Pelita Air, melakukan perjalanan lebih mudah dan seru bersama Pelita Air! *Booking* tiketnya segera!



Weekly Theme Night Dinner The Patra Bali Resort & Villas

Menginap di hotel tidak lengkap tanpa menikmati pengalaman kuliner yang ditawarkan. Makan malam spesial di hotel kini menjadi pilihan populer bagi tamu yang ingin merasakan kelezatan kuliner dengan citra rasa yang khas dalam suasana malam yang tenang.

The Patra Bali Resort & Villas menyajikan beberapa pilihan makan malam mulai dari *la carte* hingga *buffet* dengan berbagai menu pilihan. Ide dan inovasi dari tim The Patra Bali Resort & Villas yaitu menghadirkan promo *buffet dinner* yang dikemas dalam tajuk *Weekly Theme Night Dinner* dengan tema yang berbeda di setiap hari nya.

Dimulai dari hari Selasa, dengan tema Bali Night yang menawarkan berbagai hidangan tradisional khas Bali yang kaya rasa dan bumbu. Menu populer seperti Ayam Betutu, Pepes Kenus, Be Sampi Menyatnyat, dan Sate Lilit menjadi andalan. Lawar, salad khas Bali yang terbuat dari campuran daging, kelapa, dan bumbu Bali, juga menjadi sajian favorit. Makan malam ini biasanya dilengkapi dengan nasi putih atau nasi kuning serta sambal khas Bali. Harga Rp350.000++ / orang dan hidangan dapat dinikmati sepuasnya.

Dilanjut di hari Rabu, yang bertemakan Satay Night dimana menu utama dari makan malam ini adalah berbagai macam pilihan sate dengan bahan dan bumbu yang berbeda. Beberapa menu sate yang ditawarkan seperti Sate Pusut Sapi, Sate Lilit Ayam, Sate Kambing Madura, Sate Rembiga, dan masih banyak pilihan lain. Harga yang ditawarkan sebesar Rp250.000++ / orang dan bisa makan sepuasnya.

Terakhir di hari Jumat, dengan tema Sparkling Lights yang menyajikan berbagai sajian Aussie Barbeque mulai dari Lamb Chops, Beef Ribs, Fillet Fish, Prawns, dan pilihan menu lain. Soal harga hanya Rp350.000++ / orang, dan tamu bisa menikmati hidangan sepuasnya.



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA

Pada masing-masing makan malam, dihadirkan pula hiburan seperti *live music*, tari Cendrawasih, *Fluro Dance*, dan *Fire Dance* secara bergantian.

General Manager The Patra Bali Resort & Villas, Andi Erwanto menyebutkan, promo

makan malam tersebut dihadirkan untuk menarik perhatian tamu dan memberikan hidangan spesial sehingga dapat membuat kesan yang tidak terlupakan saat tamu menginap di The Patra Bali Resort & Villas. •PATRA JASA

APAPUN MOBILNYA, KEMANAPUN TUJUANNYA

PERTAMINA **Fastron** **GAS ON!**

Oli Yang Memahami Semua Mobil di Indonesia



LCGC



MPV



SUV
DIESEL



SEDAN
SUV



SPORT
CAR

